



**TEKS EKSPLANASI DALAM WACANA SURAT KABAR  
RUBRIK MANCANEGERA DI *SUARA MERDEKA.COM***

**Skripsi**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Oleh:**

**Siti Fathul Khoiriyah**

**2101414072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2020**

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “Teks Eksplanasi dalam Wacana Surat Kabar Rubrik Mancanegara di *Suara Merdeka.com*” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, Agustus 2019

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.

NIP. 197001091994032001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada

hari : Rabu

tanggal : 04 Desember 2019



Ahmad Syarifuddin, S.S., M.Pd.  
NIP 198405022008121005

### Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. Rahayu Pristiwati, S.Pd., M.Pd.  
NIP 196903032008012019

Penguji I

Dr. Wagiran, M.Hum.  
NIP 196703131993031002

Penguji II

Septina Sulistyningrum, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198109232008122004

Penguji III/Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.  
NIP. 197001091994032001

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya

nama : Siti Fathul Khoiriyyah

NIM : 2101414072

program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan bahwa skripsi berjudul *Teks Eksplanasi dalam Wacana Surat Kabar Rubrik Mancanegara di Suara Merdeka.com* ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang atau pihak lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Agustus 2019



Siti Fathul Khoiriyyah

NIM. 2101414072

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto**

- ❖ Jika tak tahan belajar maka bersiaplah menanggung kebodohan;
- ❖ Sesulit apapun itu akan terasa ringan jika kita berani mencoba dan bersungguh-sungguh;
- ❖ Belajarlah dari hal kecil agar kau dapat memahami sesuatu yang besar.

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ibu dan Bapak yang selalu mendoakan dan memberikan semangat;
- ❖ Almamaterku, Universitas Negeri Semarang.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Teks Eksplanasi dalam Wacana Surat Kabar Rubrik Mancanegara di Suara Merdeka.com” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Selama penyusunan, penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum (dosen pembimbing) yang senantiasa memberikan masukan-masukan atau arahan dan memberikan bimbingan dengan tulus selama proses penyusunan skripsi berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang;
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang memberikan ijin dan kesempatan melakukan penelitian ini;
3. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini;
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing selama proses perkuliahan berlangsung;
5. kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan serta doa yang luar biasa;
6. kedua adik saya yang senantiasa memberikan dukungan serta doa yang luar biasa pula;
7. tidak lupa teman-teman yang selalu memberikan semangat dan supportnya; dan
8. semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran serta kritik diperlukan demi acuan penulisan di masa mendatang. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Semarang, Agustus 2019



Siti Fathul Khoiriyah

## SARI

Khoiriyah, S. F. (2019). *Teks Eksplanasi dalam Wacana Surat Kabar Rubrik Mancanegara di Suara Merdeka.Com*. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.

Kata kunci: teks eksplanasi, wacana surat kabar, rubrik mancanegara, *Suara Merdeka.com*.

Saat ini pembelajaran bahasa Indonesia menerapkan kurikulum 2013 revisi, dimana pembelajarannya berbasis pada teks yang didalamnya terdapat berbagai macam jenis teks. Salah satunya teks eksplanasi. Contoh-contoh terkait dengan teks eksplanasi pun masih terbatas. Penelitian ini mengkaji teks eksplanasi dalam wacana surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com* khususnya terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks. Struktur dan kebahasaan teks menjadi hal yang paling umum dan mendasar sebab sebagai pembeda dari teks-teks yang lain.

Tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis struktur teks eksplanasi yang terdapat pada wacana surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*, (2) menganalisis kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat pada wacana surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif-kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah penggalan teks yang berisi penjelasan mengenai peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan alam, sosial, dan budaya. Sedangkan, sumber data penelitian ini adalah teks eksplanasi dalam surat kabar *Suara Merdeka.com* rubrik mancanegara. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan, yaitu metode agih. Penyajian hasil analisis menggunakan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis, struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam wacana surat kabar rubrik mancanegara di *suara merdeka.com* terdapat tiga jenis teks eksplanasi alam, sosial, dan budaya. 1) struktur teks eksplanasi alam terdiri atas pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa alam, penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang bagaimana dan mengapa, dan ulasan, 2) struktur teks eksplanasi sosial ditemukan dua bentuk, yaitu (a) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial, penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana, dan ulasan, (b) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial, penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang bagaimana dan mengapa, dan simpulan, 3) struktur teks eksplanasi budaya ditemukan dua bentuk, yaitu (a) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya, penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang bagaimana dan mengapa, dan ulasan, (b) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya, penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang bagaimana dan mengapa, simpulan. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi baik teks eksplanasi alam, teks eksplanasi sosial, dan teks eksplanasi budaya terdiri atas konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan kata teknis atau peristilahan.



Saran dari penelitian ini adalah (1) bagi peneliti lain, penelitian ini perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Penelitian ini hanya memfokuskan pada struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat dalam surat kabarr suara merdeka.com sehingga penelitian ini belum menjawab dengan tuntas permasalahan yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks lain baik dari media online, cetak, maupun online, (2) bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan rujukan dalam pengajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi, dan (3) bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang struktur dan kebahasaan sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami karakteristik teks khususnya pada teks eksplanasi.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TANDA TEKNIS</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB</b>	
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan .....	7
1.5 Manfaat .....	8
<b>II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teoretis .....	21
2.2.1 Hakikat Teks Eksplanasi .....	21
2.2.1.1 Pengertian Teks Eksplanasi .....	21



2.2.1.2 Struktur Teks Eksplanasi .....	22
2.2.1.3 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi .....	28
2.2.1.4 Ciri-Ciri Teks Eksplanasi .....	30
2.2.1.5 Fungsi Teks Eksplanasi .....	30
2.2.2 Wacana Surat Kabar .....	31
2.2.3 Media Massa .....	31
2.2.3.1 Media Cetak .....	32
2.2.3.2 Media Elektronik .....	33
2.2.3.3 Media Internet .....	33
2.2.3.4 Suara Merdeka.com .....	34
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	36
3.2 Data dan Sumber Data .....	36
3.3 Instrumen Penelitian .....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	37
3.5 Metode Analisis Data .....	39
3.6 Metode Penyajian Hasil Analisis Data .....	39
<b>IV. HASIL DAN BAHASAN</b>	
4.1 Struktur Teks Eksplanasi .....	40
4.1.1 Teks Eksplanasi Alam .....	40
4.1.1.1 Pernyataan Umum tentang Fenomena/Peristiwa Alam.....	40
4.1.1.2 Penggambaran Rangkaian Kejadian Alam tentang Mengapa dan Bagaimana .....	41
4.1.1.3 Ulasan .....	43
4.1.2 Teks Eksplanasi Sosial .....	44
4.1.2.1 Pernyataan Umum tentang Fenomena/Peristiwa Sosial .....	44
4.1.2.2 Penggambaran Rangkaian Kejadian Sosial tentang Mengapa dan Bagaimana .....	45
4.1.2.3 Ulasan /Simpulan .....	47
4.1.3 Teks Eksplanasi Budaya .....	48
4.1.3.1 Pernyataan Umum tentang Fenomena/Peristiwa Budaya .....	49

4.1.3.2 Penggambaran Rangkaian Kejadian Budaya tentang Mengapa dan Bagaimana .....	49
4.1.3.3 Ulasan/Simpulan .....	52
4.2 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi .....	53
4.2.1 Teks Eksplanasi Alam .....	53
4.2.1.1 Konjungsi Kausalitas .....	53
4.2.1.2 Konjungsi Kronologis .....	54
4.2.1.3 Kata Benda yang Merujuk pada Jenis Fenomena .....	54
4.2.1.4 Kata Teknis atau Peristilahan .....	55
4.2.2 Teks Eksplanasi Sosial .....	55
4.2.2.1 Konjungsi Kausalitas .....	55
4.2.2.2 Konjungsi Kronologis .....	56
4.2.2.3 Kata Benda yang Merujuk pada Jenis Fenomena .....	56
4.2.2.4 Kata Teknis atau Peristilahan .....	57
4.2.3 Teks Eksplanasi Budaya .....	57
4.2.3.1 Konjungsi Kausalitas .....	58
4.2.3.2 Konjungsi Kronologis .....	58
4.2.3.3 Kata Benda yang Merujuk pada Jenis Fenomena .....	59
4.2.3.4 Kata Teknis atau Peristilahan .....	59
<b>V. PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	61
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>LAMPIRAN</b> .....	67

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.2.1.2 Struktur Teks Eksplanasi .....	27
Bagan 2.2.1.3 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi .....	29

## DAFTAR TANDA TEKNIS

	Menunjukkan sebab .....	38
	Menunjukkan akibat .....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi yang terdapat pada Surat Kabar <i>Suara Merdeka.com</i> Rubrik Mancanegara ....	67
LAMPIRAN 2	Penggalan Teks yang Menunjukkan Teks Eksplanasi pada Surat Kabar <i>Suara Merdeka.com</i> Rubrik Mancanegara .....	119

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu sarana komunikasi yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa. Bahasa menempati posisi terpenting dalam proses produksi dan distribusi informasi (Supriyadi dan Zulaeha, 2017, h.2). Bahasa dapat disampaikan secara lisan dan tulisan. Bahasa terdiri dari kalimat yang membentuk sebuah teks. Teks merupakan satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap (Mahsun, 2014, h.1). Berdasarkan sudut pandang penceritaannya, teks dikelompokkan menjadi teks jenis sastra dan nonsastra. Teks yang berjenis sastra dikelompokkan ke dalam jenis cerita. Sedangkan teks yang berjenis nonsastra dibedakan menjadi jenis faktual dan jenis tanggapan. Salah satu jenis teks tanggapan yaitu teks eksplanasi.

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, atau budaya (Kosasih, 2014, h.178). (Pardiyono, 2007, h.155) menyatakan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Jadi, dapat disimpulkan teks eksplanasi lebih merujuk pada proses terjadinya suatu peristiwa. Berbagai peristiwa atau fenomena yang sedang terjadi dapat kita ketahui melalui media massa salah satunya surat kabar.

Surat kabar adalah media komunikasi yang berisikan informasi aktual dari berbagai aspek kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, kriminal, budaya, seni, olahraga, luar negeri, dalam negeri, dan sebagainya (Suryawati, 2011, h.40). Surat kabar dibedakan menjadi media cetak dan media *online*. Media cetak yaitu media yang penyajiannya berupa tertulis, sedangkan media *online* hanya bisa diakses dengan menggunakan jaringan *internet*. Saat ini, sebagian besar masyarakat mulai dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa sudah menggunakan media *internet*



untuk memperoleh informasi atau berita. Dengan internet, akses informasi menjadi lebih cepat, dan mudah.

Pada surat kabar *Suara Merdeka.com* terdapat beberapa rubrik, salah satunya rubrik mancanegara. Dalam rubrik mancanegara berisi berbagai informasi yang mencakup ranah alam, sosial, dan budaya. Ketiga ranah tersebut sesuai dengan teks eksplanasi yang memuat tentang alam, sosial, dan budaya. Teks eksplanasi dalam surat kabar dapat dikelompokkan berdasarkan struktur dan kebahasaan teks. Struktur eksplanasi meliputi identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan, sedangkan kebahasaan meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada fenomena, dan kata teknis/peristilahan. Teks eksplanasi yang terdapat dalam surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com* dapat dilihat pada penggalan berikut.

Struktur	Teks	Rangkain Cerita
<p><b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial</b></p>	<p><b>Suasana Mencekam Idul Fitri di Yaman Terasa Mencekam</b> Pejabat organisasi bantuan di Yaman mengatakan, penduduk yang telah meninggalkan kota pelabuhan Hodeida untuk merayakan Idulfitri dengan keluarga, kemungkinan tidak akan kembali, setelah pasukan yang dipimpin Arab Saudi memasuki kota itu.</p>	<p>Pasukan Arab Saudi yang berada di Hodeida menjadi ancaman bagi penduduk</p>
<p><b>Penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana</b></p>	<p>Dewan Pengungsi Norwegia atau NRC mengatakan, Sabtu (16/6/2018), <b>penduduk Muslim yang tidak meninggalkan kota itu dicekam ketakutan ketika pergi ke masjid atau mengunjungi kerabat dan keluarga.</b> Dalam sebuah pernyataan, NRC mengatakan, <b>banyak dari mereka tidak berani pergi jauh-jauh dari rumah mereka karena pertempuran.</b>  Koordinator kelompok itu untuk Hodeida, Saleem al-Shamiri, mengatakan dalam sebuah pernyataan: <b>“Orang merasakan ketegangan setiap hari.</b> Idulfitri</p>	<p>Penduduk muslim tidak berani keluar rumah karena adanya pertempuran  Pertempuran membuat tegang Penduduk Yaman</p>

	seharusnya merupakan sebuah peristiwa damai dan berbahagia, serta untuk dinikmati bersama keluarga, bukan untuk diisi oleh kekhawatiran karena rumah sewaktu-waktu bisa terkena serangan saat pertempuran mencapai kota.”	
<b>Ulasan</b>	Hodeida adalah sebuah lokasi penting dan strategis karena ini merupakan titik masuk awal dari bantuan kemanusiaan, termasuk makanan. Pada Kamis (14/6/2018), Dewan Keamanan PBB menyerukan pihak-pihak yang bertempur di Yaman untuk mengupayakan agar Hodeida tetap terbuka, sementara petugas kemanusiaan berusaha membagikan bantuan untuk sekitar 600 ribu penduduk di kota itu.	Hodeida kota yang bebas dari pertempuran

Teks di atas merupakan wujud teks utuh dari teks eksplanasi yang menjelaskan alasan penyebab terjadinya situasi mencekam. Teks tersebut jika dilihat dari strukturnya, menunjukkan teks eksplanasi. Struktur dari teks eksplanasi terdiri dari pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial, penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana, dan ulasan. Apabila dikaji lebih mendalam, identifikasi teks tersebut terdapat pada kalimat,

*“Pejabat organisasi bantuan di Yaman mengatakan, penduduk yang telah meninggalkan kota pelabuhan Hodeida untuk merayakan Idulfitri dengan keluarga, kemungkinan tidak akan kembali, setelah pasukan yang dipimpin Arab Saudi memasuki kota itu”.*

Berdasarkan judul teks di atas **“Suasana Mencekam Idul Fitri di Yaman Terasa Mencekam”** pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial pada teks tersebut menjelaskan bahwa penduduk yang berada di Hodeida tidak akan kembali ke tempat itu karena pasukan yang dipimpin Arab Saudi memasuki kota itu. Kutipan kalimat tersebut merupakan pernyataan umum tentang

fenomena/peristiwa sosial dengan menjelaskan sesuatu yang diterangkan atau dibahas.

Penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana, menjelaskan urutan peristiwa yang relevan dengan pernyataan umum. Penggambaran rangkaian kejadian juga berisi sebab-akibat dan menggunakan pengembangan kausalitas dan pengembangan kronologis. Penggambaran fenomena/peristiwa sosial pada teks tersebut terdapat pada kalimat berikut.

- a. *“Dewan Pengungsi Norwegia atau NRC mengatakan, Sabtu (16/6/2018), penduduk Muslim yang tidak meninggalkan kota itu dicekam ketakutan ketika pergi ke masjid atau mengunjungi kerabat dan keluarga. Dalam sebuah pernyataan, NRC mengatakan, banyak dari mereka tidak berani pergi jauh-jauh dari rumah mereka karena pertempuran”*.
- b. *“Koordinator kelompok itu untuk Hodeida, Saleem al-Shamiri, mengatakan dalam sebuah pernyataan: “Orang merasakan ketegangan setiap hari. Idulfitri seharusnya merupakan sebuah peristiwa damai dan berbahagia, serta untuk dinikmati bersama keluarga, bukan untuk diisi oleh kekhawatiran karena rumah sewaktu-waktu bisa terkena serangan saat pertempuran mencapai kota.”*  
*Hodeida adalah sebuah lokasi penting dan strategis karena ini merupakan titik masuk awal dari bantuan kemanusiaan, termasuk makanan”*.

Kutipan tersebut menjelaskan sesuatu secara relevan atau berurutan yang berhubungan dengan peristiwa. Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui bahwa orang-orang muslim yang berada di Hodeida ketakutan saat pergi ke masjid, dan saat mengunjungi keluarga dan kerabat. Akibat dari pertempuran tersebut banyak dari mereka lebih memilih tinggal di rumah dibandingkan harus pergi ke luar rumah. Dengan adanya pertempuran itu masyarakat merayakan idul fitri dengan ketegangan yang sewaktu-waktu bisa terjadi serangan.

Penggambaran rangkaian kejadian disusun dengan pola pengembangan kausalitas, dan kronologis. Pola pengembangan kausalitas berhubungan dengan sebab-akibat, sedangkan pola pengembangan kronologis berhubungan dengan urutan waktu. Teks tersebut ditandai pengembangan kausalitas yang terdapat pada kalimat-kalimat:

- a. *“Dalam sebuah pernyataan, NRC mengatakan, banyak dari mereka tidak berani pergi jauh-jauh dari rumah mereka **karena** pertempuran”*.

- b. *“... serta untuk dinikmati bersama keluarga, bukan untuk diisi oleh kekhawatiran **karena** rumah sewaktu-waktu bisa terkena serangan saat pertempuran mencapai kota”.*
- c. *“Hodeida adalah sebuah lokasi penting dan strategis **karena** ini merupakan titik masuk awal dari bantuan kemanusiaan, termasuk makanan”.*

Berdasarkan kutipan di atas, kata **karena** merupakan pola pengembangan kausalitas yang merupakan sebab-akibat. Kata **karena** pada kalimat di atas menunjukkan akibat dari pertempuran dari serangan yang terjadi di Yaman.

Selanjutnya ulasan berisi komentar atau penilaian atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya. Ulasan teks di atas terdapat pada kalimat:

*“Hodeida adalah sebuah lokasi penting dan strategis karena ini merupakan titik masuk awal dari bantuan kemanusiaan, termasuk makanan. Pada Kamis (14/6/2018), Dewan Keamanan PBB menyerukan pihak-pihak yang bertempur di Yaman untuk mengupayakan agar Hodeida tetap terbuka, sementara petugas kemanusiaan berusaha membagikan bantuan untuk sekitar 600 ribu penduduk di kota itu”.*

Kutipan tersebut merupakan ulasan karena pada kalimat tersebut berisi atau merujuk pada hal yang berupa tanggapan atau komentar sehingga kalimat tersebut disebut sebagai ulasan.

Setelah struktur, selanjutnya yaitu mengenai kebahasaan atau kaidah kebahasaan. Sama seperti dengan teks-teks lainnya, teks eksplanasi memiliki kaidah kebahasaan sebagai pembeda dari jenis teks lainnya. Kaidah kebahasaan merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah teks. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena bukan pada kata ganti penceritanya, kata istilah atau peristilahan. Berikut merupakan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

- a. *“Dalam sebuah pernyataan, NRC mengatakan, banyak dari mereka tidak berani pergi jauh-jauh dari rumah mereka **karena** pertempuran.”*
- b. *“... serta untuk dinikmati bersama keluarga, bukan untuk diisi oleh kekhawatiran **karena** rumah sewaktu-waktu bisa terkena serangan saat pertempuran mencapai kota.”*
- c. *“Hodeida adalah sebuah lokasi penting dan strategis **karena** ini merupakan titik masuk awal dari bantuan kemanusiaan, termasuk makanan.”*

Kutipan dalam kalimat tersebut merupakan kaidah kebahasaan teks eksplanasi berupa konjungsi kausalitas yang ditandai dengan kata “**karena**”. Kata “**karena**” merupakan sebab dari terjadinya pertempuran.

Selanjutnya, yaitu kata benda yang merujuk pada fenomena terdapat pada kalimat:

- a) *“Pejabat organisasi bantuan di **Yaman** mengatakan, penduduk yang telah meninggalkan kota **pelabuhan Hodeida** untuk merayakan Idulfitri dengan keluarga, ...”.*
- b) *“Dalam sebuah pernyataan, NRC mengatakan, banyak dari mereka tidak berani pergi jauh-jauh dari rumah mereka karena **pertempuran**”.*
- c) *“... bukan untuk diisi oleh kekhawatiran karena rumah sewaktu-waktu bisa terkena **serangan** saat pertempuran mencapai kota.”*

Kata-kata tersebut diantaranya **Yaman**, **pelabuhan Hodeida**, **pertempuran**, dan **serangan** termasuk kata benda yang merujuk pada fenomena. Setelah itu, kata teknis atau peristilahan tersebut terdapat pada kalimat:

- a) *“... penduduk Muslim yang tidak meninggalkan kota itu **dicekam** ketakutan ketika pergi ke masjid atau mengunjungi kerabat dan keluarga”.*
- b) ***Koordinator** kelompok itu untuk Hodeida, Saleem al-Shamiri, mengatakan ...*
- c) *Hodeida adalah sebuah lokasi penting dan **strategis** karena ini merupakan titik masuk awal dari bantuan kemanusiaan, termasuk makanan.*

Kata **dicekam** pada kalimat tersebut berasal dari kata dasar cekam, yang mendapat awalan di-... . berdasarkan KBBI kata **cekam** memiliki arti pegang erat-erat dengan kuku atau tangan. Sedangkan kata **koordinator** memiliki arti orang yang melakukan koordinasi atau yang mengoordinasi.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menarik untuk dilakukan karena didasari oleh rasa keingintahuan peneliti terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam wacana surat kabar. Sehingga, peneliti mengkaji lebih mendalam untuk membuktikan apakah teks eksplanasi dalam wacana surat kabar tersebut memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang spesifik dalam teks eksplanasi. Selain itu, penelitian ini juga belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Dengan begitu, hasil analisis nantinya dapat digunakan sebagai referensi contoh teks eksplanasi yang layak mengingat sedikitnya contoh teks eksplanasi yang

disuguhkan. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis teks eksplanasi khususnya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan dalam wacana surat kabar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, selanjutnya peneliti melakukan identifikasi masalah. Identifikasi masalah dalam penelitian ini mencakup struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat pada surat kabar *suara merdeka.com*. Struktur teks dalam teks eksplanasi terdiri dari identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan. Selanjutnya, kaidah kebahasaan terdiri dari konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada fenomena, dan kata teknis/peristilahan. Struktur dan kaidah kebahasaan suatu teks menjadi hal paling penting yang harus dikuasai peserta didik supaya dapat membedakan struktur dan kaidah kebahasaan antara teks yang lain sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam menulis teks khususnya teks eksplanasi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- a) Bagaimanakah struktur teks eksplanasi yang terdapat pada wacana surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*?
- b) Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat pada wacana surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*?

## **1.4 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a) Menganalisis struktur teks eksplanasi yang terdapat pada wacana surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.
- b) Menganalisis kaidah teks eksplanasi yang terdapat pada wacana surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

## 1.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat yang diperoleh adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis.

a) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bahasa yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks eksplanasi pada surat kabar *Suara Merdeka.com*.

b) Manfaat praktis

Secara praktis, peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, pendidik, dan peneliti lain. Bagi pembaca, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai kebahasaan yang berkaitan dengan struktur dan kaidah teks. Bagi pendidik, bisa dijadikan sumber informasi atau bahan ajar teks eksplanasi. Selanjutnya bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah referensi dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

Berikut ini penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu dengan judul “Teks Eksplanasi pada Wacana Surat Kabar Rubrik Mancanegara di *Suaramerdeka.com*”, yaitu yang dilakukan oleh Suwartini (2014), Wulandari (2016), Suryana dan Basyaruddin (2016), Dianastiti dan Mardikantoro (2016), Apriliani (2016), Riswiani (2014), Al rasyidi (2015), Darmawan (2014), Amalia (2017), Rimayanti dan Jaja (2018), Rachmawati dan Haryadi (2018), Wahyuningtias (2015), Septiana, Sumarwati, dan Suyitno (2015), Yuniawan, dan Mardikantoro (2017), Aji dan Rokhman (2017), Amri (2015), Solihin dan Kurnia (2017), Andyani, Saddhono, & Mujiyanto (2016), Kigotho dan Fitriani (2018), Klopp dan Stark (2018), Kustina dan Karlina (2014), dan Salfera (2017).

Suwartini (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Teks Eksplanasi pada Media Masa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah” masalah yang dikaji mengenai analisis teks eksplanasi pada media masa melalui pembelajaran berbasis masalah. Dari penelitian tersebut, hasil yang diperoleh yaitu membangun kerjasama antar mahasiswa, membentuk mahasiswa yang cerdas, kritis, aktif dan kreatif, dan terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif.

Penelitian Suwartini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti teks eksplanasi. Perbedaannya yaitu terletak pada media massa. Penelitian Suwartini tidak dijelaskan secara spesifik jenis media massanya hanya saja berupa media cetak, sedangkan peneliti yaitu pada surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Wulandari (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII I SMP Negeri 2 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014-2015” masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah



mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksplanasi kelas VII I SMP Negeri Purwokerto.

Penelitian Wulandari memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti teks eksplanasi. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Wulandari melakukan analisis teks dari hasil menulis peserta didik, sedangkan penelitian ini dari wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Suryana dan Basyaruddin (2016) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017” yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan sintaksis baik berupa penggunaan frasa berdasarkan faktor penyebabnya maupun kesalahan sintaksis berupa penggunaan kalimat berdasarkan faktor penyebabnya dalam teks eksplanasi. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil penelitian kesalahan sintaksis dalam teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Medan yaitu, (1) kesalahan sintaksis berupa penggunaan frasa sejumlah 61 kalimat (42,95%), dan (2) kesalahan sintaksis berupa penggunaan kalimat sejumlah 81 kalimat (57,04%).

Persamaan penelitian Suryana dan Basyarudin dengan penelitian ini adalah terletak pada jenis teksnya yaitu, teks eksplanasi. Perbedaan kedua penelitian ini adalah pada hal yang diteliti. Penelitian Suryana dan Basyarudin meneliti kesalahan sintaksis yang terdapat pada teks eksplanasi, sedangkan penelitian ini meneliti teks eksplanasi pada wacana surat kabar.

Dianastiti dan Mardikantoro (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Harian Suara Merdeka, Harian Republika, Harian Kompas, dan Tabloid Derap Guru dalam Pembentukan Citra Guru” membahas tentang dimensi tekstual, praktik kewacanaan, dan dimensi sosiokultural pemberitaan yang terdapat di Harian Suara Merdeka, Harian Republika, Harian Kompas, dan Tabloid Derap Guru dalam membentuk citra guru. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil, *pertama*, citra guru di *Harian Suara Merdeka* cenderung positif dengan persentase 66,67%. *Harian Republika* juga condongke pembentukan

citra positif dengan persentase 60%. Adapun *Harian Kompas* 100% condong ke citranegatif bagi guru. Sebaliknya, *Tabloid Derap Guru* 100% mengarah ke pembentukan citra positif. *Kedua*, citra positif dan negatif ditentukan oleh praktik wacana yang terdapat di media massayang bersangkutan. *Ketiga*, teks yang diproduksi media dipengaruhi oleh teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural.

Persamaan penelitian Dianastiti dan Mardikantoro dengan peneliti terdapat pada jenis penelitiannya, yaitu sama-sama penelitian kualitatif. Selain itu, kedua penelitian ini menggunakan sumber suara merdeka. Perbedaan penelitian Dianastiti dan Hari Bakti dengan peneliti adalah pada objek kajiannya. Dianastiti dan Hari Bakti objek yang dikaji adalah wacana kritis berita, sedangkan objek yang dikaji peneliti adalah pada wacana surat kabar. Perbedaan lain yaitu pada hal yang diteliti. Penelitian Dianastiti dan Hari Bakti meneliti pembentukan citra guru, sedangkan penelitian ini meneliti teks eksplanasi.

Apriliani (2016) dengan judul penelitian “Analisis Kalimat Aktif dan Pasif pada Rubrik Opini dalam Surat Kabar Harian Suara Merdeka Berita Ekonomi-Bisnis Bulan Agustus 2014” membahas tentang kalimat aktif dan pasif berdasarkan jenis, struktur, dan cara mengubahnya yang terdapat pada surat kabar harian suara merdeka berita ekonomi-bisnis bulan Agustus 2014.

Persamaan penelitian Apriliani dengan peneliti yaitu sama-sama jenis penelitian kualitatif dan pada wacana surat kabar yaitu suara merdeka. Perbedaan penelitian Apriliani dengan penelitian ini adalah pada hal yang diteliti. Penelitian Apriliani meneliti kalimat aktif dan pasif, sedangkan peneliti meneliti teks eksplanasi. Selain itu, perbedaan penelitian Apriliani dengan penelitian ini adalah objek kajiannya. Pada penelitian Apriliani objek yang dikaji yaitu wacana surat kabar suara merdeka cetak, sedangkan penelitian ini objek yang dikaji yaitu wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Riswiani (2014) dengan judul penelitian “Analisis Keefektifan Kalimat pada “Surat Pembaca” Harian Suara Merdeka Edisi Agustus-September 2013” bertujuan

untuk mendeskripsikan keefektifan kalimat pada “Surat Pembaca” dalam harian suara merdeka edisi Agustus-September 2013.

Persamaan penelitian Riswiani dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian, yaitu jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian Riswiani dengan penelitian ini adalah pada hal yang diteliti. Riswiani meneliti keefektifan kalimat, sedangkan pada penelitian ini meneliti teks eksplanasi. Selain itu, penelitian Riswiani objek yang dikaji yaitu wacana pada harian cetak, sedangkan pada penelitian ini objek kajiannya pada wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Al rasyidi (2015) dengan judul penelitian “Analisis Pemakaian Implikatur pada Kolom Tajuk Rencana Surat Kabar Suara Merdeka Edisi Februari 2014” bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk implikatur dan mengidentifikasi maksud penggunaan surat kabar kolom implikasi editorial Suara Merdeka edisi Februari 2014.

Persamaan penelitian Al Rasyidi dengan judul penelitian ini terdapat pada jenis penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan Al Rasyidi dengan penelitian ini adalah hal yang diteliti. Penelitian Al Rasyidi meneliti pemakaian implikatur, sedangkan penelitian ini meneliti teks eksplanasi. Selain itu, perbedaan kedua penelitian ini terdapat pada objek kajiannya. Penelitian Al Rasyidi objek kajiannya pada wacana surat kabar suara merdeka cetak, sedangkan penelitian ini adalah wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Setiawan (2016) dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Surat Kabar Suara Merdeka pada Masyarakat Semarang” bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi harga, kualitas produk dan citra merek yang memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian pada harian surat kabar suara merdeka pada masyarakat Kota Semarang.

Persamaan penelitian Setiawan dengan peneliti yaitu terletak pada objek kajiannya yaitu wacana surat kabar. Penelitian Setiawan pada wacana cetak sedangkan penelitian ini pada wacana *online*. Perbedaan dari kedua penelitian ini

adalah hal yang diteliti. Penelitian Setiawan digunakan meneliti pengaruh harga, kualitas produk, dan citra merek terhadap keputusan pembelian, sedangkan penelitian ini digunakan untuk menganalisis teks eksplanasi.

Darmawan (2014) melakukan penelitian berjudul “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Suap Soemarmo RAPBD 2012 Kota Semarang di Surat Kabar Harian *Suara Merdeka*” bertujuan untuk menganalisis teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural tentang kasus suap Soemarmo RAPBD 2012 di Semarang. Dari penelitian tersebut, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa penulisan berita terkait kasus suap RAPBD 2012 yang melibatkan Soemarmo di koran Suara Merdeka tidak *fair* dan cenderung parsial, dan menunjukkan adanya sikap memihak terhadap Soemarmo.

Persamaan penelitian Darmawan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan sumber dari surat kabar suara merdeka. Perbedaan kedua penelitian tersebut terletak pada objek yang dikaji. Penelitian Darmawan objek yang dikaji merupakan wacana kritis, sedangkan penelitian ini objek yang dikaji merupakan wacana surat kabar. Selain itu, perbedaan penelitian Darmawan dengan penelitian ini adalah hal yang diteliti. Pada penelitian Darmawan yang diteliti yaitu kasus suap Soemarmo, sedangkan pada penelitian ini yang diteliti yaitu teks eksplanasi.

Amalia (2017) dengan judul penelitian “Konjungsi Wacana Bahasa Indonesia pada Wacana Media Tulis (*online*), Buku Teks Pelajaran, dan Artikel Ilmiah” bertujuan untuk mendeskripsikan wujud konjungsi antar kalimat, antarparagraf, antarwacana yang terdapat pada media tulis (*online*), buku teks pelajaran, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat konjungsi antarkalimat koordinatif ada 8 bentuk konjungsi , konjungsi kohesi antarkalimat subordinatif ada 6 bentuk konjungsi, konjungsi kohesi antarparagraf subordinatif berjumlah 4, kohesi konjungsi antarparagraf subordintaif ada 5, konjungsi antarwacana koordinatif ada 2 yaitu konjungsi *maka* dan konjungsi *kemudian*, serta konjungsi antarwacana subordintif yaitu konjungsi *meskipun*.

Persamaan penelitian Amalia (2017) dengan peneliti ada pada objek yang dikaji. Objek kajian kedua penelitian tersebut yaitu wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*. Perbedaan penelitian Amalia dengan peneliti yaitu pada penelitian Amalia hal yang diteliti yaitu konjungsi bahasa Indonesia, buku teks, dan artikel ilmiah. Sedangkan peneliti meneliti teks eksplanasi.

Rimayanti dan Jaja (2018) dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berdasarkan Berita Media Massa Cetak” bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar teks eksplanasi. Berdasarkan penilaian ahli materi, dan guru, aspek kualitas pembelajaran memiliki rata-rata 3,33 (83,25% kategori sangat baik dan layak digunakan), penyajian materi rata-rata 3,22 (80,5% kategori sangat baik dan layak digunakan), penilaian ahli media rata-rata 3,5 (87,5% kategori sangat baik dan layak), dan aspek pengoperasian memiliki rata-rata 3,16 (79,12% kategori baik dan layak).

Persamaan penelitian Rimayanti dan Jaja dengan peneliti adalah sama-sama teks eksplanasi. Perbedaan penelitian Rimayanti dan Jaja dengan peneliti terletak pada jenis penelitian dan bentuk media massa. Penelitian Rimayanti dan Jaja jenis penelitiannya pengembangan (RND), sedangkan peneliti, yaitu kualitatif. Penelitian Rimayanti dan Jaja menggunakan berita dari media cetak, sedangkan peneliti menggunakan media online dari surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Rachmawati dan Haryadi (2018) dengan judul penelitian “Keefektifan Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode SQ3R pada Siswa Kelas VIII” bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan metode SQ3R dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada siswa kelas VIII. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa metode SQ3R efektif digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang dibuktikan dengan signifikansi (sig. 2-tailed)  $0.000 < 0.005$ . Hasil uji tersebut menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada metode SQ3R sehingga disimpulkan bahwa metode SQ3R efektif digunakan.

Penelitian Rachmawati dan Haryadi dengan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian terdapat pada teks yang digunakan, yaitu teks eksplanasi. Penelitian dan Rachmawati dan Haryadi memiliki beberapa perbedaan dengan peneliti. Rachmawati dan Haryadi menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*), sedangkan peneliti berjenis kualitatif. Rachmawati dan Haryadi menggunakan metode SQ3R dan yang menjadi subjek peserta didik kelas VIII, sedangkan peneliti tidak ada metode yang digunakan dan subjek penelitian. Tetapi, peneliti menggunakan sumber dari surat kabar *Suara Merdeka.com*. Penelitian Rachmawati dan Haryadi digunakan untuk mengidentifikasi informasi teks eksplanasi, sedangkan peneliti untuk menganalisis struktur dan kaidah kehasaan teks eksplanasi.

Wahyuningtias (2015) dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Media Video Peristiwa Alam pada Peserta Didik Kelas VII F SMP N 1 Blora” menjelaskan bahwa kemampuan menulis peserta didik kelas VII F SMP N 1 Blora masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis peserta didik disebabkan karena kurangnya minat belajar, kurangnya konsentrasi saat pembelajaran, kurang memahami materi, dan kesulitan mengembangkan gagasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menyusun teks eksplanasi dengan model berbasis masalah dan bantuan video peristiwa alam dapat meningkat pada siklus I sebesar 76,32 menjadi 83,53 pada siklus II.

Penelitian Wahyuningtias dengan peneliti memiliki persamaan jenis teks, yaitu teks eksplanasi. Dalam penelitian Wahyuningtias menggunakan jenis penelitian PTK (penelitian Tindakan Kelas), sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan yang lain, yaitu Wahyuningtias menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran, sedangkan peneliti tidak menggunakan model dan media.

Septiana, Sumarwati, dan Suyitno (2015) dengan judul penelitian “Analisis Kesalahan Struktur Teks dan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Teks Biografi Karya Siswa SMP” bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan struktur dan

kesalahan pemakaian bahasa pada teks biografi kelas VIII SMP N 1 Kartasura. Hasil penelitian menunjukkan (1) kesalahan yang ditemukan pada penulisan teks biografi, yaitu kesalahan struktur, kealahan ejaan, kesalahan diksi, dan kesalahan kalimat, (2) kesalahan struktur teks dan pemakaian bahasa Indonesia disebabkan beberapa faktor, yaitu kurangnya latihan, rendahnya frekuensi pemakaian bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya bimbingan dari guru, dan peserta didik mengikuti kesalahan pemakaian bahasa yang dilakukan guru, (3) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan struktur dan pemakaian bahasa Indonesia, yaitu pendidik mengingatkan peserta didik mengenai kesalahan pemakaian bahasa yang sering muncul, memberikan contoh menulis dengan bahasa yang baik dan benar, serta menugaskan peserta didik untuk berlatih menulis.

Penelitian yang dilakukan Septiana, Sumarwati, dan Suyitno dengan peneliti memiliki persamaan membahas struktur teks dan jenis penelitiannya juga sama, yaitu penelitian kualitatif. Selain stuktur teks, Septiana, Sumarwati, dan Suyitno juga membahas pemakaian bahasa, sedangkan peneliti membahas struktur dan kaidah kebahasaan. Perbedaan lainnya, Septiana, Sumarwati, dan Suyitno melakukan analisis pada teks biografi karangan peserta didik, sedangkan peneliti menganalisis teks eksplanasi di Surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Yuniawan, dan Mardikantoro (2017) dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Merevisi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016” bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran merevisi teks eksplanasi, memaparkan peningkatan kemampuan peserta didik, menjelaskan perubahan sikap spiritual dan sosial peseta didik dalam merevisi teks eksplanasi dengan metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* melalui media *graphic*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam merevisi teks eksplanasi dengan metode TAI pada siklus I sebesar 76,06 menjadi 80,15 pada siklus II. Sikap spiritual dan sosial peserta didik pada siklus I sebesar 72,375 menjadi 81,925 pada siklus II.

Penelitian Yuniawan dan Mardikantoro dengan peneliti memiliki kesamaan pada teks eksplanasi. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, dalam penelitian

Yuniawan dan Mardikantoro berjenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan penelitian ini berjenis kualitatif. Perbedaan yang lain penelitian Yuniawan dan Mardikantoro menggunakan metode pembelajaran, sedangkan penelitian ini tidak. penelitian ini menggunakan surat kabar *Suara Merdeka.com* sebagai sumber data.

Aji dan Rokhman (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pandangan Harian Suara Merdeka dalam Konflik KPK vs Polri Jilid II: Analisis Wacana Kritis pada Tajuk Rencana” bertujuan untuk mengungkapkan pandangan harian suara merdeka dalam konflik KPK vs Polri jilid II dengan menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough yang mengkaji teks-teks bahasa baik lisan maupun tulisan, praktik kewacanaan, dan praktik sosiokultural. Data penelitian berupa penggalan wacana yang diambil dari teks tajuk rencana dalam harian Suara Merdeka. Pandangan harian Suara Merdeka tercermin dari penggunaan kosakata dalam tajuk rencana yang cenderung berpihak pada KPK. Hal itu tampak pada penggunaan pola klasifikasi, kosakata yang diperjuangkan secara ideologis, metafora, dan relasi makna. Pandangan harian Suara Merdeka dalam kasus pemberitaan konflik KPK vs Polri jilid II cenderung tidak efektif.

Penelitian Aji dan Rokhman memiliki kesamaan pada sumber data suara merdeka. Penelitian Aji dan Rokhman melakukan analisis wacana kritis pada tajuk rencana, sedangkan penelitian ini melakukan analisis wacana surat kabar rubrik mancanegara. Selain itu, Aji dan Rokhman memfokuskan penelitiannya pada pola klasifikasi, kosakata yang diperjuangkan secara ideologis, metafora, dan relasi makna dalam pandangan harian Suara Merdeka dalam konflik KPK vs Polri jilid II, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Amri (2015) dengan judul penelitian “Analisis Campur kode pada judul berita dalam surat kabar suara merdeka edisi maret-april 2014” bertujuan untuk mendeskripsikan wujud campur kode dan makna campur kode pada judul berita dalam surat kabar Suara Merdeka edisi Maret-April 2014. Dari hasil penelitian itu diperoleh 40 campur kode, diantaranya 14 campur kode kata, yaitu ada 2 campur kode kata benda, 8 campur kode kata kerja, dan 4 campur kode kata sifat. Wujud campur kode frasa, ditemukan 18 frasa, yaitu 15 campur kode frasa nomina, 1



campur kode frasa verba, dan 2 campur kode frasa ajektiva. Wujud campur kode idiom ditemukan 8 campur kode idiom. Makna campur kode terdapat 33 campur kode yang menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dan 7 campur kode yang menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa.

Penelitian Amri dengan peneliti memiliki kesamaan pada jenis penelitian, dan surat kabar yang digunakan. Jenis penelitian sama-sama kualitatif. Bedanya, penelitian Amri meneliti wujud campur kode dan makna campur kode pada judul berita, sedangkan penelitian ini meneliti struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam surat kabar. Penelitian Amri menggunakan surat kabar cetak, sedangkan penelitian ini dari surat kabar *online*.

Solihin dan Kurnia (2017) melakukan penelitian dengan judul “Pemaknaan Konflik Pabrik Semen Kendeng dalam Framing Media Berita *Online Kompas.Com* dan *Suara Merdeka.Com*”, bertujuan untuk mengungkap pemberitaan media berita online nasional *kompas.com* dan media berita online lokal *Suara Merdeka.com* dalam memaknai realitas konflik pabrik semen kendeng selama tahun 2015. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa media berita *online* nasional *kompas.com* menunjukkan posisi dan keterpihakannya yang cenderung memberikan porsi lebih dominan kepada salah satu pihak yang berkonflik. Media berita *online* lokal *suara merdeka.com* relatif proporsional dalam memberitakan pihak pro dan kontra pabrik semen kendeng.

Penelitian Solihin dan Kurnia dengan peneliti memiliki kesamaan pada jenis penelitiannya, yaitu penelitian kualitatif. Penelitian Solihin dan Kurnia dengan penelitian ini sama-sama menggunakan *Suara Merdeka.com*. Selain menggunakan *Suara Merdeka.com*, penelitian Solihin dan Kurnia juga menggunakan *Kompas.com*. Perbedaan kedua penelitian ini pada hal yang diteliti, Solihin dan Kurnia terkait pemaknaan konflik pabrik semen kendeng, sedangkan penelitian ini terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Andyani, dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama” bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan media

audiovisual. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi pada peserta didik. Pada siklus I nilai rata-rata 74,61 dengan presentase ketuntasan 69,23%, siklus II nilai rata-rata 84,42 dengan presentase ketuntasan 88,46%.

Persamaan penelitian Andyani, dkk dengan penelitian ini terdapat pada jenis teks yang digunakan, yaitu teks eksplanasi. Perbedaannya, penelitian Andyani dkk merupakan PTK (penelitian tindakan kelas), sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Selain itu, Andyani dkk menggunakan media pembelajaran sebagai penunjang untuk membantu kemampuan menulis peserta didik, sedangkan penelitian ini yang menjadi objek kajiannya wacana surat kabar.

Kigotho dan Fitriani (2018) dengan judul penelitian “Summarising An Explanation Text With A Visual Representation As The Guidelines: How Does This Work To Represent Meaning?”, bertujuan untuk meringkas makna yang terdapat dalam teks eksplanasi dengan menggunakan representasi visual. Menyajikan gambar dan tulisan peserta didik sebagai hasil kegiatan visualisasi dan peringkasan. Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana representasi visual peserta didik dalam menangkap makna sebagai hasil dari meringkas.

Persamaan penelitian Kigotho dan Fitriani dengan peneliti, yaitu pada jenis penelitian kualitatif dan teks eksplanasi. Bedanya, penelitian Kigotho dan Fitriani teks yang didapat berasal dari hasil tulisan peserta didik, sedangkan penelitian ini dari surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Klopp dan Stark (2018) melakukan penelitian dengan judul “*Learning Scientific Explanations by Means of Worked Examples – Promoting Psychology Students’ Explanation Competence*”, bertujuan untuk menyelidiki apakah contoh-contoh yang dikerjakan efektif untuk mengembangkan kompetensi eksplanasi peserta didik psikologi. Penelitian ini menggunakan sampel peserta didik psikologi. Dalam penelitian ini dibagi menjadi kelompok eksperimen (diberikan pelatihan), dan kelompok kontrol (tidak diberikan pelatihan). Hasil dari penelitian ini adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda sebelum diberi pelatihan. Peserta didik dalam kondisi eksperimen memiliki kompetensi lebih tinggi setelah pelatihan daripada peserta didik dalam kondisi kontrol. Sehingga,

menunjukkan bahwa contoh-contoh yang dikerjakan efektif untuk menumbuhkan kompetensi eksplanasi peserta didik psikologi.

Persamaan penelitian Klopp dan Stark dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan teks eksplanasi. Perbedaannya, penelitian Klopp dan Stark berjenis penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti berjenis penelitian kualitatif. Selain itu, Klopp dan Stark subjek penelitiannya ditujukan untuk peserta didik psikologi, sedangkan peneliti tidak menggunakan subjek penelitian, peneliti mengumpulkan wacana bersumber dari surat kabar online.

Kustina dan Karlina (2014) dengan judul penelitian “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Materi Pengenalan Struktur Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh”, bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam pembelajaran struktur teks eksplanasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* efektif diterapkan pada materi pengenalan struktur teks eksplanasi di kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh, dengan ketuntasan belajar (siswa tuntas sebanyak 87,5%), kemampuan guru mengelola pembelajaran (baik dan sangat baik), aktifitas siswa (aktif), dan respon siswa (positif).

Persamaan penelitian Kustina dan Karlina dengan peneliti adalah menggunakan teks eksplanasi pokok pembahasan struktur. Namun, peneliti dengan disertai kaidah kebahasaan. Perbedaan penelitian Kustina dan Karlina dengan peneliti, yaitu Kustina dan Karlina menggunakan model pembelajaran, sedangkan peneliti tidak. Selanjutnya jenis penelitian Kustina dan Karlina adalah penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti adalah penelitian kualitatif.

Salfera (2017) dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII” bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan gambar berseri. Hal ini dikarenakan sebagian besar peserta didik belum mampu menulis teks eksplanasi, oleh karena itu penelitian ini menggunakan media gambar berseri supaya dapat merangsang peserta didik dalam

mengungkapkan gagasannya. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Peningkatan kemampuan peserta didik terlihat dari cara mereka mengungkapkan isi tulisan, struktur, kosakata, kalimat dan mekaniknya. Ini membuktikan bahwa gambar berseri cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Persamaan penelitian Salfera dengan peneliti, yaitu menggunakan teks eksplanasi yang sama. Perbedaan Salfera dengan peneliti, yaitu Salfera menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti kualitatif. Salfera menggunakan media untuk mempermudah pembelajaran dengan menggunakan gambar berseri, sedangkan penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari surat kabar online.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori pada penelitian ini meliputi 1) teks eksplanasi, dan 2) wacana surat kabar.

### **2.2.1 Hakikat Teks eksplanasi**

Hakikat yang akan dibahas dalam teks eksplanasi meliputi pengertian ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, jenis teks eksplanasi, teknik penyajian teks eksplanasi, dan contoh teks eksplanasi.

#### **2.2.1.1 Pengertian Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi pada intinya adalah menjelaskan “bagaimana” atau “mengapa” sesuatu terjadi (Anderson & Anderson, 2003, h.80). Namun, dalam kaitannya dengan genre teks, eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, atau budaya (Kosasih, 2014, h.178).

Wahidi (dalam Widianingsih, 2016, h.25) menambahkan bahwa eksplanasi proses yang berkaitan dengan peristiwa alam, sosial, sains, dan fenomena budaya. Senada dengan Wahidi, NSW Department of School Education menjelaskan teks eksplanasi digunakan untuk menjelaskan proses yang terlibat dalam evolusi

fenomena alam dan sosial atau cara kerja sesuatu. Mahsun (2014, h.33) juga menyebutkan bahwa teks eksplanasi memiliki fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah suatu teks yang menjelaskan bagaimana terjadinya sesuatu, baik meliputi fenomena alam, sosial, maupun budaya.

#### 2.2.1.2 Struktur Teks Eksplanasi

Pada umumnya, teks eksplanasi terdiri dari tiga struktur, yaitu pernyataan umum, penjelasan, dan simpulan. Berikut ini dijelaskan beberapa pendapat ahli mengenai struktur teks eksplanasi sebagai berikut.

- a) Struktur teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut (Kosasih, 2014, h.180).
  - 1) Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*) mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan.

Contoh:

Sesudah pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949, bangsa Indonesia menanggung beban ekonomi dan keuangan. Sebagai akibat ketentuan-ketentuan hasil KMB (Konferensi Meja Bundar), Indonesia harus menanggung beban utang luar negeri dan dalam negeri. Padahal struktur ekonomi Indonesia pada waktu itu masih tergantung kepada beberapa jenis perkebunan. Situasi politik yang tidak stabil semakin meningkatkan pengeluaran negara. Akibatnya anggaran pemerintah menjadi defisit.

Penggalan kalimat tersebut merupakan identifikasi fenomena. Pada bagian tersebut menjelaskan tentang fenomena beban ekonomi dan keuangan Indonesia setelah merdeka (pasca KMB).

- 2) Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pernyataan atas bagaimana atau mengapa.
  - a. Rincian yang berpola atas pertanyaan “bagaimana” melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu.

- b. Rincian yang berpola atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab akibat.

Contoh:

Sesudah pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 Desember 1949, bangsa Indonesia menanggung beban ekonomi dan keuangan. Sebagai akibat ketentuan-ketentuan hasil KMB (Konferensi Meja Bundar), Indonesia harus menanggung beban utang luar negeri dan dalam negeri. Padahal struktur ekonomi Indonesia pada waktu itu masih tergantung pada beberapa jenis perkebunan. Situasi politik yang tidak stabil semakin meningkatkan pengeluaran negara. Akibatnya anggaran pemerintah menjadi defisit.

Kabinet Sukiman berusaha untuk mengatasi krisis tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan nasionalisasi terhadap De Javasche Bank. Bank ini sebelumnya milik Belanda, yang kemudian dinasionalisasi menjadi milik RI dengan nama Bank Indonesia.

Usaha lainnya pada waktu itu adalah dengan menerapkan sistem ekonomi Gerakan Banteng. Sistem ini merupakan gagasan dari Dr. Soemitro Djojohadikoesoemo. Ia berpendapat bahwa pembangunan ekonomi Indonesia pada hakikatnya adalah pembangunan ekonomi baru. Adapun yang perlu dilakukan adalah mengubah susunan ekonomi dari ekonomi kolonial ke sistem ekonomi nasional.

Soemitro mencoba mempraktikkan gagasannya itu pada sektor perdagangan. Ia berpendapat bahwa jika pengusaha harus secepat mungkin ditumbuhkan pada bangsa Indonesia. Para pengusaha yang ada umumnya bermodal lemah diberi kesempatan untuk berpartisipasi membangun ekonomi nasional. Pemerintah hendaknya membantu dan membimbing para pengusaha. Jika usaha ini berhasil, para pengusaha bangsa Indonesia secara bertahap akan dapat berkembang maju sehingga tujuan mengubah struktur ekonomi kolonial di bidang perdagangan akan tercapai.

Ketika menjadi menteri perdagangan pada masa Kabinet Natsir, Soemitro menuangkan gagasannya dengan sebuah Program Benteng. Selama tiga tahun sekitar 700 pengusaha bangsa Indonesia yang mendapat kredit bantuan dari program ini. Bantuan kredit ini ternyata tidak efektif sehingga program pemerintah tidak berhasil. Kegagalan ini menjadi salah satu sumber meningkatnya defisit negara.

Pemerintah juga kemudian menempuh kebijaksanaan industrialisasi, yang dikenal sebagai Rencana Soemitro. Sasaran rencana Soemitro ditekankan terutama pada pembangunan industri dasar, seperti pendirian pabrik-pabrik semen, pemintalan, karung, percetakan, dan lain-lain. Kebijakan Kabinet Natsir ini diikuti pula dengan usaha peningkatan produksi pangan, perbaikan prasarana, dan penanaman modal asing.

Pada tahun 1952 Menteri Keuangan Jusuf Wibisono, pada masa Kabinet Sukiman, masih memberikan perhatiannya kepada para pengusaha dan pedagang nasional golongan ekonomi lemah. Sesuai dengan Program Benteng, kepada mereka masih diberikan bantuan pinjaman uang. Dengan memberikan bantuan tersebut diharapkan para pengusaha yang merupakan produsen dapat menghemat devisa dengan mengurangi volume impor.

Langkah pemerintah lainnya adalah mengharuskan perusahaan asing melatih dan memberikan tanggung jawab kepada tenaga-tenaga Indonesia untuk menduduki jabatan staf, mendirikan perusahaan-perusahaan negara, menyediakan kredit dan lisensi bagi usaha-usaha swasta nasional serta memberikan perlindungan agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing.

Penggalan-penggalan kalimat tersebut merupakan bagian deretan penjelas, yaitu dengan disertai beberapa penjelasan tentang masalah ekonomi Indonesia. Bagian ini menjelaskan mengenai proses penyelesaian masalah ekonomi dan keuangan Indonesia setelah kemerdekaan secara kronologis/gradual.

- 3) Ulasan (*review*) berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.
- b) Anderson (2003, h.84) menjelaskan bahwa struktur teks eksplanasi terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian yang dimaksud yaitu *description in the introductory paragraph, a sequence of sentences that tell how or why, a conclusion*. Secara lebih rinci struktur teks eksplanasi menurut Anderson dan Anderson dijelaskan berdasarkan kutipan berikut.

1. *A general statement about the event or things*

*This can serve as an introduction to the explanation, and it gives the audience a description of the event or thing and a preview of what the rest of the text will be about.*

Struktur yang pertama pada bagian ini disebut pernyataan umum tentang peristiwa atau sesuatu. Pernyataan umum ini berfungsi sebagai pengantar penjelasan, dan memberi gambaran kepada pembaca tentang peristiwa atau hal dan pratinjau tentang apa yang akan menjadi bagian dari teks, misalnya:

*Weather is the physical condition of the atmosphere at a particular time. It includes temperature, air pressure and water content.*

Cuaca adalah kondisi fisik atmosfer pada waktu tertentu. **Kondisi fisik termasuk suhu, tekanan udara, dan kadar air.**

2. *A series of paragraph that tell the hows or whys  
These should be in a sequence so that the audience is told of the process that causes the event or thing to happen.*

Serangkaian paragraf yang menceritakan bagaimana atau mengapa

Ini harus dalam urutan sehingga audiens diberitahu tentang proses yang menyebabkan peristiwa atau hal itu terjadi.

Struktur kedua, yaitu serangkaian paragraf yang menceritakan bagaimana /mengapa atau disebut juga dengan deretan penjelas. Deretan penjelas berisi tentang bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi. Selain itu, deretan penjelas juga berisi tentang sebab-akibat yang ditimbulkan dari sebuah fenomena atau peristiwa, misalnya:

*Weather is produced when **air moves from place to place**. This **moving air is known as wind**. Winds are caused by warm air rising and cooler air moving in to replace it. **Warm air is usually less dense (lighter)** than cool air, therefore, it creates **low air pressure**. Cool air is **more dense (heavier)** and creates high air pressure.*

Cuaca dihasilkan ketika **udara bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Udara yang bergerak ini dikenal sebagai angin**. Angin disebabkan oleh udara hangat yang naik dan udara yang lebih dingin bergerak untuk menggantikannya. **Udara hangat biasanya kurang padat** (lebih ringan) daripada udara dingin, oleh karena itu, ia menjadikan tekanan udara rendah. Udara dingin lebih padat (lebih berat) dan menciptakan tekanan udara tinggi.

3. *A concluding paragraph*

*If this is included, it signals to the audience that the explanation has finished. Some explanations do not have a conclusion.*

Paragraf penutup

Jika ini termasuk, itu menandakan kepada audiens bahwa penjelasan telah selesai. Beberapa penjelasan tidak memiliki kesimpulan.



Selanjutnya struktur yang ketiga adalah penutup atau disebut dengan interpretasi. Penutup ini bersifat opsional. Jadi, di dalam teks eksplanasi tidak selalu ada bagian penutup atau interpretasi, misalnya:

*Usually we have fine weather when the air pressure is high and **clouds, rain or snow** when the air pressure drops.*

Biasanya kita memiliki cuaca yang baik ketika tekanan udara tinggi dan **awan, hujan atau salju** ketika tekanan udara turun.

Apabila dituliskan secara utuh contoh teks eksplanasi menurut Anderson sebagai berikut ini.

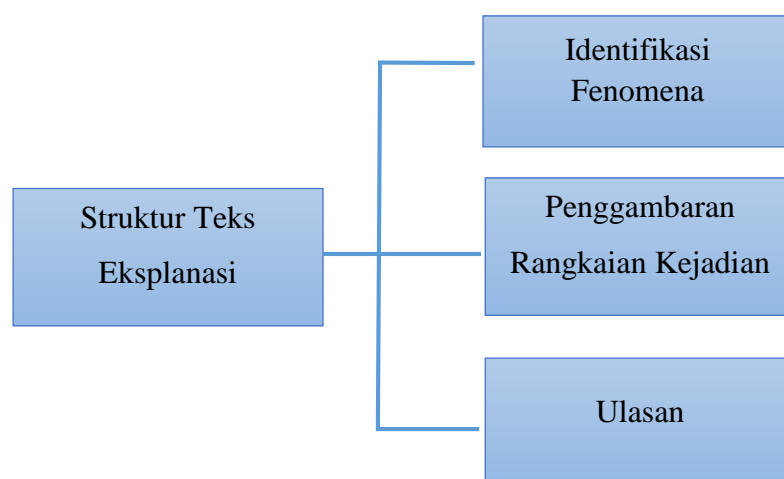
<p><i>Weather is the physical condition of the atmosphere at a particular time. <b>It includes temperature, air pressure and water content.</b></i></p>	<p>Introduction that gives a description</p>
<p><i>Weather is produced when <b>air moves from place to place.</b> <b>This moving air is known as wind.</b> Winds are caused by warm air rising and cooler air moving in to replace it. <b>Warm air is usually less dense (lighter) than cool air, therefore, it creates low air pressure. Cool air is more dense (heavier) and creates high air pressure.</b></i></p>	<p>Explanation sequence telling how and why</p>
<p><i>Usually we have fine weather when the air pressure is high and <b>clouds, rain or snow</b> when the air pressure drops.</i></p>	<p>Conclusion</p>

- c) Lipton (dalam Rahmawati, 2015, h.14-15) mengemukakan adanya tiga keistimewaan dari teks eksplanasi. Berikut ini ketiga keistimewaan tersebut. “The distinction between knowing that a phenomena occurs and understanding why it does; the possibility of giving explanations that are not themselves explained; the possibility of explaining a phenomenon in cases where the phenomenon itself provides an essential part of the reason for believing that the explanation is correct”.

Dari pernyataan di atas, struktur teks eksplanasi meliputi:

- 1) deskripsi umum. Di atas, teks eksplanasi dijelaskan bahwa tidak sebatas menjadikan pembaca tahu bahwa ada sebuah fenomena yang terjadi melainkan bagaimana peristiwa itu terjadi,
- 2) penjelas atau ekplan. Bagian ini tidak hanya menjelaskan fenomena itu sendiri, melainkan lebih menekankan pada proses fenomena itu dapat terjadi,
- 3) mengarah pada interpretasi (penegasan). Pada bagian ini memberikan sebagian alasan yang berkaitan dengan fenomena yang telah dijelaskan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur pembentuk teks eksplanasi ada tiga, yaitu (1) identifikasi fenomena, (2) penggambaran rangkaian kejadian, dan (3) ulasan. Identifikasi fenomena yaitu penjelasan umum mengenai sesuatu yang akan dibahas. Pada bagian identifikasi fenomena ini menjelaskan topik yang menjadi dasar permasalahan. Topik permasalahan biasanya berupa gambaran umum mengenai fenomena/peristiwa. Selanjutnya, penggambaran rangkaian kejadian yaitu berisi proses terjadinya fenomena dengan disertai sebab-akibat yang ditimbulkan dari peristiwa. Selain itu juga berisi pertanyaan bagaimana (*how*) atau mengapa (*why*). Terakhir yaitu ulasan. Ulasan berisi tentang komentar atau penilaian atas sebuah fenomena. Bagian-bagian tersebut apabila dibagankan seperti berikut ini.



**Bagan 2.2.1.2 Struktur Teks Eksplanasi**

### 2.2.1.3 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Selain stuktur, dalam penulisan sebuah teks harus memperhatikan kaidah penulisan atau yang sering dikenal dengan kaidah kebahasaan. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya sebuah fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan alam, budaya, maupun sosial. Adapun pengembangannya bisa berpola kronologis ataupun kausalitas. Kosasih (2014, h.183) menyatakan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut.

- a) Penunjuk keterangan waktu, misalnya *beberapa saat, setelah, segera setelah, pada tanggal, sebelumnya*. Di samping itu, kata penunjuk keterangan yang mungkin digunakan adalah *selagi, ketika, ketika itu, pada masa lalu, bertahun-tahun, selama, dalam masa sekarang*, seperti kalimat berikut.

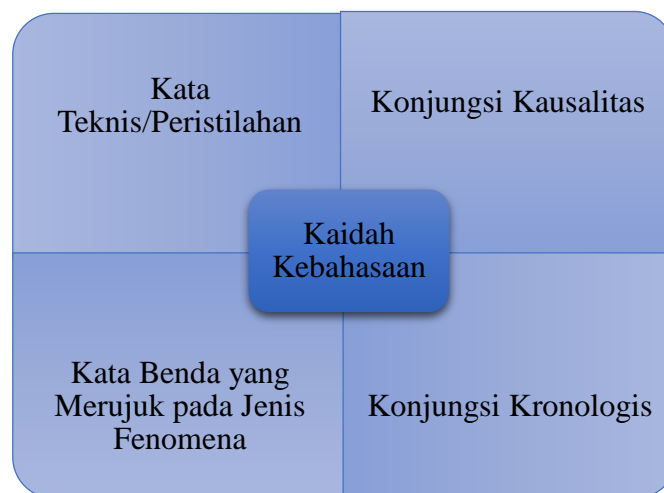
Perkembangan bentuk tubuh manusia pada dasarnya sama dengan perkembangan pada hewan. **Pada usia dua minggu**, embrio manusia merupakan sebuah cakram pipih. Perubahan gastrula **dimulai** dari bentuk pipih yang **kemudian** menjadi embrio. Proses perubahan tersebut terjadi dalam tiga proses, yaitu:

- 1) pertumbuhan cakram embrio yang lebih cepat daripada pertumbuhan jaringan sekitarnya,
  - 2) cakram embrio melipat ke bawah terutama ujung depan dan belakang,
  - 3) pembentukan dinding tubuh ventral untuk menjadi calon tali pusat dan untuk memisahkan embrio dai bagian-bagian lainnya.
- b) Penunjuk keterangan cara, misalnya *sangat ketat, dengan tertib dan tenang, penuh haru, melalui surat kabar, sedikit demi sedikit, sebaik-baiknya, dengan jalan yang benar*, seperti kalimat berikut.
1. Pertumbuhan cakram embrio yang **lebih cepat daripada** pertumbuhan jaringan sekitarnya
  2. Cakram embrio **melipat ke bawah** terutama ujung depan dan belakang

Teks eksplanasi dapat pula ditandai oleh penggunaan konjungsi atau kata penghubung yang bermakna kronologi, seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*. Apabila teks itu disusun secara kausalitas, konjungsi yang digunakan, antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu*.

Adapun berkenaan dengan kata ganti yang digunakannya, teks eksplanasi langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskannya, yang bukan berupa persona. Kata ganti yang digunakan untuk fenomenanya itu berupa kata *unjuk itu, ini, tersebut* dan bukan kata ganti orang, seperti *ia, dia, mereka*. Karena objek pembahasannya mencakup bidang tertentu, di dalam teks eksplanasi akan dijumpai kata-kata teknis ataupun peristilahan yang terkait dengan bidang yang dibahasnya itu. Kata teknis atau peristilahan, seperti *organisme, fotosintesis, sektor*, dan sebagainya.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kaidah kebahasaan teks eksplanasi yaitu menggunakan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan kata teknis atau peristilahan.



**Bagan 2.2.1.3 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi**

#### 2.2.1.4 Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Setiap jenis teks pasti memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan teks lainnya. Begitu pula dengan teks eksplanasi supaya lebih mudah untuk memahami. Ciri yang dimiliki dari teks eksplanasi, yaitu (1) informasinya berisi fakta (faktual) yang dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan keyakinan pembaca, (2) menggunakan pernyataan-pernyataan informatif, (3) objek pengembangan dalam teks eksplanasi pada umumnya berupa fenomena alam, sosial, dan budaya, (4) menggunakan hubungan kronologis maupun sebab-akibat, dan (5) penyajiannya jelas dan logis.

Ciri-ciri teks eksplanasi lebih rinci yang dipaparkan oleh Tri Wiratno (dalam Wulandari, 2016, h.31), yaitu (1) ditata dengan struktur teks yaitu pernyataan umum dan urutan sebab-akibat, (2) menggunakan verba material dan relasional, (3) memanfaatkan bentuk aktif pada eksplanasi yang dialami, sedangkan pada eksplanasi rekayasa manusia, bentuk aktif cenderung digunakan untuk memberikan tekanan pada tema, (4) menggunakan konjungsi temporal dan kausal, *seperti ketika, setelah, asalkan, karena, sehingga, dan oleh sebab itu* untuk menerangkan hubungan sebab-akibat, dan (5) memanfaatkan verba tertentu untuk menyatakan sebab-akibat, seperti *menyebabkan, mengakibatkan, membuat, atau menghasilkan*.

#### 2.2.1.5 Fungsi Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi termasuk ke dalam genre faktual. Di dalamnya dijumpai sejumlah fakta dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan keyakinan para pembaca ataupun pendengarnya. Objek pembahasan teks eksplanasi mencakup bidang tertentu, di dalam teks eksplanasi akan dijumpai kata-kata teknis ataupun peristilahan yang terkait dengan bidang yang dibahasnya itu. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik, istilah-istilah itu pun harus kita ketahui maknanya secara lebih jelas.

Istilah-istilah seperti itu muncul karena tema teks berkaitan dengan ilmu hayat. Hal itu akan lain lagi apabila teksnya bertema agama, sosial, budaya, ataupun hukum. Istilah-istilah itu akan menyesuaikan dengan temanya dan memiliki makna yang juga terkait dengan bidang yang dibahas.

### 2.2.2 Wacana Surat Kabar

Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca (Effendy dalam Prihartono, 2016, h.108).

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 1999 pasal 1 ayat 1, pers adalah Lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

Pers adalah media cetak yang mencakup surat kabar, majalah, tabloid, dan buletin-buletin pada kantor berita. Jadi, surat kabar merupakan pengertian pers dalam arti sempit. Pers atau media sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun rakyat dalam kehidupan bernegara (Suharyanto, 2016, h.124). Surat kabar tidak lagi hanya sekadar berperan sebagai sumber informasi tetapi juga telah menjadi lembaga sosial yang melakukan kontrol sosial terhadap jalannya pemerintahan dan pembangunan (Mokoagow, 2016, h.1).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa surat kabar adalah lembaran yang berisi informasi aktual dengan disertai tulisan, gambar atau bentuk lainnya baik berupa cetak, elektronik, maupun *online* yang tersebar di seluruh dunia.

### 2.2.3 Media Massa

Media massa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan informasi secara massal kepada masyarakat (Hidayat, 2015, h.139). Namun media massa terutama media surat kabar tidak hanya sekadar menyebarkan informasi tapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk menunjukkan arah dan menciptakan hubungan harmonis dan integrasi dalam tataran sosial kemasyarakatan.

Suryawati (2011, h.37) menjelaskan media massa adalah alat atau sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada khalayak (komunikasi/penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan internet.

Media massa sebagai segala bentuk media atau sarana komunikasi untuk menyalurkan dan mempublikasikan berita kepada publik atau masyarakat. Bentuk media atau sarana jurnalistik yang kini dikenal terdiri atas media cetak, media elektronik, dan media *online* (Yunus, 2010, h.27). Media massa sebagai penyampai informasi pastinya memiliki karakteristik. Karakteristik media massa diantaranya, sifatnya yang melembaga (pihak yang mengelola terdiri dari banyak orang), bersifat satu arah, meluas dan serempak (dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang secara serempak), memakai peralatan teknis atau radio seperti radio, televisi, dan bersifat terbuka atau dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia (Cangara dalam Zaini, 2014, h.64)

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, media massa adalah salah satu alat komunikasi atau sarana untuk menyebarkan informasi kepada khalayak ramai yang berupa media cetak, media elektronik, dan media *online*.

### 2.2.3.1 Media cetak

Media cetak merupakan salah satu media yang sifatnya statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media cetak terdiri dari dua macam yaitu surat kabar, dan majalah. Surat kabar dinilai lebih *up to date* dalam menyajikan berita yang akan disampaikan kepada khalayak jika dibandingkan dengan majalah (Suharyanto, 2016, h.126).

Suryawati (2011, h.40) media cetak merupakan media komunikasi yang bersifat tertulis atau tercetak. Jenis media cetak yang beredar di masyarakat sangat beragam. Secara garis besar, media cetak dapat dikelompokkan menjadi surat kabar, tabloid, dan majalah.

Media cetak tergolong jenis media massa yang populer. Media cetak merupakan media komunikasi yang bersifat tertulis/tercetak. Jenis media cetak

yang beredar di masyarakat sangat beragam. Jenis media cetak dapat diklasifikasikan menjadi surat kabar, tabloid, dan majalah (Yunus, 2010, h.28). Sedangkan Komariah dan Priyo (2016, h.15) menambahkan media cetak terdiri dari poster, *leaflet*, baliho, spanduk, umbul-umbul, x-banner, gimmik, koran, majalah, dan tabloid.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media cetak adalah media yang disajikan dalam bentuk tulis atau cetak yang meliputi surat kabar, tabloid, majalah, poster, *leaflet*, dll.

#### 2.2.3.2 Media elektronik

Media elektronik merupakan salah satu jenis media massa yang memiliki kekhususan. Kekhususannya terletak pada dukungan elektronik dan teknologi yang menjadi ciri dan kekuatan dari media berbasis elektronik (Suryawati, 2011, h.43). Adapun jenis media elektronik antara lain radio, dan televisi.

Senada dengan Suryawati, (Yunus, 2010, h.30) media elektronik merupakan salah satu jenis media massa yang memiliki kekhususan. Kekhususannya terletak pada dukungan elektronika dan teknologi yang menjadi ciri dan kekuatan dari media berbasis elektronik. Salah satu kelebihan media elektronik adalah sifatnya yang *real time*, disiarkan secara langsung saat kejadian berlangsung.

Namun, sifat media elektronik yang *real time* pun terkadang menjadi kendala bagi pendengar/pemirsa karena berita yang disajikan belum tentu diketahui. Jadi, pendengar yang pada saat itu tidak mengikuti secara langsung berita yang disiarkan maka akan tertinggal dan tidak mengetahui perkembangannya. Adapun media elektronik dibagi menjadi radio, dan televisi.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media elektronik adalah salah satu jenis media yang memiliki kekhususan yaitu dengan berbasis elektro misalnya radio dan televisi.

#### 2.2.3.3 Media internet (Media *online*)

Surat kabar digital adalah surat kabar yang berbentuk digital atau dapat diakses secara elektronik melalui media online. Surat kabar digital dapat diakses kapan dan dimana saja asalkan terdapat koneksi internet (Praditya, 2012, h.136).



Media online merupakan media komunikasi yang pemanfaatannya menggunakan perangkat internet. Bagi sebagian orang, media online sebagai alternatif dalam memperoleh akses informasi dan berita (Suryawati, 2011, h.46). Media online dapat disamakan dengan pemanfaatan media dengan menggunakan perangkat internet. Media online memiliki beberapa keunggulan diantaranya yaitu *up to date* (dapat mengupgrade informasi dari waktu ke waktu), *real time* (menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung), dan praktis (dapat diakses dimana saja), dan lain-lain (Yunus, 2010, h.32)

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media online adalah media yang dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet.

#### 2.2.3.4 Suara Merdeka.com

Suara Merdeka merupakan surat kabar tertua yang lahir di Semarang, Jawa Tengah. Suara Merdeka lahir pada tanggal 11 Februari 1950, dibawah pimpinan H. Hetami. Beliau merupakan anak dari K.H. Muhammad Idris. Saat ini, Suara Merdeka di bawah kepemimpinan Kukrit Suryo Wicaksono yang menjadi penerus generasi ketiga sekaligus menjadi pemimpin umum.

Suara Merdeka Selama perkembangannya sempat mengalami beberapa permasalahan, mulai dari rumitnya proses produksi koran, masalah ketersediaan kertas yang langka, hingga mengalami pengekangan dengan tidak mendapat izin terbit. Pada tanggal 14 Februari 1966, Suara Merdeka berganti nama menjadi Berita "*Yudha edisi Jawa Tengah*" dengan penerbitan milik tentara. Hal tersebut sebagai bukti kesetiaan ABRI terhadap Pancasila yang tidak tergoyahkan. Pergantian tersebut, berlangsung sampai pada saat Orde Baru. Kemunculan slogan "*Independen, Objektif, Tanpa Prasangka*" pasca terbit kembali pada awal Orde Baru. Slogan itu menggantikan slogan lama yakni "*Harian Umum untuk Mempertinggi Ketahanan Revolusi Indonesia*". Slogan ini saat HUT Suara Merdeka ke 55 kemudian diganti menjadi *Suara Merdeka perekat komunitas Jawa Tengah*. Hingga pada akhirnya Suara Merdeka mampu berkembang luas di wilayah Jawa Tengah.

Setelah mengalami perkembangan yang pesat, suara merdeka mendirikan kantor baru yaitu untuk bagian redaksi. Semula bertempat di Jalan Merak No. 11 Semarang, dan saat ini membuka lokasi baru yang bertempat di Jalan Kaligawe KM 5 Semarang sebagai proses redaksi. Dan yang pada akhirnya, lokasi di Jalan Merak dipindahkan ke Jalan Pandanaran No. 30 Semarang.

Banyak sekali informasi-informasi yang disajikan Suara Merdeka diantaranya yaitu seputar politik, ekonomi, hokum, kriminalitas, olahraga, kebudayaan, pendidikan, teknologi, lingkungan hidup, kemanusiaan, dan sebagainya. Dengan demikian, pembaca mudah untuk membaca setiap informasi yang ada yang tersedia bukan hanya bentuk cetak tetapi juga dapat diakses secara *online*. Sama halnya dengan surat kabar lainnya, surat kabar suara merdeka memiliki visi dan misi yang diemban sebagai berikut.

### **Visi dan Misi Surat Kabar Suara Merdeka**

#### a. Visi

Menjadi perusahaan pelopor industri informasi yang diakui masyarakat dan merupakan pilihan pelanggan karena bermutu serta menjadi *Perekat Komunitas Jawa Tengah*.

#### b. Misi

Misi yang dimiliki oleh suara merdeka, yaitu:

- 1) Mengabdikan kepada masyarakat dalam peningkatan kecerdasan bangsa,
- 2) Memasarkan informasi yang akurat, terkini dan bertanggungjawab melalui media cetak dan elektronik dengan memberikan layanan pelanggan yang terbaik,
- 3) Menghasilkan keuntungan yang optimal agar:
  - a) Perusahaan makin bertumbuh dan berkembang
  - b) Kesejahteraan dan profesionalisme karyawan dapat ditingkatkan
  - c) Berperan secara aktif di dalam arus utama (*mainstream*) kehidupan sosial masyarakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang berupaya mengungkapkan sesuatu secara apa adanya (Sudaryanto, 2015, h.34). Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2009, h.6). Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa kata (kalimat) bukan angka, yaitu kalimat yang terdapat pada teks eksplanasi surat kabar *Suara Merdeka.com*.

#### **3.2 Data Dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggalan teks yang berisi penjelasan mengenai peristiwa atau fenomena yang berkaitan dengan alam, sosial, dan budaya. Adapun sumber data penelitian ini adalah teks eksplanasi dalam surat kabar *Suara Merdeka.com* rubrik mancanegara. Pemilihan surat kabar *Suara Merdeka.com* karena surat kabar ini mudah diakses bagi siapa pun tanpa harus bergabung berlangganan terlebih dahulu. Surat kabar *Suara Merdeka.com* terdapat banyak rubrik didalamnya, salah satunya rubrik mancanegara. Rubrik mancanegara isinya mengenai berita-berita yang berasal dari luar. Berita-berita yang disajikan berhubungan dengan kejadian alam, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, di dalam surat kabar *Suara Merdeka.com* banyak ditemukan penggalan teks yang berisi penjabaran mengenai fenomena yang berkaitan dengan alam, sosial, dan budaya.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010, h.15) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada obyek alamiah, yang berkembang apa adanya, tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut, dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri. Sejalan dengan pendapat di atas, Nasution (dalam Sugiyono, 2011, h. 233) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Dengan demikian, dalam keadaan tidak pasti dan tidak jelas itulah tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengonstruksi situasi sosial pendidikan yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2010, h. 15).

### 3.4 Metode Pengumpulan Data



Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu metode simak dan teknik catat. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto, 2015, h.203). Digunakan metode simak karena data yang diperoleh dengan menyimak bahasa tulis. Metode simak digunakan untuk mengumpulkan penggalan teks yang berisi penjelasan peristiwa atau fenomena alam, sosial, dan budaya yang terdapat pada wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*.

Selanjutnya, yaitu teknik pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik catat. Teknik catat dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*, yaitu dengan mencatat data berupa struktur dan kaidah kebahasaan pada penggalan teks berbentuk eksplanasi. Pencatatan dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Selanjutnya, data yang sudah terkumpul itu, dicatat pada kartu data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Menyimak berita yang terdapat pada surat kabar *Suara Merdeka.com* rubrik mancanegara,
2. Memilih berita yang termasuk teks eksplanasi (alam/sosial/ budaya),
3. Menentukan dan mencatat struktur dari teks eksplanasi, yaitu pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa (alam/sosial/budaya), penggambaran fenomena/peristiwa (alam/sosial/budaya) tentang bagaimana dan mengapa, serta simpulan atau ulasan,
4. Menentukan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang meliputi konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada fenomena, dan kata teknis atau peristilahan.



Berikut ini adalah contoh kartu data yang disiapkan untuk melakukan analisis.

#### Korpus data struktur teks

No.	
Struktur	Teks
Identifikasi fenomena	
Penggambaran rangkaian kejadian	 
Ulasan	
Kesimpulan	

Gambar korpus data 1

Pada bagian penggambaran rangkaian kejadian, ditandai dengan penggunaan tanda teknis, berikut beserta keterangannya.

-  Menunjukkan sebab
-  Menunjukkan akibat

### Korpus data kaidah kebahasaan teks

No.	
Data	
Sumber Data	
Analisis	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>

Gambar korpus data 2

Keterangan :

Sikau : Konjungsi Kausalitas

Sikro : Konjungsi Kronologis

Kbf : Kata Benda yang Merujuk pada Jenis Fenomena

Ktp : Kata Teknis/Peristilahan

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih. Metode agih adalah metode analisis yang alat penentunya ada di dalam dan merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015, h.18). Metode agih digunakan karena data yang diteliti dalam penelitian ini adalah kata yang berupa penggalan kalimat pada wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*, yaitu berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

### 3.6 Metode Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data dibagi menjadi dua, yaitu informal, dan formal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa. Sementara itu, penyajian formal adalah perumusan dengan apa yang umum dikenal sebagai tanda atau lambang-lambang (Sudaryanto, 2015, h.241). Metode penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini bersifat informal karena penyajian data berupa kata atau kalimat dan tidak membutuhkan tanda atau lambang. Metode ini digunakan untuk menjelaskan bentuk teks eksplanasi yang meliputi struktur dan kaidah kebahasaan pada wacana surat kabar *Suara Merdeka.com*.

**BAB IV**  
**STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS**  
**EKSPLANASI PADA WACANA SURAT KABAR RUBRIK**  
**MANCANEGERA DI *SUARA MERDEKA.COM***

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan mengenai fenomena alam, sosial, dan budaya. Setiap teks memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang membedakan dengan teks lainnya. Berikut ini hasil analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

**4.1 Struktur Teks Eksplanasi**

Struktur teks eksplanasi berdasarkan fenomenanya dibedakan menjadi tiga, yaitu teks eksplanasi alam, teks eksplanasi sosial, dan teks eksplanasi budaya. Berikut ini adalah hasil analisis struktur teks eksplanasi pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

**4.1.1 Teks Eksplanasi Alam**

Teks eksplanasi yang berhubungan dengan alam adalah teks yang menjelaskan mengenai peristiwa atau fenomena alam. Peristiwa alam terjadi secara alamiah (berlangsung alami), atau disebabkan karena ulah manusia, misalnya banjir, gempa bumi, tanah longsor, pelangi, hujan, dan lain-lain yang berhubungan dengan alam. Struktur teks eksplanasi alam, yaitu pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa alam, penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang mengapa dan bagaimana, dan ulasan. Berikut ini adalah hasil analisis struktur teks eksplanasi yang berhubungan dengan alam pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

**4.1.1.1 Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa alam**

Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa alam adalah gambaran yang berisi penjabaran mengenai peristiwa alam. Berikut ini hasil analisis struktur teks

eksplanasi alam berupa pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa alam pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

<b>Kalimat</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
Senin (18/6) terjadi gempa yang mengguncang Osaka Jepang.	Peristiwa gempa di Osaka Jepang

(Data 1, *suara merdeka.com*)

Kalimat (data 1) menjelaskan gempa yang sedang terjadi di Osaka pada hari Senin. Kalimat tersebut menunjukkan pernyataan umum tentang fenomena atau peristiwa alam yang dibahas, yaitu terkait dengan gempa. Kutipan pada kalimat tersebut menjadi penjelas tentang fenomena atau peristiwa yang dibahas. Kalimat tersebut merupakan pernyataan umum tentang alam. Hal ini mengacu pada pendapat Anderson (2003), yaitu pernyataan umum ini berfungsi sebagai pengantar penjelasan, dan memberi gambaran kepada pembaca tentang peristiwa atau hal dan pratinjau tentang apa yang akan menjadi bagian dari teks.

#### 4.1.1.2 Penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang bagaimana dan mengapa

Penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang bagaimana dan mengapa berisi rangkaian kejadian tentang bagaimana dan mengapa fenomena alam itu terjadi. Selain itu, penggambaran fenomena/peristiwa juga berisi sebab-akibat yang ditimbulkan dari peristiwa yang sedang terjadi dengan menggunakan pola pengembangan kausalitas, dan pola pengembangan kronologis. Berikut ini hasil analisis struktur teks eksplanasi alam berupa penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang bagaimana dan mengapa pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

<b>Kalimat</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
Seperti dilansir BBC, gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter menewaskan setidaknya tiga orang korban termasuk seorang anak perempuan yang baru berusia 9 tahun. Menurut polisi lokal, bocah itu tewas di Kota Takatsuki, bagian utara Osaka.	Gempa banyak menelan korban jiwa mulai dari meninggal dunia, luka-luka, gedung dan jalan rusak



<p>Selain itu, beberapa orang lain dilaporkan mengalami cardiopulmonary arrest (aktivitas jantung berhenti mendadak).</p> <p>Gempa yang terjadi saat kota sedang sibuk pada pagi hari di Prefektur Osaka tersebut menyebabkan banyak gedung rusak hingga runtuh dan merusak jalur kereta api.</p> <p>Dilaporkan ada sekitar 200 orang yang mengalami luka-luka akibat gempa ini.</p> <p>Perdana Menteri Shinzo Abe menyatakan pemerintah masih menilai dampak kerusakan serta memprioritaskan keselamatan warga.</p>	
--	--

(Data 1, *suara merdeka.com*)

Kalimat (data 1) tersebut merupakan penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang bagaimana dan mengapa. Penggambaran rangkaian kejadian juga berisi sebab-akibat dan dengan menggunakan pengembangan kausalitas dan pengembangan kronologis. Teks tersebut menggunakan pola pengembangan kausalitas dengan ditandai penggunaan kata *menyebabkan* yang terdapat pada kalimat “*Gempa yang terjadi saat kota sedang sibuk pada pagi hari di Prefektur Osaka tersebut menyebabkan banyak gedung rusak hingga runtuh dan merusak jalur kereta api.*” Dari kalimat tersebut mengandung arti bahwa gempa yang telah terjadi menimbulkan masalah, yaitu menyebabkan gedung dan jalur kereta api rusak. Pola pengembangan kronologis ditandai dengan penggunaan kata *selain itu* dan *kemudian*. Penggunaan kata *selain itu* terdapat pada kalimat “*selain itu, beberapa orang lain dilaporkan mengalami cardiopulmonary arrest (aktivitas jantung berhenti mendadak).*” Kalimat tersebut mengandung arti bahwa gempa membuat beberapa orang mengalami serangan jantung. Penggunaan kata *kemudian* terdapat pada kalimat “*...gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter namun kemudian meningkat hingga 6,1 Skala Richter.*” Kalimat tersebut mengandung arti gempa mengalami peningkatan kekuatan.

Penggambaran fenomena/peristiwa alam dijelaskan pada kalimat “*Gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter menewaskan setidaknya tiga orang korban termasuk seorang anak perempuan yang baru berusia 9 tahun. Selain itu, beberapa orang lain*

dilaporkan mengalami *cardiopulmonary arrest* (aktivitas jantung berhenti mendadak). Gempa yang terjadi saat kota sedang sibuk pada pagi hari di Prefektur Osaka tersebut menyebabkan banyak gedung rusak hingga runtuh dan merusak jalur kereta api. Dilaporkan ada sekitar 200 orang yang mengalami luka-luka akibat gempa ini”. Kutipan pada kalimat tersebut menjelaskan mengenai penggambaran fenomena/peristiwa secara lebih rinci dengan disertai sebab-akibat yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut. Bagian penggambaran fenomena/peristiwa berisikan rangkaian kejadian. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa gempa yang terjadi di Osaka mengakibatkan beberapa orang meninggal dunia, *cardiopulmonary arrest* (aktivitas jantung berhenti mendadak), gedung runtuh, jalur rel kereta api rusak, dan 200 orang mengalami luka-luka. Kalimat tersebut merupakan penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang bagaimana dan mengapa. Hal ini mengacu pendapat Kosasih (2014); Anderson (2003), yaitu penggambaran rangkaian kejadian atau deretan penjelas berisi tentang bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi. Selain itu, penggambaran rangkaian kejadian juga berisi tentang sebab-akibat yang ditimbulkan dari sebuah fenomena atau peristiwa dengan penggunaan pengembangan kausalitas dan pengembangan kronologis.

#### 4.1.1.3 Ulasan

Ulasan adalah komentar atau penilaian dari kejadian yang dipaparkan sebelumnya. Berikut ini hasil analisis struktur teks eksplanasi alam berupa ulasan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kalimat	Rangkaian Cerita
Badan Geologi Jepang menyebut awalnya gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter namun kemudian meningkat hingga 6,1 Skala Richter. Tak ada peringatan tsunami dikeluarkan akibat gempa ini.	Peningkatan kekuatan gempa dari 5,9 Skala Richter menjadi 6,1 Skala Richer

(Data 1, *suara merdeka.com*)

Kalimat pada (data 1) menyatakan bahwa gempa mengalami peningkatan kekuatan dari 5,9 SR menjadi 6,1 SR. Kalimat tersebut merupakan ulasan. Hal ini mengacu pada pendapat Kosasih (2014), yaitu ulasan berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi dari kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

#### 4.1.2 Teks Eksplanasi Sosial

Teks eksplanasi yang berhubungan dengan sosial adalah teks yang menjelaskan mengenai fenomena sosial, misalnya kekerasan, narkoba, dan sebagainya. Struktur teks eksplanasi sosial dibedakan menjadi dua bentuk 1) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial, penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana, dan ulasan, 2) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial, penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana, dan simpulan. Perbedaan bentuk struktur teks eksplanasi dapat dilihat dari penggunaan ulasan atau simpulannya. Berikut ini adalah hasil analisis teks eksplanasi yang berhubungan dengan sosial pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

##### 4.1.2.1 Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial

Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial adalah gambaran yang berisi penjabaran mengenai peristiwa sosial. Berikut ini hasil analisis struktur teks eksplanasi alam berupa pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kalimat	Rangkaian Cerita
Seorang perawat Palestina dilaporkan tewas terbunuh pasukan Israel. Saat itu perawat berusia 21 tahun tersebut sedang mencoba membantu pengunjuk rasa yang terluka di perbatasan Gaza.	Perawat Palestina tewas akibat tembakan tentara Israel

(Data 2, *suara merdeka.com*)

Kalimat pada (data 2) menjelaskan paramedis yang meninggal dunia akibat terbunuh tentara Israel. Saat itu, Razzan sedang membantu mengobati seorang demonstran yang sedang terluka hingga terkena tembakan yang melukai Razzan sehingga membuatnya meninggal dunia.

Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial teks tersebut terdapat pada kalimat “*Seorang perawat Palestina dilaporkan tewas terbunuh pasukan Israel*”, kalimat tersebut menjelaskan bahwa perawat Palestina menjadi korban pasukan Israel. Kalimat tersebut merupakan pernyataan umum tentang fenomena atau peristiwa sosial yang dibahas, yaitu mengenai penembakan yang dilakukan oleh tentara Israel. Kalimat tersebut menjadi penjabaran tentang fenomena atau

peristiwa sosial yang akan dibahas. Kalimat tersebut merupakan pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Anderson (2003), yaitu pernyataan umum ini berfungsi sebagai pengantar penjelasan, dan memberi gambaran kepada pembaca tentang peristiwa atau hal dan pratinjau tentang apa yang akan menjadi bagian dari teks. Dari pernyataan umum, dijabarkan secara runtut kronologinya, yaitu melalui penggambaran rangkaian kejadian.

#### 4.1.2.2 Penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang bagaimana dan mengapa

Penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang bagaimana dan mengapa berisi rangkaian kejadian tentang bagaimana dan mengapa fenomena sosial itu terjadi. Selain itu, penggambaran fenomena/peristiwa juga berisi sebab-akibat yang ditimbulkan dari peristiwa yang sedang terjadi dengan menggunakan pola pengembangan kausalitas, dan pola pengembangan kronologis. Berikut ini hasil analisis struktur teks eksplanasi sosial berupa penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang bagaimana dan mengapa pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kalimat	Penjelas
<p>Wanita muda berparas cantik tersebut segera <b>bergegas ke area berbahaya untuk menolong korban terluka</b>. Sebagai petugas media darurat sukarela, ia mengatakan bahwa dirinya ingin membuktikan bahwa perempuan memiliki peran dalam masyarakat konservatif Gaza. “Menjadi tenaga medis bukan hanya pekerjaan untuk seorang pria, tetapi untuk wanita juga,” ungkap Razan al-Najjar seperti yang dikutip dari New York Times.</p> <p>Pada hari Jumat tersebut, merupakan terakhir kalinya dia bisa membantu seorang demonstran untuk terluka. Niat baiknya tersebut rupanya <b>mengantarkan Najjar pada maut</b>.</p> <p>Dari seberang pagar, <b>dua atau tiga peluru meluncur</b> dan tepat <b>mengenai bagian dada Najjar</b>. Tak lama setelah kejadian ini, <b>ia dinyatakan meninggal dunia</b>.</p> <p>Najjar merupakan orang Palestina ke-119 yang tewas sejak protes Great Return March yang dimulai bulan Maret. Kematian Najjar merupakan satu-satunya kematian yang terdaftar pada hari Jumat.</p>	<p>Perawat Palestina berakhir naas ketika sedang menolong korban yang terkena tembakan tentara Israel</p>

<p>Seorang juru bicara militer Israel, Letnan Kolonel Jonathan Conricus mengatakan bahwa dirinya mengetahui laporan tersebut. Tetapi tetap saja dia tidak langsung berkomentar mengenai keadaan tersebut. Pada hari Jumat tersebut kembali diadakan protes. Ribuan warga Palestina mengambil bagian dengan membuat kerusuhan di sepanjang pagar keamanan, membakar ban, dan melemparkan batu.</p> <p>Inilah adegan dimana Najjar berlari dengan mantel putihnya untuk menolong seorang pria tua yang telah dipukuli di bagian kepala. Najjar merupakan penduduk Khuzza, sebuah desa pertanian yang terletak di dekat perbatasan dengan Israel. "Kami memiliki satu tujuan, untuk menyelamatkan nyawa dan mengevakuasi orang. Dan mengirim pesan ke dunia: Tanpa senjata, kita bisa melakukan apa saja," ujar ayah Najjar. Pernyataan tersebut dikatakan oleh Najjar kepada ayahnya sebelum dia meninggal dunia.</p>	<p>Palestina-Israel kembali melakukan protes</p> <p>Tindakan warga palestina melawan Israil</p> <p>Niat baik perawat Palestina semasa hidup.</p>
---	--

(Data 2, suara merdeka.com)

Kalimat tersebut merupakan penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang bagaimana dan mengapa. Penggambaran rangkaian kejadian juga berisi sebab-akibat dan menggunakan pola pengembangan kronologis. Teks tersebut menggunakan pola pengembangan kronologis dengan ditandai penggunaan kata *setelah*, dan *kemudian*. Penggunaan kata *setelah* terdapat pada kalimat “*Tak lama setelah kejadian ini, ia dinyatakan meninggal dunia*”. Dari kalimat tersebut mengandung arti bahwa setelah terjadi peristiwa penembakan yang mengenai Razzan, Razzan dinyatakan meninggal dunia. Penggunaan kata *kemudian* terdapat pada kalimat “*Pria tersebut kemudian dibawa dengan ambulans*”. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa sebelum Razzan meninggal, Razzan sempat menolong pria yang sedang terkena tabung gas air mata dan pria tersebut dibawa ke ambulans.

Pada bagian penggambaran fenomena/peristiwa sosial dijelaskan pada kalimat “*Wanita muda berparas cantik tersebut segera bergegas ke area berbahaya untuk menolong korban terluka. Sebagai petugas media darurat sukarela, ia mengatakan bahwa dirinya ingin membuktikan bahwa perempuan*

*memiliki peran dalam masyarakat konservatif Gaza. Pada hari Jumat tersebut, merupakan terakhir kalinya dia bisa membantu seorang demonstran untuk terluka. Niat baiknya tersebut rupanya mengantarkan Najjar pada maut. Dari seberang pagar, dua atau tiga peluru meluncur dan tepat mengenai bagian dada Najjar. Tak lama setelah kejadian ini, ia dinyatakan meninggal dunia. Pada hari Jumat tersebut kembali diadakan protes. Ribuan warga Palestina mengambil bagian dengan membuat kerusuhan di sepanjang pagar keamanan, membakar ban, dan melemparkan batu. Inilah adegan dimana Najjar berlari dengan mantel putihnya untuk menolong seorang pria tua yang telah dipukuli di bagian kepala.”* Kalimat-kalimat tersebut menjelaskan penggambaran rangkaian fenomena/peristiwa secara lebih rinci dengan disertai sebab-akibat dari peristiwa tersebut. Bagian penggambaran fenomena/peristiwa berisikan rangkaian kejadian. Dari kalimat tersebut diketahui bahwa Razan menolong pengunjung rasa sehingga Razan menjadi korban dan tewas akibat tertembak pada bagian dadanya. Sebelum ada kejadian tersebut, sebelumnya juga sudah banyak korban yang tewas dan Razan menjadi korban ke 119 yang tewas. Akibat kejadian tersebut, warga palestina banyak melakukan aksi, yaitu dengan membakar ban dan melempar batu. Kalimat-kalimat tersebut merupakan penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang bagaimana dan mengapa. Hal ini mengacu pendapat Kosasih (2014); Anderson (2003), yaitu penggambaran rangkaian kejadian atau deretan penjelas berisi tentang bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi. Selain itu, penggambaran rangkaian kejadian juga berisi tentang sebab-akibat yang ditimbulkan dari sebuah fenomena atau peristiwa dengan penggunaan pengembangan kausalitas dan pengembangan kronologis.

#### 4.1.2.3 Ulasan/Simpulan

Simpulan berisi pesan yang disampaikan atas penjabaran atau penjelas yang dipaparkan sebelumnya. Simpulan sebagai penanda berakhirnya sebuah teks. Ulasan adalah komentar atau penilaian dari kejadian yang dipaparkan sebelumnya. Berikut ini hasil analisis struktur teks eksplanasi sosial berupa simpulan/ulasan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kalimat	Rangkaian Cerita
Saat peristiwa penembakan itu terjadi, Najjar berada 100 meter dari pagar dan sedang membalut pria yang terkena tabung gas air mata. Pria tersebut kemudian dibawa dengan ambulans. Tiba-tiba saja suara tembakan terdengar dan Najjar jatuh ke tanah. Najjar tiba di rumah sakit dengan kondisi yang sangat serius. Dia meninggal dunia di ruang operasi.	Perawat Palestinna tewas saat menolong orang yang terkena gas air mata

(Data 2, *suara merdeka.com*)

Kalimat	Rangkaian Cerita
Aksi tersebut telah mengguncang kesepakatan “penurunan ketegangan” yang dirundingkan oleh Amerika Serikat, Rusia dan Yordania dan kebanyakan telah mengekang pertempuran di bagian barat-daya Suriah sejak tahun lalu.	Kesepakatan yang telah dibuat antara Amerika, Rusia, dan Yordania mengekang pertempuran di bagian barat-daya Suriah

(Data 7, *suara merdeka.com*)

Kalimat pada (data 2) merupakan simpulan. Kalimat tersebut menyatakan bahwa saat Najjar sedang menolong seseorang yang terkena tabung gas air mata dan saat itu pula Najjar terkena tembakan sehingga dia meninggal dunia. Kalimat tersebut merupakan simpulan. Hal ini mengacu pada pendapat Anderson (2003), yaitu simpulan menunjukkan penjelasan telah selesai.

Kalimat pada (data 7) merupakan ulasan. Kalimat tersebut menjelaskan bahwa serangan militer mengekang pertempuran yang terjadi di Suriah. Kalimat tersebut merupakan ulasan. Hal ini mengacu pada pendapat Kosasih (2014), yaitu ulasan berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi dari kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

#### 4.1.3 Teks Eksplanasi Budaya

Teks eksplanasi yang berhubungan dengan budaya adalah teks yang menjelaskan mengenai fenomena budaya, misalnya sedekah bumi, idulfritri, dan sebagainya. Struktur teks eksplanasi budaya dibedakan menjadi dua bentuk 1) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial, penggambaran

fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana, dan ulasan, 2) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial, penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana, dan simpulan. Perbedaan bentuk struktur teks eksplanasi dapat dilihat dari penggunaan ulasan atau simpulannya. Berikut ini adalah hasil analisis teks eksplanasi yang berhubungan dengan budaya pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

#### 4.1.3.1 Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya

Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya adalah gambaran yang berisi penjelasan mengenai peristiwa budaya. Berikut ini hasil analisis struktur teks eksplanasi budaya berupa pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kalimat	Rangkaian Cerita
Akhir pekan lalu, sekitar 300 orang warga Italia hadir di KBRI Roma untuk mengikuti <i>Festa Della Musica: Sempre Estate in Indonesia</i> . Diselenggarakan sebagai bagian program tahunan pemerintah kota Roma, acara ini menghadirkan suasana Indonesia di tengah kota tersebut.	Warga Italia mengikuti sempre estate di Indonesia

(Data 8, suara merdeka.com)

Kalimat (data 8) menjelaskan bahwa ratusan warga italia mengikuti acara *Festa Della Musica Sempre Estate in Indonesia* di Roma. Kalimat tersebut menunjukkan pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya terkait acara tahunan *Festa Della Musica Sempre Estate* di Roma. Kalimat tersebut menjadi penjelasan tentang fenomena atau peristiwa yang akan dibahas. Kalimat tersebut merupakan pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya. Hal ini sesuai dengan pendapat Anderson (2003), yaitu pernyataan umum ini berfungsi sebagai pengantar penjelasan, dan memberi gambaran kepada pembaca tentang peristiwa atau hal dan pratinjau tentang apa yang akan menjadi bagian dari teks.

#### 4.1.3.2 Penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang bagaimana dan mengapa

Penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang bagaimana dan mengapa berisi rangkaian kejadian tentang bagaimana dan mengapa fenomena budaya itu



terjadi. Selain, itu, penggambaran fenomena/peristiwa juga berisi sebab-akibat yang ditimbulkan dari peristiwa yang sedang terjadi dengan menggunakan pola pengembangan kausalitas, dan pola pengembangan kronologis. Berikut ini hasil analisis struktur teks eksplanasi budaya berupa penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang bagaimana dan mengapa pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kalimat	Rangkaian Cerita
<p>Pertunjukan musik bertema “<i>East meets West</i>” menampilkan perpaduan instrumen tradisi nusantara dengan alat musik internasional yang secara harmonis membawakan lagu-lagu daerah Indonesia maupun internasional.</p>	<p>Penampilan band asuhan KBRI di acara <i>Sempre Estate</i></p>
<p>Band Dwiloka asuhan KBRI Roma menghadirkan permainan saksofon, terompet, bas gitar, perkusi nusantara serta vokal dari pejabat dan staf KBRI Roma, drum oleh pemain drum profesional Jovano Jonathan dari Jakarta, berpadu permainan gamelan Bali oleh Matteo dan Rudgero, dua mahasiswa Italia di Roma, membawakan lagu-lagu kenamaan baik dari Indonesia maupun Italia. Pada medley lagu daerah Indonesia, selain gamelan, ada pula permainan angklung.</p>	
<p>Selain itu, tampil pula grup musik Italia, <b>Mata Project</b>, yang membawakan musik elektronik berpadu oriental dengan lirik lagu dalam bahasa Indonesia. Mereka tampil diiringi tarian tradisi kontemporer bernuansa Jawa Tengah oleh Pinkan, pelajar Indonesia di Roma.</p>	<p>Penampilan grup musik Italia di acara <i>Sempre Estate</i></p>
<p>Puncaknya adalah permainan pianis jazz kenamaan Indonesia, Nial Djuliarso, yang khusus hadir ke Roma untuk acara ini. Nial Djuliarso tampil secara individu pada bagian awal, kemudian berkolaborasi dengan Dwiloka, ditutup dengan lagu Indonesia Pusaka yang dinyanyikan secara beramai-ramai dengan pengunjung.</p>	<p>Penampilan pianis jazz Indonesia</p>
<p>Kuliner khas Indonesia, seperti mi goreng Jawa, rujak serut, es teler serta es mambo kacang hijau, yang disajikan memperoleh apresiasi tinggi. Ratusan porsi habis tak bersisa dikonsumsi dengan penuh antusias oleh para pengunjung. Disajikan menjelang matahari terbenam, diiringi lagu-lagu Indonesia yang dimainkan secara unik oleh DJ Max, warga</p>	<p>Makanan khas Indonesia disajikan di acara <i>Sempre Estate</i></p>

<p>Italia kelahiran Roma, menjadikan suasana hangat khas pantai Indonesia pun semakin terasa. Duta Besar RI untuk Italia, Esti Andayani, mengharapkan kegiatan ini dapat semakin membawa warga Roma lebih mengenal seni budaya nusantara dan semakin terdorong untuk berkunjung ke Indonesia.</p>	<p>Harapan Duta Besar RI akan acara <i>Sempre Estete</i></p>
---	--

(Data 8, *suara merdeka.com*)

Penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang bagaimana dan mengapa. Penggambaran rangkaian kejadian juga berisi sebab-akibat dan dengan menggunakan pengembangan kausalitas dan pengembangan kronologis. Teks tersebut menggunakan pola pengembangan kausalitas dengan ditandai penggunaan kata *karena*. Kata *karena* terdapat pada kalimat “*Tanggal 21 Juni dipilih karena matahari hari itu bersinar paling lama di ekuator dibandingkan hari-hari lainnya.*” Kalimat tersebut mengandung arti bahwa waktu pelaksanaan *Sempre Estate* di pilih pada tanggal 21 Juni karena matahari bersinar paling lama. Pola pengembangan kronologis ditandai dengan penggunaan kata *lalu* dan *kemudian*. Kata *lalu* terdapat pada kalimat “*Akhir peka lalu, sekitar 300 orang warga Italia hadir di KBRI Roma untuk mengikuti Festa Della Musica: Sempre Estate in Indonesia.*” Kalimat tersebut mengandung arti bahwa ratusan orang menghadiri acara *Festa Della Musica Sempre Estate in Indonesia* yang dilaksanakan di Roma. Kata *kemudian* terdapat pada kalimat “*Nial Djuliarso tampil secara individu pada bagian awal, kemudian berkolaborasi dengan Dwiloka, ditutup dengan lagu Indonesia Pusaka yang dinyanyikan secara beramai-ramai dengan pengunjung.*” Kalimat tersebut mengandung arti bahwa setelah tampil sendirian kemudian Nial Djuliarso melakukan kolaborasi dengan Dwiloka.

Penggambaran fenomena/peristiwa budaya pada teks di atas yaitu pertunjukan musik yang bertema *East Meets West* menampilkan berbagai band di acara *Sempre Estate* diantaranya grup musik Italia dan pianis jazz Indonesia. Selain itu, acara *Sempre Estate* juga menyajikan berbagai makanan khas asli Indonesia. Kalimat tersebut merupakan penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang bagaimana dan mengapa. Hal ini mengacu pada pendapat Kosasih (2014); Anderson

(2003), yaitu penggambaran rangkaian kejadian atau deretan penjelas berisi tentang bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi. Selain itu, penggambaran rangkaian kejadian juga berisi tentang sebab-akibat yang ditimbulkan dari sebuah fenomena atau peristiwa dengan penggunaan pengembangan kausalitas dan pengembangan kronologis.

#### 4.1.3.3 Ulasan/Simpulan

Simpulan berisi pesan yang disampaikan atas penjabaran atau penjelas yang dipaparkan pada bagian sebelumnya. Simpulan sebagai penanda berakhirnya sebuah teks. Ulasan adalah komentar atau penilaian dari kejadian yang dipaparkan sebelumnya. Berikut ini hasil analisis struktur teks eksplanasi budaya berupa simpulan/ulasan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kalimat	Rangkaian Cerita
<i>Festa della Musica</i> merupakan kegiatan tahunan di berbagai kota Italia yang diselenggarakan dalam rangka menyambut datangnya musim panas. Tanggal 21 Juni dipilih karena matahari hari itu bersinar paling lama di ekuator dibandingkan hari-hari lainnya. Pertunjukan musik digelar diberbagai wilayah secara terbuka dan tanpa biaya bagi publik.	Kegiatan <i>Festa Della Musica</i> diselenggarakan tiap tahun

(Data 8, *suara merdeka.com*)

Kalimat	Rangkaian Cerita
Ia menjelaskan, penutupan acara ini semakin mengobarkan semangat panggung saat pengibaran bendera merah putih. “Semangat dan kerja keras pelajar Indonesia di Nanning dalam mempersiapkan acara ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang memukau dan mendapat apresiasi yang sangat baik dari pihak Konjen RI di Guangzhou,” tutupnya.	Pentas budaya yang dibawakan pelajar Indonesia membuat penonton terpukau dan mendapat apresiasi

(Data 4, *suara merdeka.com*)

Kalimat pada (data 8) menyatakan bahwa acara *Festa Della Musica* digelar setiap tahun sebagai penyambutan datangnya musim panas. Kalimat tersebut merupakan simpulan. Hal ini mengacu pada pendapat Anderson (2003), yaitu simpulan menunjukkan penjelasan telah selesai.

Kalimat pada (data 4) menjelaskan bahwa pentas budaya yang dibawakan pelajar Indonesia membuat penonton terpukau dan mendapat apresiasi dari penonton. Kalimat tersebut merupakan ulasan. Hal ini mengacu pada pendapat Kosasih (2014), yaitu ulasan berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi dari kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

## 4.2 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kaidah kebahasaan teks adalah kaidah atau aturan yang digunakan dalam membentuk kata atau kalimat yang dijadikan sebagai pembeda dari teks lainnya. Dengan begitu, akan lebih mudah dalam memahami sebuah teks. Pada umumnya, kaidah kebahasaan sebuah teks terdiri dari kata, konjungsi, dan kepaduan paragraf. Berikut ini hasil analisis kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

### 4.2.1 Teks Eksplanasi Alam

Kaidah kebahasaan teks eksplanasi alam, yaitu konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan kata teknis atau peristilahan.

#### 4.2.1.1 Konjungsi Kausalitas

Konjungsi kausalitas yaitu konjungsi yang berhubungan dengan sebab-akibat. Berikut ini konjungsi kausalitas yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *menyebabkan* (data 1 Sikau-a) pada kalimat “*Gempa yang terjadi saat kota sedang sibuk pada pagi hari di Prefektur Osaka tersebut **menyebabkan** banyak gedung rusak hingga runtuh dan merusak jalur kereta api.*”

Kata *sehingga* (data 12 Sikau-a) pada kalimat “*Badai tersebut menumbangkan pohon dan tiang listrik di kabupaten yang terpengaruh, **sehingga** mengganggu layanan kereta dan jalan di Bihar.*”

Pada kedua kalimat tersebut kata *menyebabkan* dan *sehingga* merupakan konjungsi kausalitas yang menunjukkan sebab-akibat. Kata *menyebabkan* (data 1 Sikau-a) menerangkan gempa yang terjadi di Osaka menyebabkan beberapa kerusakan. Sedangkan kata *sehingga* (data 12 Sikau-a) menerangkan dampak yang

ditimbulkan akibat adanya badai diantaranya tumbangnya pohon dan tiang listrik sehingga mengganggu jalanan di Bihar.

#### 4.2.1.2 Konjungsi Kronologis

Konjungsi kronologis yaitu konjungsi yang menjelaskan urutan waktu atau keterangan waktu. Berikut ini konjungsi kronologis yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *kemudian* (data 1 Sikro-b) pada kalimat “*Badan Geologi Jepang menyebut awalnya gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter namun kemudian meningkat hingga 6,1 Skala Richter.*”

Kutipan pada kalimat tersebut merupakan konjungsi kronologis yakni dengan ditandai penggunaan kata *kemudian*. Kata *kemudian* merupakan penunjuk urutan waktu. Kata *kemudian* pada kalimat tersebut menerangkan bahwa Badan Geologi Jepang memperkirakan gempa mengalami peningkatan dari yang semula berkekuatan 5,9 Skala Richer kemudian mejadi 6,1 Skala Richer.

#### 4.2.1.3 Kata Benda yang Merujuk pada Jenis Fenomena

Kata benda yang dimaksud adalah kata benda yang merujuk pada fenomena, bukan persona. Berikut ini kata benda yang merujuk pada jenis fenomena yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *gempa* (data 1 Kbf-a) pada kalimat “*Senin (18/6) terjadi gempa yang mengguncang Osaka Jepang*”.

Kata *hujan badai* (data 12 Kbf-a) pada kalimat “*Para pejabat mengatatakan, hujan badai melanda beberapa kabupaten di kedua negara bagian tersebut selama malam hari.*”

Dari kedua kata tersebut, yaitu *gempa* dan *bunuh diri* merupakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena dan bukan pada penceritanya. Kata tersebut menggunakan kata-kata yang langsung bersangkutan atau berhubungan dengan kasus yang diperbincangkan, yaitu (data 1 Kbf-a) terkait gempa di Osaka dan (data 12 Kbf-a) hujan badai di India.

#### 4.2.1.4 Kata Teknis atau Peristilahan

Kata teknis atau peristilahan yaitu kata-kata yang apabila dicari maknanya masih memiliki makna lagi. Berikut ini kata teknis atau peristilaha yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *memprioritaskan* (data 1 Ktp-a) pada kalimat “*Perdana Menteri Shinzo Abe menyatakan pemerintah masih menilai dampak kerusakan serta **memprioritaskan** keselamatan warga.*”

Kata *cedera* (data 12 Ktp-a) pada kalimat “*Hujan badai yang melanda di dua Negara Bagian Bihar dan Andhra Pradesh menewaskan sedikitnya 21 orang dan tak kurang dari selusin orang lagi **cedera**.*”

Kata *desain* dan *overdosis* dikategorikan sebagai kata teknis atau peristilahan sebab kata-kata tersebut masih memiliki arti lain. Kata *memprioritaskan* (data 1 Ktp-a) memiliki arti mendahulukan atau mengutamakan sesuatu daripada yang lain. Sedangkan *cedera* (data 12 Ktp-a) memiliki arti cacat atau rusak.

#### 4.2.2 Teks Eksplanasi Sosial

Kaidah kebahasaan teks eksplanasi sosial, yaitu konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan kata teknis atau peristilahan.

##### 4.2.2.1 Konjungsi Kausalitas

Konjungsi kausalitas yaitu konjungsi yang berhubungan dengan sebab-akibat. Berikut ini konjungsi kausalitas yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *disebabkan* (data 3 Sikau-c) pada kalimat “*CDC menyatakan bunuh diri jarang **disebabkan** oleh satu penyebab tunggal.*”

Kata *mengakibatkan* (data 7 Sikau-a) pada kalimat “*Serangan militer Suriah di bagian barat-daya negeri tersebut **mengakibatkan** lebih dari 120.000 warga sipil harus meninggalkan rumah mereka.*”

Pada kedua kalimat tersebut kata *disebabkan* dan *mengakibatkan* merupakan konjungsi kausalitas yang menunjukkan sebab-akibat. Kata *disebabkan* (data 3 Sikau-c) menerangkan bahwa bunuh diri yang terjadi di Amerika disebabkan banyak hal, tidak hanya satu sebab saja. Sedangkan kata *mengakibatkan* (data 7

Sikau-a) menerangkan serangan militer Suriah mengakibatkan ratusan warga sipil meninggalkan rumah.

#### 4.2.2.2 Konjungsi Kronologis

Konjungsi kronologis yaitu konjungsi yang menjelaskan urutan waktu atau keterangan waktu. Berikut ini konjungsi kronologis yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *setelah* (data 6 Sikro-a) pada kalimat “*Pemerintah Mesir secara resmi memperpanjang keadaan darurat **setelah** Parlemen menyetujui keputusan Presiden Abdel Fattah el Sisi untuk memberlakukan keadan darurat selama tiga bulan kedepan.*”

Kata *selagi* (data 13 Sikro-a) pada kalimat “*Terdapat sejumlah insiden yang melibatkan pesawat AS serta kejahatan yang dilakukan tentara AS di Okinawa, termasuk perkosaan, perkelahian dan menyetir **selagi** mabuk.*”

Kutipan pada kedua kalimat tersebut merupakan konjungsi kronologis yakni dengan ditandai dengan penggunaan kata *setelah* dan *selagi*. Kata *setelah* dan *selagi* merupakan penunjuk urutan waktu. Kata *setelah* (data 6 Sikro-a) menjelaskan bahwa perpanjangan keadaan darurat dilakkan setelah mendapat persetujuan dari Presiden. Kata *selagi* (data 13 Sikro-a) menjelaskan bahwa kecelakaan pesawat sampai terkuaknya beberapa kejahatan yang dilakukan tentara AS mulai dari pemerkosaan, perkelahian dan menyetir selagi mabuk di Okinawa.

#### 4.2.2.3 Kata Benda yang Merujuk pada Jenis Fenomena

Adapun berkenaan dengan kata ganti yang digunakannya, teks eksplanasi langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskannya, yang bukan berupa persona. Berikut ini kata benda yang merujuk pada jenis fenomena yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *serangan Taliban* (data 14 Kbf-a) pada kalimat “***Serangan Taliban, Rabu (20/6/2018) dini hari, di Afghanistan barat menewaskan sedikitnya 30 anggota pasukan pemerintah.***”

Kata *tembakan* (data 11 Kbf-b) pada kutipan “*... berubah menjadi aksi kekerasan yang menelan korban jiwa, dimana sedikitnya dua orang tewas akibat **tembakan** pasukan Israel.*”

Dari kedua kata tersebut, yaitu *serangan Taliban* dan *tembakan* merupakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena dan bukan pada penceritanya. Kata tersebut menggunakan kata-kata yang langsung bersangkutan atau berhubungan dengan kasus yang diperbincangkan, yaitu *serangan Taliban* (data 14 Kbf-a) terkait serangan antara Taliban dengan Afghanistan, dan kata *tembakan* (data 11 Kbf-b) terkait bentrokan antara Israel dan Palestina.

#### 4.2.2.4 Kata Teknis atau Peristilahan

Kata teknis atau peristilahan yaitu kata-kata yang apabila dicari maknanya masih memiliki makna lagi. Berikut ini kata teknis atau peristilaha yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *malapetaka* (data 7 Ktp-a) pada kutipan “... sementara seorang pejabat senior Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperingatkan kemungkinan **malapetaka** karena mereka berisiko terjebak di antara pihak yang berperang.”

Kata *terorisme* (data 6 Ktp-c ) pada kalimat “Angkatan bersenjata dan polisi harus menjaga keamanan diseluruh negeri, untuk melindungi properti publik dan swasta dan untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna memerangi **terorisme**, ... .”

Kata *malapetaka* (data 7 Ktp-a) dan *teorisme* (data 6 Ktp-c) dikategorikan sebagai kata teknis atau peristilahan sebab kata-kata tersebut masih memiliki arti lain. Kata *malapetaka* (data 7 Ktp-a) memiliki arti kecelakaan, kesengsaraan, musibah, atau bencana. Sedangkan *teorisme* (data 6 Ktp-c) memiliki arti praktik tindakan teror.

#### 4.2.3 Teks Ekspansi Budaya

Kaidah kebahasaan teks ekspansi budaya, yaitu konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan kata teknis atau peristilahan.



#### 4.2.3.1 Konjungsi Kausalitas

Konjungsi kausalitas yaitu konjungsi yang berhubungan dengan sebab-akibat. Berikut ini konjungsi kausalitas yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *karena* (data 8 Sikau-a) pada kalimat “*Tanggal 21 Juni dipilih karena matahari hari itu bersinar paling lama di ekuator dibandingkan hari-hari lainnya. Pertunjukan musik digelar di berbagai wilayah secara terbuka dan tanpa biaya bagi publik.*”

Kata *sehingga* (data 9 Sikau-b) pada kalimat “*Beberapa kali udara panas yang menyengat bercampur dengan badai debu, sehingga cukup mengganggu aktivitas di luar rumah.*”

Pada kedua kalimat tersebut kata *karena* dan *sehingga* merupakan konjungsi kausalitas yang menunjukkan sebab-akibat. Kata *karena* (data 8 Sikau-a) menjelaskan tentang pertunjukan musik diselenggarakan pada tanggal 21 Juni dengan alasan karena matahari bersinar paling lama di ekuator dibandingkan hari yang lain. Sedangkan kata *sehingga* (data 9 Sikau-b) menjelaskan tentang udara panas yang terjadi di bulan ramadhan mengakibatkan warga merasa terganggu untuk ke luar rumah.

#### 4.2.3.2 Konjungsi Kronologis

Konjungsi kronologis yaitu konjungsi yang menjelaskan urutan waktu atau keterangan waktu. Berikut ini konjungsi kronologis yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *selanjutnya* (data 10 Sikro-b) pada kalimat “*Selanjutnya dalam rangkaian pameran “Batik for the World” tanggal 7-12 Juni 2018, para pengunjung pun mengikuti berbagai aktivitas, selain melihat pameran kain, diantaranya mengikuti demo proses membuat kain batik, ikut dalam talkshow mengenai industri dan tradisi batik Indonesia, serta partisipasi dalam workshop memakai kain batik.*”

Kata *sebelumnya* (data 9 Sikro-c) pada kalimat “*Bagi kaum Muslimin Indonesia yang berada India, Ramadhan tahun 2018 memberikan tantangan lebih dibanding tahun-tahun sebelumnya, pasalnya bulan Ramadhan kali ini bertepatan dengan musim panas yang suhunya mencapai 41°C hingga 46°C dan masa berpuasa yang cukup panjang hingga 15 jam.*”

Kutipan pada kedua kalimat tersebut merupakan konjungsi kronologis yakni dengan ditandai dengan penggunaan kata *selanjutnya* dan *tahun-tahun sebelumnya*.

Kata *selanjutnya* (data 10 Sikro-b) dan *tahun-tahun sebelumnya* (data 9 Sikro-c) merupakan penunjuk urutan waktu. Kata *selanjutnya* (data 10b) berhubungan dengan kalimat sebelumnya, yakni menjelaskan setelah pemberian piagam penghargaan selesai, selanjutnya dilanjutkan pameran “*Batik for the World*”. Kata *tahun-tahun sebelumnya* (data 9 Sikro-c) menjelaskan tantangan yang dirasakan Muslimin Indonesia yang berada di India bahwa Ramadhan tahun 2018 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya karena suhu panas yang sangat tinggi dan panjangnya masa berpuasa.

#### 4.2.3.3 Kata Benda yang Merujuk pada Jenis Fenomena

Adapun berkenaan dengan kata ganti yang digunakannya, teks eksplanasi langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskannya, yang bukan berupa persona. Berikut ini kata benda yang merujuk pada jenis fenomena yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *pertunjukan musik* (data 8 Kbf-a) pada kalimat “***Pertunjukan musik bertema ‘East meets West’ menampilkan perpaduan instrumen tradisi nusantara dengan alat musik internasional ...***”

Kata *idulfitri* (data 9 Kbf-b) pada kalimat “*Kegembiraan yang terjalin menjadi pengobat rasa rindu kepada sanak saudara di tanah air, khususnya bagi mereka yang baru pertama kalinya merayakan **Idul Fitri** di India.*

Dari kedua kata tersebut, yaitu *pertunjukan musik* dan *idulfitri* merupakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena dan bukan pada penceritanya. Kata tersebut menggunakan kata-kata yang langsung bersangkutan atau berhubungan dengan kasus yang diperbincangkan, yaitu *pertunjukan musik* (data 8 Kbf-a) terkait pertunjukan musik *Sempre Estate in Indonesia* yang diselenggarakan di Italia, dan kata *idulfitri* (data 9 Kbf-b)) terkait perayaan hari lebaran warga Indonesia yang berada di New Delhi.

#### 4.2.3.4 Kata Teknis atau Peristilahan

Kata teknis atau peristilahan yaitu kata-kata yang apabila dicari maknanya masih memiliki makna lagi. Berikut ini kata teknis atau peristilaha yang ditemukan pada surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com*.

Kata *kolaborasi* (data 4 Ktp-a) pada kalimat “Dilanjutkan dengan acara puncak yaitu **kolaborasi** drama "Sangkuriang" dan tarian "7 Bidadari" yang berhasil memukau para tamu undangan dan penonton yang hadir.”

Kata *iftar* (data 9 Ktp-b) pada kalimat “...seperti pengajian rutin untuk orang dewasa dan anak-anak, pesantren kilat, **iftar** bersama, tarawih dan tadarus yang dilaksanakan oleh paguyuban pengurus Masjid Baiturrahman KBRI New Delhi bersama masyarakat Indonesia.”

Kata *kolaborasi* (data 4 Ktp-a) dan kata *iftar* (data 9 Ktp-b) dikategorikan sebagai kata teknis atau peristilahan, sebab kata-kata tersebut masih memiliki arti lain. Kata *kolaborasi* (data 4 Ktp-a) memiliki arti kerja sama. Sedangkan *iftar* (data 9 Ktp-b) memiliki arti hal berbuka puasa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis teks eksplanasi dalam wacana surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com* dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Struktur teks eksplanasi yang terdapat dalam wacana surat kabar rubrik mancanegara di *Suara Merdeka.com* sebagai berikut.
  - a. Struktur teks eksplanasi alam meliputi pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa alam, penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang bagaimana dan mengapa, dan ulasan.
  - b. Struktur teks eksplanasi sosial dibedakan menjadi dua, (1) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial, penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang bagaimana dan mengapa, dan ulasan; (2) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial, penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang bagaimana dan mengapa, dan simpulan.
  - c. Struktur teks eksplanasi budaya dibedakan menjadi dua (1) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya, penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang bagaimana dan mengapa, dan ulasan; (2) pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya, penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang bagaimana dan mengapa, dan simpulan.
- 2) Kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat dalam wacana surat kabar *Suara Merdeka.com* sebagai berikut.
  - a. Teks eksplanasi alam terdapat konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan kata teknis atau peristilahan.
  - b. Teks eksplanasi sosial terdapat konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan kata teknis atau peristilahan.

- c. Teks eksplanasi budaya terdapat konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, dan kata teknis atau peristilahan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti lain, penelitian ini perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Penelitian ini hanya memfokuskan pada struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat dalam surat kabar *suara merdeka.com* sehingga penelitian ini belum menjawab dengan tuntas permasalahan yang berkaitan dengan struktur dan kebahasaan teks lain, baik dari media online, cetak, maupun elektronik.
- 2) Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan rujukan dalam pengajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai struktur dan kaidah kebahasaan pada teks eksplanasi.
- 3) Bagi pembaca, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang struktur dan kebahasaan sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami karakteristik teks khususnya pada teks eksplanasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, E. N. W., & Rokhman, F. (2017). Pandangan Harian Suara Merdeka dalam Konflik KPK Vs Polri Jilid II: Analisis Wacana Kritis pada Tajuk Rencana. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 256-264.
- Al Rosyidi, M. J. A. (2015). Analisis Pemakaian Implikatur pada Kolom Tajuk Rencana Surat Kabar Suara Merdeka Edisi Februari 2014. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amalia, F. (2017). Konjungsi Wacana Bahasa Indonesia pada Wacana Media Tulis (*Online*), Buku Teks (Pelajaran), dan Artikel Ilmiah. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Amri, S. (2015). Analisis Campur Kode Pada Judul Berita dalam Surat Kabar Suara Merdeka Edisi Maret-April 2014. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anderson, M., & Anderson, K. (2003). *Text Types in English*. Australia: Macmillan.
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4(2), 161-174.
- Apriliani, D. (2016). Analisis Kalimat Aktif dan Pasif pada Rubrik Opini dalam Surat Kabar Harian Suara Merdeka Berita Ekonomi-Bisnis Bulan Agustus 2014. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmawan, R. R. (2014). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kasus Suap Soemarmo RAPBD 2012 Kota Semarang di Surat Kabar Harian *Suara Merdeka*. *THE MESSENGER*, 6(1), 51-56.
- Dianastiti, F. E., & Mardikantoro, H. B. (2016). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Harian Suara Merdeka, Harian Republika, Harian Kompas, dan Tabloid Derap Guru dalam Pembentukan Citra Guru. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 136-147.
- Hakim, L., & Subyantoro. (2018). Learning Writing Explanatory Text Using Group Investigation Models Based on Learning Style. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 259-266.
- Hidayat, T. W. (2015). Analisis Berita Kesehatan di Media Massa terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Simbolika*, 1(2), 137-153.
- Kigotho, M., & Fitriani, S. S. (2018). Summarising An Explanation Text With A Visual Representation As The Guidelines: How Does This Work To Represent Meaning?. *Al Ta'lim Journal*, 25(1), 1-12.

- Klopp, E., & Stark, R. (2018). *Learning Scientific Explanations by Means of Worked Examples – Promoting Psychology Students' Explanation Competence*.
- Komariah, K., & Subekti, P. (2016). Penggunaan Media Massa sebagai Agen Sosialisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Imunisasi. *Profesi Humas: Jurnal Ilmiah Program Studi Hubungan Masyarakat*, 1(1), 12-21.
- Kosasih. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Kustina, R., & Karlina, H. (2014). Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) Materi Pengenalan Struktur Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 3 Banda Aceh. 5(2), 148-159.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mokoagow, K. (2016). Peranan Surat Kabar dalam Menumbuhkan Minat Baca Remaja di Kecamatan Singkil Kota Manado. *E-journal "Acta Diurna"*, 5(2), 1-6.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARA.
- NSW Department of School Education. (1993). *A Brief Introduction to Genre. Example of Six Factual Genre and Their Generic Structures*. Erskineville: Metropolitan East Disadvantaged School Program.
- Prihartono, A.W. (2016). Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media pada Solopos). *CHANNEL*, 4(1), 105-116.
- Rachmawati, A., & Haryadi. (2018). Keefektifan Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Eksplanasi menggunakan Metode SQ3R pada Siswa Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 9-16.
- Rimayanti, A. I., & Jaja. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berdasarkan Berita Media Massa Cetak. *Jurnal Tuturan*, 7(2), 857-862.
- Riswiani, B. (2014). Analisis Keefektifan Kalimat pada "Surat Pembaca" Harian Suara Merdeka Edisi Agustus – September 2013. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII. *Jurnal EDUCATIO Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32-43.

- Septiana, A. N., Sumarwati., & Suyitno. (2015). Analisis Kesalahan Struktur Teks dan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Teks Biografi Karya Siswa SMP. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 3(3), 1-13.
- Setiawan, D., & Khasannah, I. (2016). Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Surat Kabar Suara Merdeka pada Masyarakat Semarang. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1-11.
- Solihin, M., & Kurnia, N. (2017). Pemaknaan Konflik Pabrik Semen Kendeng dalam Framing Media Berita *Online Kompas.com* dan *Suara Merdeka.com*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1), 16-27.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharyanto, A. (2016). Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Politik pada Partisipasi Politik Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2). 123-136.
- Supriyadi., & Zulaeha, I. (2017). Dimensi Ekonomi, Politik, dan Ideologi, pada Artikel-Artikel di media massa cetak jawa pos dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1-14.
- Suryana, A., & Basyaruddin. (2016). Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Skripsi Universitas Negeri Medan.
- Suryawati, I. (2011). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suwartini, I. (2014). Analisis Teks Eksplanasi pada Media Masa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Bahastra*, 32(1), 49-64.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999
- Wahyuningtias, L. T. (2015). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Menggunakan Media Video Peristiwa Alam pada Peserta Didik Kelas VII F SMP N 1 Blora. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Wulandari, D. (2016). Analisis Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII I SMP Negeri 2 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014-2015. Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Wulansari, D. E. (2018). Keefektifan Pembelajaran Menyusun Teks Eksplanasi dengan Model Investigasi Kelompok dan Problem Based Learning



pada Peserta Didik Kelas VII SMP. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

Yuniawan, D., & Mardikantoro, H. B. (2017). Peningkatan Keterampilan Merevisi Teks Eksplanasi Menggunakan Metode *Team Accelerated Instruction (TAI)* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Magelang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 29-33.

Yunus, S. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Zaini, A. (2014). Dakwah Melalui Media Cetak. *AT-TABSYIR Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(2), 59-75.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi yang Terdapat pada Surat Kabar Rubrik Mancanegara di *Suara Merdeka.com*

No. 1		
Struktur	Teks	Rangkaian Cerita
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa alam</b>	<p style="text-align: center;"><b>Gempa 5,9 SR Guncang Osaka</b></p> <p>Senin (18/6) terjadi gempa yang mengguncang Osaka Jepang.</p>	Peristiwa gempa di Osaka Jepang
<b>Penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang mengapa dan bagaimana</b>	<p>Seperti dilansir BBC, gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter menewaskan setidaknya tiga orang korban termasuk seorang anak perempuan yang baru berusia 9 tahun. Menurut polisi lokal, bocah itu tewas di Kota Takatsuki, bagian utara Osaka.</p> <p>Selain itu, beberapa orang lain dilaporkan mengalami cardiopulmonary arrest (aktivitas jantung berhenti mendadak).</p> <p>Gempa yang terjadi saat kota sedang sibuk pada pagi hari di Prefektur Osaka tersebut menyebabkan banyak gedung rusak hingga runtuh dan merusak jalur kereta api.</p> <p>Dilaporkan ada sekitar 200 orang yang mengalami luka-luka akibat gempa ini.</p> <p>Perdana Menteri Shinzo Abe menyatakan pemerintah masih menilai dampak kerusakan serta memprioritaskan keselamatan warga.</p>	Gempa banyak menelan korban jiwa mulai dari meninggal dunia, luka-luka, gedung dan jalan rusak
<b>Ulasan</b>	Badan Geologi Jepang menyebut awalnya gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter namun kemudian meningkat hingga 6,1 Skala Richter. Tak ada peringatan tsunami dikeluarkan akibat gempa ini.	Peningkatan kekuatan gempa dari 5,9 Skala Richter menjadi 6,1 Skala Richer
<p><i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i></p>		

<b>Kebahasaan</b>	
<b>No. 1</b>	
<b>Data</b>	Menyebabkan, akibat
<b>Sumber data</b>	<p>a. Gempa yang terjadi saat kota sedang sibuk pada pagi hari di Prefektur Osaka tersebut <i>menyebabkan</i> banyak gedung rusak hingga runtuh dan merusak jalur kereta api.</p> <p>b. Dilaporkan ada sekitar 200 orang yang mengalami luka-luka <i>akibat</i> gempa ini.</p>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 1</b>	
<b>Data</b>	Selain itu, kemudian
<b>Sumber data</b>	<p>a. <i>Selain itu</i>, beberapa orang lain dilaporkan mengalami cardiopulmonary arrest (aktivitas jantung berhenti mendadak).</p> <p>b. Badan Geologi Jepang menyebut awalnya gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter namun <i>kemudian</i> meningkat hingga 6,1 Skala Richter.</p>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Sikro</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 1</b>	
<b>Data</b>	Gempa, kota takatsuki, tsunami
<b>Sumber data</b>	<p>a. Senin (18/6) terjadi <i>gempa</i> yang mengguncang Osaka Jepang.</p> <p>b. Menurut polisi lokal, bocah itu tewas di <i>Kota Takatsuki</i>, bagian utara Osaka.</p> <p>c. Tak ada peringatan <i>tsunami</i> dikeluarkan akibat gempa ini.</p>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Kbf</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 1</b>	
<b>Data</b>	Memprioritaskan, tsunami
<b>Sumber data</b>	<p>a. Perdana Menteri Shinzo Abe menyatakan pemerintah masih menilai dampak kerusakan serta <i>memprioritaskan</i> keselamatan warga.</p>

	b. Tak ada peringatan <i>tsunami</i> dikeluarkan akibat gempa ini.		
<b>Analisis</b>	Sikau	Sikro	Kbf
	<b>Kata</b>		<b>Arti</b>
	a.	Memprioritaskan	mendahulukan atau mengutamakan sesuatu daripada yang lain
b.	Tsunami	gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut (biasanya terjadi di jepang dan sekitarnya)	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>			

No. 2		
Struktur	Teks	Rangkaian Cerita
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial</b>	<p style="text-align: center;"><b>Paramedis Palestina Razan Al-Najjar Tewas Ditembak Tentara Israel</b></p> <p>Seorang perawat Palestina dilaporkan tewas terbunuh pasukan Israel. Saat itu perawat berusia 21 tahun tersebut sedang mencoba membantu pengunjuk rasa yang terluka di perbatasan Gaza.</p>	Perawat Palestina tewas akibat tembakan tentara Israel
<b>Penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana</b>	<p>Saat itu perawat berusia 21 tahun tersebut sedang mencoba membantu pengunjuk rasa yang terluka di perbatasan Gaza. Wanita muda berparas cantik tersebut segera <b>bergegas ke area berbahaya untuk menolong korban terluka</b>. Sebagai petugas media darurat sukarela, ia mengatakan bahwa dirinya ingin membuktikan bahwa perempuan memiliki peran dalam masyarakat konservatif Gaza. “Menjadi tenaga</p>	Perawat Palestina berakhir naas ketika sedang menolong korban yang terkena tembakan tentara Israel

	<p>medis bukan hanya pekerjaan untuk seorang pria, tetapi untuk wanita juga,” ungkap Razan al-Najjar seperti yang dikutip dari New York Times. Pada hari Jumat tersebut, merupakan terakhir kalinya dia bisa membantu seorang demonstran untuk terluka. Niat baiknya tersebut rupanya <b>mengantarkan Najjar pada maut.</b> Dari seberang pagar, <b>dua atau tiga peluru meluncur</b> dan tepat <b>mengenai bagian dada Najjar.</b> Tak lama setelah kejadian ini, <b>ia dinyatakan meninggal dunia.</b> Najjar merupakan orang Palestina ke-119 yang tewas sejak protes Great Return March yang dimulai bulan Maret. Kematian Najjar merupakan satu-satunya kematian yang terdaftar pada hari Jumat.</p> <p>Seorang juru bicara militer Israel, Letnan Kolonel Jonathan Conricus mengatakan bahwa dirinya mengetahui laporan tersebut. Tetapi tetap saja dia tidak langsung berkomentar mengenai keadaan tersebut. <b>Pada hari Jumat tersebut kembali diadakan protes.</b></p> <p><b>Ribuan warga Palestina mengambil bagian dengan membuat kerusuhan di sepanjang pagar keamanan, membakar ban, dan melemparkan batu.</b></p> <p>Inilah adegan dimana <b>Najjar berlari dengan mantel putihnya untuk menolong seorang pria tua yang telah dipukuli di bagian kepala.</b> Najjar merupakan penduduk Khuzza, sebuah desa pertanian yang terletak di dekat perbatasan dengan Israel. “Kami memiliki satu tujuan, untuk menyelamatkan nyawa dan mengevakuasi orang. Dan mengirim</p>	<p>Palestina-Israel kembali melakukan protes</p> <p>Tindakan yang dilakukan warga palestina untuk melawan Israil</p> <p>Niat baik perawat Palestina semasa hidup</p>
--	---	--

	<p>pesan ke dunia: Tanpa senjata, kita bisa melakukan apa saja,” ujar ayah Najjar.</p> <p>Pernyataan tersebut dikatakan oleh Najjar kepada ayahnya sebelum dia meninggal dunia.</p>	
<b>Simpulan</b>	<p>Saat peristiwa penembakan itu terjadi, Najjar berada 100 meter dari pagar dan sedang membalut pria yang terkena tabung gas air mata. Pria tersebut kemudian dibawa dengan ambulans. Tiba-tiba saja suara tembakan terdengar dan Najjar jatuh ke tanah. Najjar tiba di rumah sakit dengan kondisi yang sangat serius. Dia meninggal dunia di ruang operasi.</p>	<p>Perawat Palestina tewas saat menolong orang yang terkena gas air mata</p>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>Kebahasaan</b>		
<b>No. 2</b>		
<b>Data</b>	-	
<b>Sumber Data</b>	-	
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>No. 2</b>		
<b>Data</b>	Setelah, sebelum, kemudian	
<b>Sumber Data</b>	<p>a. Tak lama <i>setelah</i> kejadian ini, ia dinyatakan meninggal dunia.</p> <p>b. Pernyataan tersebut dikatakan oleh Najjar kepada ayahnya <i>sebelum</i> dia meninggal dunia.</p> <p>c. Pria tersebut <i>kemudian</i> dibawa dengan ambulans.</p>	
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>No. 2</b>		
<b>Data</b>	Penembakan, suara tembakan	
<b>Sumber Data</b>	<p>a. Saat peristiwa <i>penembakan</i> itu terjadi, Najjar berada 100 meter dari pagar dan sedang membalut pria yang terkena tabung gas air mata.</p> <p>b. Tiba-tiba saja <i>suara tembakan</i> terdengar dan Najjar jatuh ke tanah.</p>	

<b>Analisis</b>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;">Sikau</td> <td style="text-align: center;">Sikro</td> <td style="text-align: center;"><b>Kbf</b></td> <td style="text-align: center;">Ktp</td> </tr> </table>	Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp												
Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp														
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																	
<b>No. 2</b>																	
<b>Data</b>	Konservatif, demonstran,																
<b>Sumber Data</b>	<p>a. Sebagai petugas media darurat sukarela, ia mengatakan bahwa dirinya ingin membuktikan bahwa perempuan memiliki peran dalam masyarakat <i>konservatif</i> Gaza.</p> <p>b. Pada hari Jumat tersebut, merupakan terakhir kalinya dia bisa membantu seorang <i>demonstran</i> untuk terluka.</p>																
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;">Sikau</td> <td style="text-align: center;">Sikro</td> <td style="text-align: center;">Kbf</td> <td style="text-align: center;"><b>Ktp</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>Kata</b></td> <td colspan="2" style="text-align: center;"><b>Arti</b></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">a.</td> <td>Konservatif</td> <td>kolot, bersikap mempertahankan keadaan, kebiasaan, dan tradisi yang berlaku</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">b.</td> <td>Demonstran</td> <td>pelaku yang berdemonstrasi, pelaku demonstrasi</td> <td></td> </tr> </table>	Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>	<b>Kata</b>		<b>Arti</b>		a.	Konservatif	kolot, bersikap mempertahankan keadaan, kebiasaan, dan tradisi yang berlaku		b.	Demonstran	pelaku yang berdemonstrasi, pelaku demonstrasi	
Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>														
<b>Kata</b>		<b>Arti</b>															
a.	Konservatif	kolot, bersikap mempertahankan keadaan, kebiasaan, dan tradisi yang berlaku															
b.	Demonstran	pelaku yang berdemonstrasi, pelaku demonstrasi															
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																	

<b>No. 3</b>		
<b>Struktur</b>	<b>Teks</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial</b>	<p style="text-align: center;"><b>Kasus Bunuh Diri di Amerika Meningkat 30 Persen</b></p> <p>Angka bunuh diri melonjak hampir di semua negara bagian di AS antara tahun 1999 hingga 2016, dengan lonjakan yang lebih dari 30 persen di separuh negeri, sebagaimana dilaporkan oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC).</p>	<p>Peningkatan kasus bunuh diri di negara Amerika</p>

<p><b>Penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana</b></p>	<p>Meskipun kesehatan mental acapkali dituduh sebagai penyebab bunuh diri, lebih dari setengah mereka yang mengakhiri hidupnya di 27 negara bagian pada tahun 2015 belum pernah didiagnosa penyakit mental, ujar CDC. Meskipun angka bunuh diri melonjak di seluruh kelompok usia, CDC menyatakan mereka yang berada di kelompok usia 45-64 mengalami lonjakan tertinggi. Kelompok usia tersebut memiliki angka bunuh diri tertinggi. Mereka yang berada di kelompok usia 10-24 tahun memiliki angka bunuh diri terendah.</p> <p>“Ini adalah permasalahan nasional dengan lingkup luas sehingga kita memerlukan pendekatan secara komprehensif,” ujar Anne Schuchat, wakil direktur CDC.</p> <p>Hampir 45.000 orang melakukan bunuh diri sepanjang tahun 2016, membuat bunuh diri menjadi satu dari tiga penyebab kematian utama yang mengalami peningkatan di Amerika Serikat, bersama dengan penyakit Alzheimer dan overdosis obat-obatan terlarang.</p> <p><b>Kematian Kate Spade akibat bunuh diri di New York pekan ini mengejutkan dunia adibusana.</b> Hari Rabu suami mendiang menyatakan Kate Spade <b>menderita depresi dan gejala kecemasan selama bertahun-tahun.</b> CDC menyatakan bunuh diri jarang disebabkan oleh satu penyebab tunggal.</p> <p>Selain dari kesehatan mental dan upaya bunuh diri sebagai faktor-faktor risiko, kondisi-kondisi lainnya <b>yang menjadi penyebab adalah masalah sosial dan ekonomi, adanya akses kepada sarana untuk melakukan bunuh diri, serta kemampuan dan ketrampilan yang buruk</b> dalam memecahkan permasalahan, demikian pernyataan</p>	<p>Kesehatan mental dijadikan alasan penyebab bunuh diri</p> <p>Peningkatan angka kematian di Amerika disebabkan karena bunuh diri</p> <p>Kematian warga New York yang disebabkan gangguan mental</p> <p>Diketahui bahwa Kesehatan mental bukan satu-satunya faktor penyebab kasus bunuh diri, terdapat faktor lain</p>
--	---	---



	<p>lembaga kesehatan tersebut dalam Morbidity and Mortality Weekly Report.</p> <p>Hasil temuan CDC menunjukkan bunuh diri telah mengalami peningkatan di semua negara bagian kecuali Nevada, dimana di negara bagian tersebut angkanya mengalami penurunan sebesar 1 persen. Meskipun demikian, angka bunuh diri di negara bagian Nevada adalah yang tertinggi kesembilan di Amerika Serikat.</p> <p>North Dakota menjadi negara bagian dengan lonjakan angka bunuh diri tertinggi, dengan hampir 58 persen selama pelaksanaan periode studi.</p> <p>Montana menjadi negara bagian dengan rasio bunuh diri tertinggi pada angka 29,2 per 100.000 orang per tahun, sementara District of Columbia menjadi yang terendah dengan 6,9 bunuh diri per 100.000 orang per tahun.</p>	<p>pemicu bunuh diri</p> <p>Bunuh diri mengalami peningkatan di semua negara bagian kecuali Nevada</p>
<b>Ulasan</b>	<p>CDC merekomendasikan pendekatan luas untuk mencegah bunuh diri, termasuk meningkatkan dukungan ekonomi oleh negara-negara bagian, dengan membantu keluarga dan para sahabat setelah terjadinya peristiwa bunuh diri, dan berusaha mengenali dan membantu orang-orang yang berisiko melakukan bunuh diri.</p>	<p>Upaya CDC dalam mencegah terjadinya kasus bunuh diri</p>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>Kebahasaan</b>		
<b>No. 3</b>		
<b>Data</b>	Sehingga, akibat, disebabkan	
<b>Sumber Data</b>	<p>a. “Ini adalah permasalahan nasional dengan lingkup luas <i>sehingga</i> kita memerlukan pendekatan secara komprehensif,” ujar Anne Schuchat, wakil direktur CDC.</p> <p>b. Kematian Kate Spade <i>akibat</i> bunuh diri di New York pekan ini mengejutkan dunia adibusana.</p> <p>c. CDC menyatakan bunuh diri jarang <i>disebabkan</i> oleh satu penyebab tunggal.</p>	

<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 3</b>	
<b>Data</b>	setelah
<b>Sumber Data</b>	... dengan membantu keluarga dan para sahabat <i>setelah</i> terjadinya peristiwa bunuh diri, dan berusaha mengenali dan membantu orang-orang yang berisiko melakukan bunuh diri.
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Sikro</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 3</b>	
<b>Data</b>	Bunuh diri, kesehatan mental
<b>Sumber Data</b>	<p>a. Angka <i>bunuh diri</i> melonjak hampir di semua negara bagian di AS antara tahun 1999 hingga 2016, ... .</p> <p>b. Meskipun <i>kesehatan mental</i> acapkali dituduh sebagai penyebab bunuh diri, lebih dari setengah mereka yang mengakhiri hidupnya di 27 negara bagian pada tahun 2015 belum pernah didiagnosa penyakit mental, ujar CDC.</p>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Kbf</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 3</b>	
<b>Data</b>	Komprehensif, overdosis, adibusana, depresi, rasio
<b>Sumber Data</b>	<p>a. “Ini adalah permasalahan nasional dengan lingkup luas sehingga kita memerlukan pendekatan secara <i>komprehensif</i>,” ... .</p> <p>b. ... bersama dengan penyakit Alzheimer dan <i>overdosis</i> obat-obatan terlarang.</p> <p>c. Kematian Kate Spade akibat bunuh diri di New York pekan ini mengejutkan dunia <i>adibusana</i>.</p> <p>d. Hari Rabu suami mendiang menyatakan Kate Spade menderita <i>depresi</i> dan gejala kecemasan selama bertahun-tahun.</p> <p>e. Montana menjadi negara bagian dengan <i>rasio</i> bunuh diri tertinggi pada angka 29,2 per 100.000 orang per tahun, ... .</p>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Ktp</b></div> </div>

		<b>Kata</b>	<b>Arti</b>
a.	Komprehensif	bersifat mampu menangkap (menerima) dengan baik, luas dan lengkap, mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas.	
b.	Overdosis	ukuran (obat) yang berlebihan	
c.	Adibusana	busana eksklusif untuk wanita yang dirancang oleh perancang terkemuka	
d.	Depresi	gangguan jiwa pada seseorang yang ditandai dengan perasaan yang merosot	
e.	Rasio	perbandingan antara berbagai gejala yang dapat dinyatakan dengan angka	

*Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara*

<b>No. 4</b>		
<b>Struktur</b>	<b>Teks</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya</b>	<b>Pelajar Indonesia Pentaskan Budaya Sunda di Tiongkok</b> Pelajar Indonesia yang tergabung dalam Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok (PPIT) Cabang Nanning berhasil mementaskan budaya Sunda di Nanning, Tiongkok baru-baru ini.	Pentas budaya Sunda oleh pelajar Indonesia di Tiongkok
<b>Penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang mengapa dan bagaimana</b>	Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Konsulat Jendral Republik Indonesia untuk Guangzhou, Gustanto beserta tokoh-tokoh masyarakat di Tiongkok. Pada kesempatan itu, Ketua PPIT Cabang Nanning, Annisa Haropuspa mengatakan, malam Kebudayaan Indonesia PPIT Nanning 2018 ini <b>mengangkat tema "Portray of Sundanese"</b> .	Acara pentas budaya mengusung tema portray of sundanese

	<p>Oleh sebab itu pergelaran budaya berfokus untuk mengangkat budaya Sunda. “Acara ini diawali dengan penampilan fashion show pakaian daerah Indonesia oleh mahasiswa Tiongkok yang mengambil jurusan Bahasa Indonesia,” sebutnya.</p> <p>Dilanjutkan dengan acara puncak yaitu kolaborasi drama “Sangkuriang” dan tarian “7 Bidadari” yang berhasil memukau para tamu undangan dan penonton yang hadir. Antusiasme tinggi ditunjukkan oleh para penonton yang datang hingga melebihi kapasitas kursi penonton yang tersedia. “Tuan Zhang, salah satu tamu terhormat menuturkan bahwa ia sangat menikmati drama Sangkuriang dan sangat mendukung acara ini,” ungkap Annisa.</p>	<p>Penampilan fashion show mahasiswa Tiongkok</p> <p>Penampilan drama dan tarian banyak mendapat sambutan dari penonton yang hadir</p>	
<b>Ulasan</b>	<p>Ia menjelaskan, penutupan acara ini semakin mengobarkan semangat panggung saat pengibaran bendera merah putih. “Semangat dan kerja keras pelajar Indonesia di Nanning dalam mempersiapkan acara ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang memukau dan mendapat apresiasi yang sangat baik dari pihak Konjen RI di Guangzhou,” tutupnya.</p>	<p>Pentas budaya yang dibawakan pelajar Indonesia membuat penonton terpukau dan mendapat apresiasi</p>	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>			
<b>Kebahasaan</b>			
<b>No. 4</b>			
<b>Data</b>	Oleh sebab itu		
<b>Sumber Data</b>	<i>Oleh sebab itu</i> pergelaran budaya berfokus untuk mengangkat budaya Sunda		
<b>Analisis</b>	<b>Sikau</b>	<b>Sikro</b>	<b>Kbf</b>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>			
<b>No. 4</b>			
<b>Data</b>	-		
<b>Sumber Data</b>	-		
<b>Analisis</b>	<b>Sikau</b>	<b>Sikro</b>	<b>Kbf</b>

<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																				
<b>No. 4</b>																				
<b>Data</b>	Budaya sunda di Nanning Tiongkok, pergelaran budaya																			
<b>Sumber Data</b>	<p>a. Pelajar Indonesia yang tergabung dalam Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok (PPIT) Cabang Nanning berhasil mementaskan <i>budaya Sunda di Nanning, Tiongkok</i> baru-baru ini.</p> <p>b. Oleh sebab itu <i>pergelaran budaya</i> berfokus untuk mengangkat budaya Sunda.</p>																			
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;"> <tr><td>Sikau</td></tr> </table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;"> <tr><td>Sikro</td></tr> </table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;"> <tr><td><b>Kbf</b></td></tr> </table> <table border="1" style="display: inline-table;"> <tr><td>Ktp</td></tr> </table>	Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp															
Sikau																				
Sikro																				
<b>Kbf</b>																				
Ktp																				
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																				
<b>No. 4</b>																				
<b>Data</b>	Kolaborasi, antusiasme, kapasitas, mengobarkan, <i>menyuguhkan</i> , apresiasi.																			
<b>Sumber Data</b>	<p>a. Dilanjutkan dengan acara puncak yaitu <i>kolaborasi</i> drama "Sangkuriang" dan tarian "7 Bidadari" yang berhasil memukau para tamu undangan dan penonton yang hadir.</p> <p>b. <i>Antusiasme</i> tinggi ditunjukkan oleh para penonton yang datang hingga melebihi <i>kapasitas</i> kursi penonton yang tersedia.</p> <p>c. Ia menjelaskan, penutupan acara ini semakin <i>mengobarkan</i> semangat panggung saat pengibaran bendera merah putih. "Semangat dan kerja keras pelajar Indonesia di Nanning dalam mempersiapkan acara ini berhasil <i>menyuguhkan</i> pertunjukan yang memukau dan mendapat <i>apresiasi</i> yang sangat baik dari pihak Konjen RI di Guangzhou.</p>																			
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;"> <tr><td>Sikau</td></tr> </table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;"> <tr><td>Sikro</td></tr> </table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;"> <tr><td>Kbf</td></tr> </table> <table border="1" style="display: inline-table;"> <tr><td><b>Ktp</b></td></tr> </table> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 40%;">Kata</th> <th style="width: 55%;">Arti</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Kolaborasi</td> <td>kerja sama</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Antusiasme</td> <td>minat besar terhadap sesuatu, kegairahan, gelora semangat</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Kapasitas</td> <td>daya tampung</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Mengobarkan</td> <td>membakar hingga menyala-nyala, menjadikan berkobar, membangkitkan semangat hingga berapi-api, semangat patriotisme</td> </tr> </tbody> </table>	Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>		Kata	Arti	a.	Kolaborasi	kerja sama	b.	Antusiasme	minat besar terhadap sesuatu, kegairahan, gelora semangat	c.	Kapasitas	daya tampung	d.	Mengobarkan	membakar hingga menyala-nyala, menjadikan berkobar, membangkitkan semangat hingga berapi-api, semangat patriotisme
Sikau																				
Sikro																				
Kbf																				
<b>Ktp</b>																				
	Kata	Arti																		
a.	Kolaborasi	kerja sama																		
b.	Antusiasme	minat besar terhadap sesuatu, kegairahan, gelora semangat																		
c.	Kapasitas	daya tampung																		
d.	Mengobarkan	membakar hingga menyala-nyala, menjadikan berkobar, membangkitkan semangat hingga berapi-api, semangat patriotisme																		

	e.	Menyuguhkan	menghidangkan, menyajikan
	f.	Apresiasi	penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu

*Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara*

No. 5		
Struktur	Teks	Rangkaian Cerita
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial</b>	<p><b>Wonderful Indonesia Ramaikan World Cup 2018 di Rusia</b></p> <p>Kementerian Pariwisata memanfaatkan momentum Piala Dunia 2018 untuk semakin menggaungkan Wonderful Indonesia di mata dunia. Menurut Menteri Pariwisata, Arief Yahya, olahraga sepakbola paling banyak ditonton orang di dunia. Sehingga media promosi pada industri olahraga ini sangat hidup dan berkembang.</p>	Indonesia ikut meramaikan World cup 2018 di Rusia
<b>Penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana</b>	<p>“Sepakbola memiliki kelompok pendukung yang fanatik dalam jumlah besar, hal itulah yang harus kita tangkap,” kata Arief, Senin (25/06). Wonderful Indonesia di World Cup 2018 di Rusia via branding di berbagai media ruang, seperti bus dan billboard di Kota Moscow dan Saint Petersburg. <b>Dua unit Open Great Bus dengan desain destinasi pariwisata Bali dan Borobudur berlogo Wonderful Indonesia dan Asian Games 2018 akan mengelilingi Kota Moscow selama 01-20 Juni 2018. Bus ini akan menelusuri jalan-jalan utama di Moscow dan diharapkan akan menjadi perhatian jutaan pasang mata yang memenuhi Rusia selama Piala Dunia 2018 berlangsung.</b></p> <p>Kemenpar juga melakukan branding Wonderful Indonesia pada dua digital billboard di Novie Arbat (Moscow) dan</p>	<p>Upaya Indonesian dalam meramaikan World Cup di Rusia</p> <p>Bentuk promosi yang</p>

	<p>Yerevan Plaza (Moscow) selama tanggal 16 Juni-15 Juli 2018. Selain Moscow, pada tahun ini Wonderful Indonesia juga akan mewarnai Saint Petersburg. Sebanyak 21 unit bus besar dan empat unit bus mini akan mulai berseliweran di salah satu kota terbesar di Rusia ini mulai tanggal 26 Juni 2018.</p> <p>Arief menambahkan, strategi promosi sangat diperlukan dalam perhelatan sepak bola terbesar di dunia ini. Perhatian dunia pada momentum Piala Eropa dan Piala Dunia sangat tempat efektif untuk promosi. “Ketika budget promosi kita terbatas, maka gunakan secara efektif di momentum yang tepat, terlebih ketika perhatian dunia sedang ke sana,” katanya.</p>	<p>dilakukan oleh Wonderful Indonesia di acara World Cup</p> <p>Pentingnya strategi promosi Wonderful Indonesia di acara World Cup</p>
<b>Ulasan</b>	<p>Pada 2016 lalu, Kemenpar juga mengklaim telah sukses melakukan branding Wonderful Indonesia pada event Piala Eropa atau Euro Cup 2016 di Perancis.</p>	<p>Keberhasilan Wonderful Indonesia melakukan branding di Piala Eropa dan Euro Cup 2016</p>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>Kebahasaan</b>		
<b>No. 5</b>		
<b>Data</b>	Sehingga	
<b>Sumber Data</b>	<i>Sehingga</i> media promosi pada industri olahraga ini sangat hidup dan berkembang.	
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>No. 5</b>		
<b>Data</b>	Lalu	
<b>Sumber Data</b>	Pada 2016 <i>lalu</i> , Kemenpar juga mengklaim telah sukses melakukan branding Wonderful Indonesia pada event Piala Eropa atau Euro Cup 2016 di Perancis.	

<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Sikro</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 5</b>	
<b>Data</b>	Piala dunia, wonderful indonesia, sepakbola, world cup, kota Moscow, Saint Petersburg, pariwisata Bali dan Borobudur, Moscow, momentum piala Eropa dan piala Dunia
<b>Sumber Data</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kementerian Pariwisata memanfaatkan momentum <i>Piala Dunia 2018</i> untuk semakin menggaungkan <i>Wonderful Indonesia</i> di mata dunia.</li> <li>b. “Sepakbola memiliki kelompok pendukung yang fanatik dalam jumlah besar, hal itulah yang harus kita tangkap,” kata Arief, Senin (25/06).</li> <li>c. Wonderful Indonesia di <i>World Cup 2018</i> di Rusia via branding di berbagai media ruang, seperti bus dan billboard di <i>Kota Moscow</i> dan <i>Saint Petersburg</i>.</li> <li>d. Dua unit Open Great Bus dengan desain destinasi <i>pariwisata Bali dan Borobudur berlogo Wonderful Indonesia</i> dan Asian Games 2018 akan mengelilingi Kota Moscow selama 01-20 Juni 2018.</li> <li>e. Bus ini akan menelusuri jalan-jalan utama di <i>Moscow</i> dan diharapkan akan menjadi perhatian jutaan pasang mata yang memenuhi Rusia selama Piala Dunia 2018 berlangsung.</li> <li>f. Perhatian dunia pada <i>momentum Piala Eropa dan Piala Dunia</i> sangat tepat efektif untuk promosi.</li> </ol>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Kbf</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 5</b>	
<b>Data</b>	Industri, fanatik, desain, destinasi, momentum, mengklaim
<b>Sumber Data</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sehingga media promosi pada <i>industri</i> olahraga ini sangat hidup dan berkembang.</li> <li>b. “Sepakbola memiliki kelompok pendukung yang <i>fanatik</i> dalam jumlah besar, hal itulah yang harus kita tangkap,” kata Arief, Senin (25/06).</li> <li>c. Dua unit Open Great Bus dengan <i>desain destinasi pariwisata Bali dan Borobudur berlogo Wonderful Indonesia</i> dan Asian Games 2018 akan mengelilingi Kota Moscow selama 01-20 Juni 2018.</li> </ol>



	<p>d. “Ketika budget promosi kita terbatas, maka gunakan secara efektif di <i>momentum</i> yang tepat, terlebih ketika perhatian dunia sedang ke sana,” katanya.</p> <p>e. Pada 2016 lalu, Kemenpar juga <i>mengklaim</i> telah sukses melakukan branding Wonderful Indonesia pada event Piala Eropa atau Euro Cup 2016 di Perancis.</p>																					
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikau</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikro</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Kbf</table> <table border="1" style="display: inline-table;">Ktp</table>																					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 20%;">Kata</th> <th style="width: 75%;">Arti</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Industri</td> <td>kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Fanatik</td> <td>teramat kuat kepercayaan (keyakinan) terhadap ajaran (politik, agama, dsb)</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Desain</td> <td>kerangka bentuk, rancangan</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Destinasi</td> <td>tempat tujuan, tempat tujuan pengiriman</td> </tr> <tr> <td>e.</td> <td>Momentum</td> <td>saat yang tepat</td> </tr> <tr> <td>f.</td> <td>Mengklaim</td> <td>meminta atau menuntut pengakuan atas sesuatu fakta bahwa seseorang (suatu organisasi, perkumpulan, negara, dsb) berhak memiliki atau mempunyai hak atas sesuatu</td> </tr> </tbody> </table>		Kata	Arti	a.	Industri	kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan	b.	Fanatik	teramat kuat kepercayaan (keyakinan) terhadap ajaran (politik, agama, dsb)	c.	Desain	kerangka bentuk, rancangan	d.	Destinasi	tempat tujuan, tempat tujuan pengiriman	e.	Momentum	saat yang tepat	f.	Mengklaim	meminta atau menuntut pengakuan atas sesuatu fakta bahwa seseorang (suatu organisasi, perkumpulan, negara, dsb) berhak memiliki atau mempunyai hak atas sesuatu
		Kata	Arti																			
a.	Industri	kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan																				
b.	Fanatik	teramat kuat kepercayaan (keyakinan) terhadap ajaran (politik, agama, dsb)																				
c.	Desain	kerangka bentuk, rancangan																				
d.	Destinasi	tempat tujuan, tempat tujuan pengiriman																				
e.	Momentum	saat yang tepat																				
f.	Mengklaim	meminta atau menuntut pengakuan atas sesuatu fakta bahwa seseorang (suatu organisasi, perkumpulan, negara, dsb) berhak memiliki atau mempunyai hak atas sesuatu																				
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																						

<b>No. 6</b>		
<b>Struktur</b>	<b>Teks</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial</b>	<p style="text-align: center;"><b>Pemerintah Mesir Perpanjang Keadaan Darurat</b></p> <p>Pemerintah Mesir secara resmi memperpanjang keadaan darurat setelah Parlemen menyetujui keputusan Presiden Abdel Fattah el</p>	Perpanjangan keadaan darurat

	<p>Sisi untuk memberlakukan keadaan darurat selama tiga bulan kedepan. Perpanjangan kondisi darurat pertama kali diberlakukan pada bulan Oktober tahun 2017 dan terus dipepanjang pada bulan dan Januari dan April lalu. Penambahan masa keadaan darurat di Mesir kedepan akan dimulai pada tanggal 14 Juli 2018.</p>	<p>dilakukan pemerintah Mesir</p>
<p><b>Penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana</b></p>	<p>“Angkatan bersenjata dan polisi harus menjaga kemandirian diseluruh negeri, untuk melindungi properti publik dan swasta dan untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna memerangi terorisme,” bunyi pernyataan resmi Pemerintah Mesir seperti dilansir oleh RRI.</p> <p>Pemerintah Indonesia melalui KBRI Kairo mengaku terus memantau kondisi dan situasi di Mesir. Atase Pertahanan KBRI Kairo, Kolonel Laut Kemas Muhammad Ikhwan Madani, mengatakan penambahan masa darurat merupakan kebijakan Pemerintah setempat yang dilakukan berdasarkan assessment terhadap kondisi aktual untuk menjaga stabilitas keamanan dalam negeri.</p> <p>“Kami terus memonitor situasi di Mesir. Dengan perpanjangan masa darurat ini, salah satu dampaknya untuk kita mungkin lebih ke sikap represif aparat serta lebih ketatnya sistem pengamanan terutama di beberapa wilayah kritis termasuk akses ke Jalur Gaza.,” ujarnya Senin (25/6). Kondisi itu, lanjut Kemas, adalah upaya penyaluran bantuan kemanusiaan ke Gaza melalui Mesir juga menjadi tidak mudah, khususnya pada akses menuju perbatasan Rafah yang memang berada di daerah paling rawan di Sinai Utara.</p>	<p>Pemerintah Mesir perketat keamanan untuk melawan teroris</p> <p>Upaya pemerintah memperpanjang keadaan darurat di Gaza</p> <p>Dampak dari perpanjangan kondisi darurat menyebabkan keamanan lebih ketat sehingga proses penyaluran bantuan menjadi susah</p>

	<p>“Jadi, bila ada bantuan yang akan disalurkan ke Gaza, kita sepertinya masih harus bersabar, karena selain harus melalui proses sesuai prosedur pengamanan yang berlaku, kapan waktunya buka tutup pintu Rafah juga tidak bisa kita prediksi waktunya, karena tergantung otoritas keamanan setempat,” imbuhnya.</p>	
<b>Simpulan</b>	<p>Sebelumnya, Pemerintah Indonesia maupun kelompok aktivis kemanusiaan terus berupaya untuk menyalurkan bantuan ke Gaza, Palestina. Untuk penyaluran bantuan diakui memang tidak mudah, karena harus melewati proses perizinan yang ketat, terlebih dalam kondisi darurat yang terus diberlakukan.</p> <p>Kondisi darurat di Mesir mulai diberlakukan sejak peristiwa bom yang meledak di dua gereja masing-masing di Tanta dan Alexandria pada bulan April tahun lalu. Kelompok ISIS mengklaim bertanggungjawab atas insiden yang menewaskan 47 orang tersebut.</p> <p>Sementara itu, dalam UU Mesir, kondisi darurat hanya berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan. Perpanjangan masa kondisi darurat hanya dapat dilakukan melalui keputusan Pemerintah dengan persetujuan Parlemen.</p>	<p>Penyaluran bantuan ke Gaza mengalami keulitan semenjak diberlakukan kondisi darurat</p> <p>Perpanjangan keadaan darurat berlangsung sementara</p>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>Kebahasaan</b>		
<b>No. 6</b>		
<b>Data</b>	Karena	
<b>Sumber Data</b>	<p>a. “Jadi, bila ada bantuan yang akan disalurkan ke Gaza, kita sepertinya masih harus bersabar, karena selain harus melalui proses sesuai prosedur pengamanan yang berlaku, kapan waktunya buka tutup pintu Rafah juga tidak bisa kita prediksi waktunya, karena tergantung otoritas keamanan setempat,” imbuhnya.</p>	

	b. Untuk penyaluran bantuan diakui memang tidak mudah, <i>karena</i> harus melewati proses perizinan yang ketat, terlebih dalam kondisi darurat yang terus diberlakukan.
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 6</b>	
<b>Data</b>	Setelah, lalu, sebelumnya
<b>Sumber Data</b>	<p>a. Pemerintah Mesir secara resmi memperpanjang keadaan darurat <i>setelah</i> Parlemen menyetujui keputusan Presiden Abdel Fattah el Sisi untuk memberlakukan keadan darurat selama tiga bulan kedepan.</p> <p>b. Perpanjangan kondisi darurat pertama kali diberlakukan pada bulan Oktober tahun 2017 dan terus dipepanjang pada bulan dan Januari dan April <i>lalu</i>.</p> <p>c. <i>Sebelumnya</i>, Pemerintah Indonesia maupun kelompok aktivis kemanusiaan terus berupaya untuk menyalurkan bantuan ke Gaza, Palestina.</p> <p>d. Kondisi darurat di Mesir mulai diberlakukan sejak peristiwa bom yang meledak di dua gereja masing-masing di Tanta dan Alexandria pada bulan April tahun <i>lalu</i>.</p>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Sikro</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 6</b>	
<b>Data</b>	Pemerintah mesir, keputusan presiden, perpanjangan kondisi darurat, penyaluran bantuan kemanusiaan ke Gaza
<b>Sumber Data</b>	<p>a. <i>Pemerintah Mesir</i> secara resmi memperpanjang keadaan darurat <i>setelah</i> Parlemen menyetujui <i>keputusan Presiden</i> Abdel Fattah el Sisi untuk memberlakukan keadan darurat selama tiga bulan kedepan.</p> <p>b. <i>Perpanjangan kondisi darurat</i> pertama kali diberlakukan pada bulan Oktober tahun 2017 dan terus dipepanjang pada bulan dan Januari dan April <i>lalu</i>.</p> <p>c. Kondisi itu, lanjut Kemas, adalah <i>upaya penyaluran bantuan kemanusiaan ke Gaza</i> melalui Mesir juga</p>

	menjadi tidak mudah, khususnya pada akses menuju perbatasan Rafah yang memang berada di daerah paling rawan di Sinai Utara.													
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr> <td>Sikau</td> <td>Sikro</td> <td><b>Kbf</b></td> <td>Ktp</td> </tr> </table>	Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp									
Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp											
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>														
<b>No. 6</b>														
<b>Data</b>	Terorisme, <i>assessment</i> , stabilitas, memonitor, represif, kritis, prediksi, otoritas, aktivis, insiden, parlemen													
<b>Sumber Data</b>	<p>a. Angkatan bersenjata dan polisi harus menjaga keamanan diseluruh negeri, untuk melindungi properti publik dan swasta dan untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna memerangi <i>terorisme</i>,” bunyi pernyataan resmi Pemerintah Mesir seperti dilansir oleh RRI.</p> <p>b. Atase Pertahanan KBRI Kairo, Kolonel Laut Kemas Muhammad Ikhwan Madani, mengatakan penambahan masa darurat merupakan kebijakan Pemerintah setempat yang dilakukan berdasarkan <i>assessment</i> terhadap kondisi aktual untuk menjaga <i>stabilitas</i> keamanan dalam negeri.</p> <p>c. Kami terus <i>memonitor</i> situasi di Mesir. Dengan perpanjangan masa darurat ini, salah satu dampaknya untuk kita mungkin lebih ke sikap <i>represif</i> aparat serta lebih ketatnya sistem pengamanan terutama di beberapa wilayah <i>kritis</i> termasuk akses ke Jalur Gaza,” ujarnya Senin (25/6).</p> <p>d. “Jadi, bila ada bantuan yang akan disalurkan ke Gaza, kita sepertinya masih harus bersabar, karena selain harus melalui proses sesuai prosedur pengamanan yang berlaku, kapan waktunya buka tutup pintu Rafah juga tidak bisa kita <i>prediksi</i> waktunya, karena tergantung <i>otoritas</i> keamanan setempat,” imbuhnya.</p> <p>e. Sebelumnya, Pemerintah Indonesia maupun kelompok <i>aktivis</i> kemanusiaan terus berupaya untuk menyalurkan bantuan ke Gaza, Palestina.</p> <p>f. Kelompok ISIS mengklaim bertanggungjawab atas <i>insiden</i> yang menewaskan 47 orang tersebut.</p>													
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <tr> <td>Sikau</td> <td>Sikro</td> <td>Kbf</td> <td><b>Ktp</b></td> </tr> </table> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"> <thead> <tr> <th></th> <th><b>Kata</b></th> <th><b>Arti</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Terorisme</td> <td>praktik tindakan teror</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td><i>Assessment</i></td> <td>taksiran, penilaian</td> </tr> </tbody> </table>	Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>		<b>Kata</b>	<b>Arti</b>	a.	Terorisme	praktik tindakan teror	b.	<i>Assessment</i>	taksiran, penilaian
Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>											
	<b>Kata</b>	<b>Arti</b>												
a.	Terorisme	praktik tindakan teror												
b.	<i>Assessment</i>	taksiran, penilaian												

	c.	Stabilitas	kemantapan, kestabilan, keseimbangan
	d.	Memonitor	mengawasi, mengamati, mengecek dengan cermat, memantau, dll
	e.	Represif	bersifat represi (menekan, mengekang, menahan, atau menindas)
	f.	Kritis	dalam keadaan krisis, gawat, genting menemukan kesalahan atau kekeliruan, tajam dalam penganalisisan
	g.	Prediksi	ramalan, prakiraan
	h.	Otoritas	hak untuk bertindak, kekuasaan, wewenang
	i.	Aktivis	orang yang bekerja aktif mendorong pelaksanaan sesuatu atau berbagai kegiatan dalam organisasinya
	j.	Insiden	peristiwa, kejadian

*Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara*

<b>No. 7</b>		
<b>Struktur</b>	<b>Teks</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial</b>	<p><b>Serangan Militer, 120.000 Warga Suriah Kehilangan Rumah</b></p> <p>Serangan militer Suriah di bagian barat-daya negeri tersebut mengakibatkan lebih dari 120.000 warga sipil harus meninggalkan rumah mereka. Serangan militer bermula sejak pekan lalu menurut kelompok pemantau perang pada Jumat (29/6), sementara seorang pejabat senior Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperingatkan kemungkinan malapetaka karena mereka berisiko terjebak di antara pihak yang berperang.</p>	Serangan militer Suriah mengakibatkan warga Suriah kehilangan rumah
<b>Penggambaran fenomena/peristiwa</b>	<b>Pasukan pemerintah dan sekutu mereka tampak membuat kemajuan besar di</b>	Serangan dukungan

<p><b>sosial tentang mengapa dan bagaimana</b></p>	<p><b>Provinsi Deraa di Suriah Timur, tempat media negara mewartakan mereka bergerak di beberapa kota kecil.</b> Seorang petinggi gerilyawan mengatakan garis depan oposisi telah ambruk.</p> <p><b>Serangan dukungan Rusia</b> tersebut telah menewaskan tak kurang dari 98 warga sipil, termasuk 19 anak kecil, sejak 19 Juni, kata Observatorium Suriah bagi Hak Asasi Manusia.</p> <p><b>Serangan itu juga</b> telah membuat puluhan ribu orang terusir ke arah perbatasan dengan Yordania dan ribuan orang lagi mengungsi ke perbatasan dengan Dataran Tinggi Golan, yang diduduki Israel, kata kelompok pemantau yang berpusat di Inggris tersebut.</p> <p>Israel dan Yordania -yang sudah <b>menampung 650.000 pengungsi Suriah-</b> menyatakan <b>mereka tidak akan mengizinkan pengungsi masuk lagi.</b></p> <p>“Kami dibiarkan menghadapi pengeboman, bom-bom barel, (serangan udara oleh) Rusia dan pesawat tempur Suriah,” kata Abu Khaled Al-Hariri (36), yang menyelamatkan diri dari Kota Kecil Al-harak menuju perbatasan Dataran Tinggi Golan bersama istri dan lima anaknya.</p> <p>“Kami menunggu Tuhan membantu kami, untuk tenda, selimut, dan bantuan bagi anak-anak kami untuk makan dan minum,” katanya sebagaimana dikutip Reuters.</p> <p>Komisariat Tinggi PBB Urusan Hak Asasi Manusia Zeid Ra`ad Al-Hussein mengatakan <b>ada risiko berbahaya kalau</b></p>	<p>Rusia menyebabkan warga sipil tewas</p> <p>Serangan dukungan Rusia menyebabkan puluhan ribu orang kehilangan tempat tinggal</p> <p>Kekhawatiran komisariat</p>
--	---	---

	<p>banyak warga sipil terjebak di antara pasukan pemerintah, kelompok gerilyawan, dan petempur ISIS yang memiliki kubu kecil di sana, yang akibatnya akan berupa "bencana".</p> <p>“Keprihatinan sesungguhnya ialah kita akan menyaksikan terulangnya apa yang kita saksikan di Ghouta Timur - pertumpahan darah, penderitaan, warga sipil ditahan, di bawah pengepungan,” kata Juru Bicara Hak Asasi manusia PBB Liz Throssell.</p> <p>Pasukan Pemerintah Suriah, yang didukung oleh kekuatan udara Rusia, telah mengubah pusat serangan ke bagian barat-daya negeri itu, yang dikuasai gerilyawan, sejak merebut kembali sisa daerah kantong terakhir yang terkepung, termasuk Ghouta Timur, di dekat ibu kota Suriah, Damaskus. Serangan itu sejauh ini ditujukan ke Deraa, bukan bagian Provinsi Quneitra, yang berdekatan dan dikuasai gerilyawan di perbatasan Dataran Tinggi Golan, yang lebih sensitif buat Israel.</p>	<p>tinggi PBB terhadap nasib warga sipil yang terjebak di tengah konflik</p> <p>Perubahan pusat serangan pemerintah Suriah</p>
<p><b>Ulasan</b></p>	<p>Aksi tersebut telah mengguncang kesepakatan “penurunan ketegangan” yang dirundingkan oleh Amerika Serikat, Rusia dan Yordania dan kebanyakan telah mengekang pertempuran di bagian barat-daya Suriah sejak tahun lalu.</p>	<p>Kesepakatan yang telah dibuat antara Amerika, Rusia, dan Yordania mengekang pertempuran di bagian barat-daya Suriah</p>
<p><i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i></p>		
<p><b>Kebahasaan</b></p>		
<p><b>No. 7</b></p>		
<p><b>Data</b></p>	<p>Mengakibatkan, karena</p>	
<p><b>Sumber Data</b></p>	<p>a. Serangan militer Suriah di bagian barat-daya negeri tersebut mengakibatkan lebih dari 120.000 warga sipil harus meninggalkan rumah mereka.</p>	



	b. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperingatkan kemungkinan malapetaka <i>karena</i> mereka berisiko terjebak di antara pihak yang berperang.
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 7</b>	
<b>Data</b>	Lalu
<b>Sumber Data</b>	<p>a. Serangan militer bermula sejak pekan <i>lalu</i> menurut kelompok pemantau perang pada Jumat (29/6), sementara seorang pejabat senior Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperingatkan kemungkinan malapetaka karena mereka berisiko terjebak di antara pihak yang berperang.</p> <p>b. Aksi tersebut telah mengguncang kesepakatan "penurunan ketegangan" yang dirundingkan oleh Amerika Serikat, Rusia dan Yordania dan kebanyakan telah mengekang pertempuran di bagian barat-daya Suriah sejak tahun <i>lalu</i>.</p>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 7</b>	
<b>Data</b>	Serangan militer Suriah, serangan dukungan Rusia, Israel dan Yordania, pengeboman, pesawat tempur suriah, petempur ISIS, keprihatinan, pertumpahan darah, penderitaan, kekuatan udara Suriah, pertempuran
<b>Sumber Data</b>	<p>a. <i>Serangan militer Suriah</i> di bagian barat-daya negeri tersebut mengakibatkan lebih dari 120.000 warga sipil harus meninggalkan rumah mereka.</p> <p>b. <i>Serangan dukungan Rusia</i> tersebut telah menewaskan tak kurang dari 98 warga sipil, termasuk 19 anak kecil, sejak 19 Juni, kata Observatorium Suriah bagi Hak Asasi Manusia.</p> <p>c. <i>Israel dan Yordania</i> --yang sudah menampung 650.000 pengungsi Suriah-- menyatakan mereka tidak akan mengizinkan pengungsi masuk lagi.</p> <p>d. "Kami dibiarkan menghadapi <i>pengeboman</i>, bom-bom barel, (serangan udara oleh) Rusia dan <i>pesawat tempur Suriah</i>," kata Abu Khaled Al-Hariri (36), yang menyelamatkan diri dari Kota Kecil Al-harak menuju perbatasan Dataran Tinggi Golan bersama istri dan lima anaknya.</p>

	<p>e. ... kelompok gerilyawan, dan <i>petempur ISIS</i> yang memiliki kubu kecil di sana, ... .</p> <p>f. <i>Keprihatinan</i> sesungguhnya ialah kita akan menyaksikan terulangnya apa yang kita saksikan di Ghouta Timur --<i>pertumpahan darah, penderitaan, warga sipil ditahan,</i></p> <p>g. Pasukan Pemerintah Suriah, yang didukung oleh <i>kekuatan udara Rusia, ... .</i></p> <p>h. Rusia dan Yordania dan kebanyakan telah mengekang <i>pertempuran</i> di bagian barat-daya Suriah sejak tahun lalu.</p>
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikau</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikro</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Kbf</table> <table border="1" style="display: inline-table;">Ktp</table>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 7</b>	
<b>Data</b>	Malapetaka, sekutu, gerilyawan, oposisi, risiko, kubu, sensitif, mengguncang, mengekang, pertempuran
<b>Sumber Data</b>	<p>a. ... sementara seorang pejabat senior Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperingatkan kemungkinan <i>malapetaka</i> karena mereka berisiko terjebak di antara pihak yang berperang.</p> <p>b. Pasukan pemerintah dan <i>sekutu</i> mereka tampak membuat kemajuan besar di Provinsi Deraa di Suriah Timur, tempat media negara mewartakan mereka bergerak di beberapa kota kecil. Seorang petinggi <i>gerilyawan</i> mengatakan garis depan <i>oposisi</i> telah ambruk.</p> <p>c. Komisariat Tinggi PBB Urusan Hak Asasi Manusia Zeid Ra`ad Al-Hussein mengatakan ada <i>risiko</i> berbahaya kalau banyak warga sipil terjebak di antara pasukan pemerintah, kelompok gerilyawan, dan petempur ISIS yang memiliki <i>kubu</i> kecil di sana, yang akibatnya akan berupa "bencana".</p> <p>d. Serangan itu sejauh ini ditujukan ke Deraa, bukan bagian Provinsi Quneitra, yang berdekatan dan dikuasai gerilyawan di perbatasan Dataran Tinggi Golan, yang lebih <i>sensitif</i> buat Israel.</p> <p>e. Aksi tersebut telah <i>mengguncang</i> kesepakatan "penurunan ketegangan" yang dirundingkan oleh Amerika Serikat, Rusia dan Yordania dan kebanyakan telah <i>mengekang pertempuran</i> di bagian barat-daya Suriah sejak tahun lalu.</p>

<b>Analisis</b>	Sikau	Sikro	Kbf	Ktp	
	Kata		Arti		
	a.	Malapetaka	kecelakaan, kesengsaraan, musibah, bencana		
	b.	Sekutu	peserta pada suatu perusahaan, rekanan		
	c.	Gerilyawan	orang (pasukan) yang bergerilya		
	d.	Oposisi	pertentangan terhadap golongan politik yang berkuasa		
	e.	Risiko	akibat yang kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan		
	f.	Kubu	suku bangsa		
	g.	Sensitif	cepat menerima rangsangan, peka		
	h.	Mengguncang	menggoyahkan, tidak tetap (berubah-ubah, bergerak-gerak)		
	i.	Mengekang	mengendalikan, menegahkan, menahan		
	j.	Pertempuran	perkelahian yang hebat, peperangan, perjuangan		
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>					

<b>No. 8</b>		
Struktur	Teks	Rangkaian Cerita
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya</b>	<p style="text-align: center;"><b>Ratusan Warga Italia Nikmati Sempre Estate in Indonesia</b></p> <p>Akhir pekan lalu, sekitar 300 orang warga Italia hadir di KBRI Roma untuk mengikuti <i>Festa Della Musica: Sempre Estate in Indonesia</i>. Diselenggarakan sebagai bagian program tahunan pemerintah kota Roma, acara ini menghadirkan</p>	Warga Italia mengikuti sempre estate di Indonesia

	suasana Indonesia di tengah kota tersebut.	
<p style="text-align: center;"><b>Penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang mengapa dan bagaimana</b></p>	<p><b>Pertunjukan musik bertema “East meets West”</b> menampilkan perpaduan instrumen tradisi nusantara dengan alat musik internasional yang secara harmonis membawakan lagu-lagu daerah Indonesia maupun internasional.</p> <p><b>Band Dwiloka asuhan KBRI Roma</b> menghadirkan permainan saksofon, terompet, bas gitar, perkusi nusantara serta vokal dari pejabat dan staf KBRI Roma, drum oleh pemain drum profesional Jovano Jonathan dari Jakarta, berpadu permainan gamelan Bali oleh Matteo dan Rudgero, dua mahasiswa Italia di Roma, membawakan lagu-lagu kenamaan baik dari Indonesia maupun Italia. Pada medley lagu daerah Indonesia, selain gamelan, ada pula permainan angklung.</p> <p>Selain itu, tampil pula grup musik Italia, <b>Mata Project</b>, yang membawakan musik elektronik berpadu oriental dengan lirik lagu dalam bahasa Indonesia. <b>Mereka tampil diiringi tarian tradisi kontemporer</b> bernuansa Jawa Tengah oleh Pinkan, pelajar Indonesia di Roma.</p> <p>Puncaknya adalah permainan pianis jazz kenamaan Indonesia, Nial Djuliarso, yang khusus hadir ke Roma untuk acara ini. Nial Djuliarso tampil secara individu pada bagian awal, kemudian berkolaborasi dengan Dwiloka, ditutup dengan lagu Indonesia Pusaka yang dinyanyikan secara beramai-ramai dengan pengunjung.</p>	<p>Penampilan band asuhan KBRI di acara <i>Sempre Estate</i></p> <p>Penampilan grup musik Italia di acara <i>Sempre Estate</i></p> <p>Penampilan pianis jazz Indonesia</p>

	<p>Kuliner khas Indonesia, seperti mi goreng Jawa, rujak serut, es teler serta es mambo kacang hijau, yang disajikan memperoleh apresiasi tinggi. Ratusan porsi habis tak bersisa dikonsumsi dengan penuh antusias oleh para pengunjung. Disajikan menjelang matahari terbenam, diiringi lagu-lagu Indonesia yang dimainkan secara unik oleh DJ Max, warga Italia kelahiran Roma, menjadikan suasana hangat khas pantai Indonesia pun semakin terasa.</p> <p>Duta Besar RI untuk Italia, Esti Andayani, mengharapkan <b>kegiatan ini</b> dapat <b>semakin membawa warga Roma lebih mengenal seni budaya nusantara dan semakin terdorong untuk berkunjung ke Indonesia</b></p>	<p>Makanan khas Indonesia disajikan di acara <i>Sempre Estate</i></p> <p>Harapan Duta Besar RI akan acara <i>Sempre Estete</i></p>
<b>Simpulan</b>	<p><i>Festa della Musica</i> merupakan kegiatan tahunan di berbagai kota Italia yang diselenggarakan dalam rangka menyambut datangnya musim panas. Tanggal 21 Juni dipilih karena matahari hari itu bersinar paling lama di ekuator dibandingkan hari-hari lainnya. Pertunjukan musik digelar diberbagai wilayah secara terbuka dan tanpa biaya bagi publik.</p>	<p>Kegiatan <i>Festa Della Musica</i> diselenggarakan tiap tahun</p>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>Kebahasaan</b>		
<b>No. 8</b>		
<b>Data</b>	Karena	
<b>Sumber Data</b>	a. Tanggal 21 Juni dipilih <i>karena</i> matahari hari itu bersinar paling lama di ekuator dibandingkan hari-hari lainnya. Pertunjukan musik digelar di berbagai wilayah secara terbuka dan tanpa biaya bagi publik.	
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">Ktp</div> </div>	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>No. 8</b>		
<b>Data</b>	Lalu, kemudian	

<b>Sumber Data</b>	<p>a. Akhir Pekan <i>lalu</i>, sekitar 300 orang warga Italia hadir di KBRI Roma untuk mengikuti <i>Festa della Musica: Sempre Estate in Indonesia</i>.</p> <p>b. Nial Djuliarso tampil secara individu pada bagian awal, <i>kemudian</i> berkolaborasi dengan Dwiloka, ditutup dengan lagu Indonesia Pusaka yang dinyanyikan secara beramai-ramai dengan pengunjung.</p>				
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">Sikau</td> <td style="width: 25%;">Sikro</td> <td style="width: 25%;">Kbf</td> <td style="width: 25%;">Ktp</td> </tr> </table>	Sikau	Sikro	Kbf	Ktp
Sikau	Sikro	Kbf	Ktp		
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>					
<b>No. 8</b>					
<b>Data</b>	<p>Pertunjukan musik, alat musik internasional, permainan saksofon, terompet, bas gitar, perkusi nusantara, tarian tradisi kontemporer, seni budaya nusantara,</p>				
<b>Sumber Data</b>	<p>a. <i>Pertunjukan musik</i> bertema “<i>East meets West</i>” menampilkan perpaduan instrumen tradisi nusantara dengan <i>alat musik internasional</i> ... .</p> <p>b. Band Dwiloka asuhan KBRI Roma menghadirkan <i>permainan saksofon, terompet, bas gitar, perkusi nusantara</i> serta vokal dari pejabat dan staf KBRI Roma, ... .</p> <p>c. Mereka tampil diiringi <i>tarian tradisi kontemporer</i> bernuansa Jawa Tengah oleh Pinkan, pelajar Indonesia di Roma.</p> <p>d. ... mengharapkan kegiatan ini dapat semakin membawa warga Roma lebih mengenal <i>seni budaya nusantara</i> dan semakin terdorong untuk berkunjung ke Indonesia.</p>				
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">Sikau</td> <td style="width: 25%;">Sikro</td> <td style="width: 25%;"><b>Kbf</b></td> <td style="width: 25%;">Ktp</td> </tr> </table>	Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp
Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp		
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>					
<b>No. 8</b>					
<b>Data</b>	<p>Tradisi, oriental, kontemporer, berkolaborasi, apresiasi, pors, antusias, ekuator</p>				
<b>Sumber Data</b>	<p>a. <i>Pertunjukan musik</i> bertema “<i>East meets West</i>” menampilkan perpaduan instrumen <i>tradisi nusantara</i> dengan alat musik internasional yang secara harmonis membawakan lagu-lagu daerah Indonesia maupun internasional.</p> <p>b. Selain itu, tampil pula grup musik Italia, Mata Project, yang membawakan musik elektronik <i>berpadu oriental</i> dengan lirik lagu dalam bahasa Indonesia. Mereka</p>				

	<p>tampil diiringi tarian tradisi <i>kontemporer</i> bernuansa Jawa Tengah oleh Pinkan, pelajar Indonesia di Roma.</p> <p>c. ... kemudian <i>berkolaborasi</i> dengan Dwiloka, ditutup dengan lagu Indonesia Pusaka yang dinyanyikan secara beramai-ramai dengan pengunjung.</p> <p>d. Kuliner khas Indonesia, seperti mi goreng Jawa, rujak serut, es teler serta es mambo kacang hijau, yang disajikan memperoleh <i>apresiasi</i> tinggi. Ratusan <i>porsi</i> habis tak bersisa dikonsumsi dengan penuh <i>antusias</i> oleh para pengunjung.</p> <p>e. Tanggal 21 Juni dipilih karena matahari hari itu bersinar paling lama di <i>ekuator</i> dibandingkan hari-hari lainnya.</p>																																		
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; width: 25%;">Sikau</td> <td style="text-align: center; width: 25%;">Sikro</td> <td style="text-align: center; width: 25%;">Kbf</td> <td style="text-align: center; width: 25%;">Ktp</td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 30%;">Kata</th> <th style="width: 65%;">Arti</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">a.</td> <td>Tradisi</td> <td>adat kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan di masyarakat</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">b.</td> <td>Berpadu</td> <td>menjadi satu benar, luluh dan bercampur menjadi satu</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">c.</td> <td>Oriental</td> <td>mengenai dunia Timur atau negara-negara Timur (dilihat dari Eropa)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">d.</td> <td>Kontemporer</td> <td>pada waktu yang sama, semasa, sewaktu, pada masa kini, dewasa ini</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">e.</td> <td>Berkolaborasi</td> <td>bekerja sama, mengadakan pertunjukan bersama-sama</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">f.</td> <td>Apresiasi</td> <td>kesadaran terhadap nilai seni dan budaya, penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">g.</td> <td>Porsi</td> <td>selengkap atau sepiring makanan (di rumah makan)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">h.</td> <td>Antusias</td> <td>bergairah, bersemangat</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">i.</td> <td>Ekuator</td> <td>garis khayal keliling bumi, garis lintang nol derajat, khatulistiwa</td> </tr> </tbody> </table>	Sikau	Sikro	Kbf	Ktp		Kata	Arti	a.	Tradisi	adat kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan di masyarakat	b.	Berpadu	menjadi satu benar, luluh dan bercampur menjadi satu	c.	Oriental	mengenai dunia Timur atau negara-negara Timur (dilihat dari Eropa)	d.	Kontemporer	pada waktu yang sama, semasa, sewaktu, pada masa kini, dewasa ini	e.	Berkolaborasi	bekerja sama, mengadakan pertunjukan bersama-sama	f.	Apresiasi	kesadaran terhadap nilai seni dan budaya, penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu	g.	Porsi	selengkap atau sepiring makanan (di rumah makan)	h.	Antusias	bergairah, bersemangat	i.	Ekuator	garis khayal keliling bumi, garis lintang nol derajat, khatulistiwa
Sikau	Sikro	Kbf	Ktp																																
	Kata	Arti																																	
a.	Tradisi	adat kebiasaan turun temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan di masyarakat																																	
b.	Berpadu	menjadi satu benar, luluh dan bercampur menjadi satu																																	
c.	Oriental	mengenai dunia Timur atau negara-negara Timur (dilihat dari Eropa)																																	
d.	Kontemporer	pada waktu yang sama, semasa, sewaktu, pada masa kini, dewasa ini																																	
e.	Berkolaborasi	bekerja sama, mengadakan pertunjukan bersama-sama																																	
f.	Apresiasi	kesadaran terhadap nilai seni dan budaya, penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu																																	
g.	Porsi	selengkap atau sepiring makanan (di rumah makan)																																	
h.	Antusias	bergairah, bersemangat																																	
i.	Ekuator	garis khayal keliling bumi, garis lintang nol derajat, khatulistiwa																																	

*Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara*

<b>No. 9</b>		
<b>Struktur</b>	<b>Teks</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
<p><b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya</b></p>	<p><b>WNI di New Delhi dan Sekitarnya Meriahkan Lebaran 1439 H di KBRI</b></p> <p>Kegembiraan dan suka cita tersirat dari raut wajah masyarakat muslim Indonesia yang sejak pukul 7 pagi waktu New Delhi mulai memadati Masjid Baiturrahman KBRI New Delhi untuk melaksanakan sholat Idul Fitri 1439 H yang jatuh pada Jumat, 15 Juni 2018. Tidak hanya mereka yang berdomisi di New Delhi, dari kota lain seperti Aligarh, Gurgaon, Noida dan Lucknow juga beramai-ramai hadir untuk ikut bersama mengumandangkan takbir tahlil dan tahmid menyambut hari kemenangan setelah berpuasa sebulan lamanya.</p>	<p>Sambutan masyarakat New Delhi dan sekitarnya sedang berada di masjid untuk melaksanakan salat id</p>
<p><b>Penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang mengapa dan bagaimana</b></p>	<p><b>Lantunan takbir nan merdu</b> oleh para mahasiswa bersahut-sahutan kian <b>menambah suasana haru lebaran</b>. Ustadz Khairuddin, salah satu WNI yang sedang berada di India bertindak sebagai khotib sekaligus Imam pada sholat Idul Fitri kali ini. Ustadz Khairuddin dalam khotbahnya menekankan pentingnya umat Islam menegakkan shalat.</p> <p>Kegembiraan yang terjalin menjadi pengobat rasa rindu kepada sanak saudara di tanah air, khususnya bagi mereka yang baru pertama kalinya merayakan Idul Fitri di India. Sekitar <b>100 orang WNI berbagi kebahagiaan bersama pada perayaan Idul Fitri di KBRI New Delhi</b>.</p>	<p>Pelaksanaan salat id</p> <p>Pelaksanaan halal bihalal WNI di New Delhi</p>



	<p>Setelah selesai sholat Idul Fitri, silaturahmi di Wisma Duta KBRI New Delhi adalah momen lain yang paling ditunggu-tunggu, sebagai kesempatan untuk bersilaturahmi/halal bihalal antara seluruh WNI yang berada di kawasan New Delhi dan sekitarnya.</p> <p>Sajian menu-menu khas lebaran ala Indonesia yang tersaji semakin menyempurnakan suasana lebaran di negeri Hindustan, dari opor ayam, lontong, dendeng balado, sate ayam hingga urap, juga tidak ketinggalan kue-kue lebaran seperti nastar, lapis legit, kue bawang, kacang goreng, kerupuk dan lain sebagainya.</p> <p>Serunya lagi, perayaan Idul Fitri di KBRI New Delhi tidak hanya dimeriahkan oleh kaum muslimin saja, tapi juga WNI yang beragama lain, sehingga suasana yang terjalin begitu mencerminkan nilai-nilai, kerukunan, toleransi dan harmoni kebersamaan yang kokoh antara sesama WNI di perantauan. <a href="#">Momen ini dijadikan kesempatan untuk saling memaafkan dan memperkuat ikatan silaturahmi.</a></p> <p>Sejatinya acara perayaan Idul Fitri kali ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan “Semarak Ramadhan 2018” yang disiapkan KBRI New Delhi sejak awal Ramadhan, seperti pengajian rutin untuk orang dewasa dan anak-anak, pesantren kilat, iftar bersama, tarawih dan tadarus yang dilaksanakan oleh paguyuban pengurus Masjid Baiturrahman KBRI New Delhi bersama masyarakat Indonesia.</p>	<p>Pelaksanaan halal bihalal WNI di New Delhi</p> <p>Makanan khas Indonesia disajikan dalam perayaan lebaran</p> <p>Toleransi antar umat beragama di hari Idul Fitri dan saling memaafkan</p> <p>Berbagai kegiatan dilakukan sebagai wujud penyambutan Idul Fitri</p>
--	--	---

<b>Simpulan</b>	<p>Bagi kaum Muslimin Indonesia yang berada India, Ramadhan tahun 2018 memberikan tantangan lebih dibanding tahun-tahun sebelumnya, pasalnya bulan Ramadhan kali ini bertepatan dengan musim panas yang suhunya mencapai 41°C hingga 46°C dan masa berpuasa yang cukup panjang hingga 15 jam. Beberapa kali udara panas yang menyengat bercampur dengan badai debu, sehingga cukup mengganggu aktivitas di luar rumah. Namun demikian, rangkaian demi rangkaian ibadah Ramadhan dapat dilewati dengan baik, tibanya Idul Fitri menjadi pondasi dimulainya semangat baru “<i>Eid Mubarak Ka Swaagat Hey, Ramadhan peer Milengge</i>”.</p>	<p>Cuaca panas dan lamanya jam menjadi tantangan selama bulan ramadan</p>
<p><i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i></p>		
<p><b>Kebahasaan</b></p>		
<p><b>No. 9</b></p>		
<p><b>Data</b></p>	<p>Sehingga</p>	
<p><b>Sumber Data</b></p>	<p>a. Serunya lagi, perayaan Idul Fitri di KBRI New Delhi tidak hanya dimeriahkan oleh kaum muslimin saja, tapi juga WNI yang beragama lain, <i>sehingga</i> suasana yang terjalin begitu mencerminkan nilai-nilai, kerukunan, toleransi dan harmoni kebersamaan yang kokoh antara sesama WNI di perantauan.</p> <p>b. Beberapa kali udara panas yang menyengat bercampur dengan badai debu, <i>sehingga</i> cukup mengganggu aktivitas di luar rumah.</p>	
<p><b>Analisis</b></p>	<p style="text-align: center;"> <span style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</span>     <span style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</span>     <span style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</span>     <span style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</span> </p>	
<p><i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i></p>		
<p><b>No. 9</b></p>		
<p><b>Data</b></p>	<p>Setelah, sebelumnya</p>	
<p><b>Sumber Data</b></p>	<p>a. Tidak hanya mereka yang berdomisi di New Delhi, dari kota lain seperti Aligarh, Gurgaon, Noida dan Lucknow juga beramai-ramai hadir untuk ikut bersama mengumandangkan takbir tahlil dan tahmid menyambut hari kemenangan <i>setelah</i> berpuasa sebulan lamanya.</p>	

	<p>b. <i>Setelah</i> selesai sholat Idul Fitri, silaturahmi di Wisma Duta KBRI New Delhi adalah momen lain yang paling ditunggu-tunggu, sebagai kesempatan untuk bersilaturahmi/halal bihalal antara seluruh WNI yang berada di kawasan New Delhi dan sekitarnya.</p> <p>c. Bagi kaum Muslimin Indonesia yang berada India, Ramadhan tahun 2018 memberikan tantangan lebih dibanding tahun-tahun <i>sebelumnya</i>, pasalnya bulan Ramadhan kali ini bertepatan dengan musim panas yang suhunya mencapai 41°C hingga 46°C dan masa berpuasa yang cukup panjang hingga 15 jam.</p>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; gap: 20px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 9</b>	
<b>Data</b>	Kegembiraan, idul fitri, hari kemenangan, lebaran
<b>Sumber Data</b>	<p>a. <i>Kegembiraan</i> dan suka cita tersirat dari raut wajah masyarakat muslim Indonesia yang sejak pukul 7 pagi waktu New Delhi mulai memadati Masjid Baiturrahman KBRI New Delhi ... .</p> <p>b. Kegembiraan yang terjalin menjadi pengobat rasa rindu kepada sanak saudara di tanah air, khususnya bagi mereka yang baru pertama kalinya merayakan <i>Idul Fitri</i> di India.</p> <p>c. Setelah selesai sholat <i>Idul Fitri</i>, silaturahmi di Wisma Duta KBRI New Delhi adalah momen lain yang paling ditunggu-tunggu, ... .</p> <p>d. Serunya lagi, perayaan <i>Idul Fitri</i> di KBRI New Delhi tidak hanya dimeriahkan oleh kaum muslimin saja, tapi juga WNI yang beragama lain, ... .</p> <p>e. Sejatinya acara perayaan <i>Idul Fitri</i> kali ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan “Semarak Ramadhan 2018” ... .</p> <p>f. ... beramai-ramai hadir untuk ikut bersama mengumandangkan takbir tahlil dan tahmid menyambut <i>hari kemenangan</i> setelah berpuasa sebulan lamanya.</p> <p>g. Sajian menu-menu khas <i>lebaran</i> ala Indonesia yang tersaji semakin menyempurnakan suasana lebaran di negeri Hindustan, dari opor ayam, lontong, dendeng balado, sate ayam hingga urap, juga tidak ketinggalan kue-kue lebaran seperti nastar, lapis legit, kue bawang, kacang goreng, kerupuk dan lain sebagainya.</p>

<b>Analisis</b>	<table border="1"> <tr> <td>Sikau</td> <td>Sikro</td> <td><b>Kbf</b></td> <td>Ktp</td> </tr> </table>	Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp																
Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp																		
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																					
<b>No. 9</b>																					
<b>Data</b>	Toleransi, harmoni, iftar																				
<b>Sumber Data</b>	<p>a. ..., sehingga suasana yang terjalin begitu mencerminkan nilai-nilai, kerukunan, <i>toleransi</i> dan <i>harmonis</i> kebersamaan yang kokoh antara sesama WNI di perantauan.</p> <p>b. seperti pengajian rutin untuk orang dewasa dan anak-anak, pesantren kilat, <i>iftar</i> bersama, tarawih dan tadarus yang dilaksanakan oleh paguyuban pengurus Masjid Baiturrahman KBRI New Delhi bersama masyarakat Indonesia.</p>																				
<b>Analisis</b>	<table border="1"> <tr> <td>Sikau</td> <td>Sikro</td> <td>Kbf</td> <td><b>Ktp</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Kata</b></td> <td colspan="2"><b>Arti</b></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Toleransi</td> <td colspan="2">sifat atau sikap toleran</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Harmoni</td> <td colspan="2">pernyataan rasa, aksi, gagasan, minat, keselarasan, keserasian</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Iftar</td> <td colspan="2">hal berbuka puasa</td> </tr> </table>	Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>	<b>Kata</b>		<b>Arti</b>		a.	Toleransi	sifat atau sikap toleran			Harmoni	pernyataan rasa, aksi, gagasan, minat, keselarasan, keserasian		b.	Iftar	hal berbuka puasa	
Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>																		
<b>Kata</b>		<b>Arti</b>																			
a.	Toleransi	sifat atau sikap toleran																			
	Harmoni	pernyataan rasa, aksi, gagasan, minat, keselarasan, keserasian																			
b.	Iftar	hal berbuka puasa																			
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																					

<b>No. 10</b>		
<b>Struktur</b>	<b>Teks</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa budaya</b>	<p><b>Batik Indonesia Mencuri Perhatian di UNESCO, Paris</b></p> <p>Sebanyak 100 kain batik Indonesia yang dikurasikan bersama Yayasan Batik Indonesia (YBI), Rumah Pesona Kain, dan Oscar Lawalata Culture dipamerkan dalam pameran bertajuk "Batik for the World" pada tanggal 6-12 Juni 2018 bertempat di markas besar UNESCO, Paris. Kegiatan yang diorganisir oleh KBRI Paris dan Delegasi Tetap RI untuk UNESCO ini bertujuan untuk</p>	<p>Pelaksanaan pameran batik di Paris</p>

	<p>memperingati sembilan tahun inskripsi batik sebagai warisan budaya tak benda (<i>intangible heritage</i>) UNESCO, serta untuk menunjukkan kekayaan, perkembangan dan sejarah Batik Indonesia dengan menghubungkannya kepada pengrajin batik dan seni fashion pada masa kini.</p>	
<p><b>Penggambaran fenomena/peristiwa budaya tentang mengapa dan bagaimana</b></p>	<p>Dalam acara gala pembukaan di Salle-1 UNESCO pada tanggal 6 Juni 2018 dihadirkan gelar tari “Gebyar Batik” dan <i>fashion show</i> dari tiga desainer kenamaan Indonesia, yaitu Oscar Lawalata, Edward Hutabarat, dan Denny Wirawan, yang menampilkan 24 pakaian batik eksklusif.</p> <p>Digawangi oleh MC Isabel Yahya dari Indonesia, acara pembukaan dihadiri sekitar 1.200 penonton, terdiri atas para Duta Besar bilateral dan UNESCO, kalangan diplomatik, seniman dan <i>art collector</i>, pelaku bisnis dan <i>retail</i>, wakil universitas dan <i>think tank</i>, serta warga Prancis lainnya. Sementara dari UNESCO hadir Ernesto Ottone Ramírez, <i>Assistant Director General (ADG) for Culture</i>, yang mewakili Dirjen UNESCO, Audrey Azoulay.</p> <p>Pada sambutan pembukaan, Dubes RI Paris sekaligus Wakil Tetap RI untuk UNESCO, Hotmangaradja Pandjaitan, menyampaikan <b>pentingnya dunia internasional untuk menghargai warisan budaya tak benda</b>, seperti teknik membatik Indonesia, dan menyampaikan harapannya agar <b>batik Indonesia dikenal secara luas di tingkat internasional</b>.</p>	<p>Acara pameran dibuka dengan penampilan seni tari dan fashion show tiga desainer terkenal dari Indonesia</p> <p>Para tamu undangan yang hadir diacara pameran batik</p> <p>Sambutan Dubes RI tentang pentingnya mengenal dan menghargai warisan budaya, salah satunya budaya Indonesia</p>

	<p>Dubes RI Paris dan ADG <i>Culture</i> UNESCO kemudian memberikan piagam penghargaan kepada ketiga perancang Indonesia sebagai tanda apresiasi atas karya batik mereka. Para penonton memberikan sambutan yang sangat hangat atas kebudayaan Indonesia yang hadir di panggung UNESCO.</p> <p>Selanjutnya dalam rangkaian pameran "Batik for the World" tanggal 7-12 Juni 2018, para pengunjung pun mengikuti berbagai aktivitas, selain melihat pameran kain, diantaranya mengikuti demo proses membuat kain batik, ikut dalam <i>talkshow</i> mengenai industri dan tradisi batik Indonesia, serta partisipasi dalam <i>workshop</i> memakai kain batik.</p> <p>Ratusan peserta <i>workshop</i> dan <i>talk-show</i> yang terdiri dari para pelaku industri fashion, sekolah <i>fashion</i>, para <i>buyers</i>, diplomat UNESCO, serta warga Paris lainnya, setiap hari antusias melihat pameran batik, atau mengikuti peragaan pemakaian dan pembuatan batik. Sebagian besar baru pertama kali melihat proses membuat batik, memegang canting, atau melihat lilin 'malam' untuk batik.</p> <p>"Saya melihat bahwa banyak sekali sejarah di balik aneka motif batik di Indonesia, dan ini menunjukkan kekayaan budaya yang sangat tinggi," ujar Chantal Vuldy, penggiat sejarah dari Universitas Paris dan peneliti batik Indonesia yang diundang menjadi pembicara.</p>	<p>Pemberian piagam yang diberikan kepada para desainer</p> <p>Berbagai macam kegiatan yang diadakan diacara pameran mulai dari proses pembuatan kain batik, <i>talkshow</i>, hingga <i>workshop</i></p> <p>Para tamu senang dan berantusias datang di acara pameran</p> <p>Banyaknya motif batik di Indonesia</p>
--	--	--

	Dalam salah satu sesi <i>workshop</i> , sekitar 30 mahasiswa jurusan <i>fashion design</i> di Paris turut aktif mempelajari cara menggunakan batik dan proses melukis di atas batik. " <i>Saya pikir penting bagi mahasiswa sekolah mode di Paris untuk mengenal kain batik. Ini berguna bagi pengaruh design mereka dan kita harapkan ini dapat meningkatkan demand akan batik asli Indonesia</i> ", ujar Megawati, Atase Perdagangan KBRI Paris.	Para mahasiswa belajar membuat batik pada acara tersebut
<b>Simpulan</b>	Dalam lima hari penyelenggaraan acara, terdapat banyak potensi transaksi dan pengajuan kerja sama display produk dari para <i>fashion buyer</i> dari Prancis, Mexico, Amerika, Afrika, dan Timur Tengah. Kain-kain batik dan kain <i>heritage</i> yang dihadirkan di UNESCO berasal dari 10 daerah di Indonesia, yaitu Cirebon, Garut, Kudus, Madura, Tuban, Lasem, Yogyakarta, Solo, Sumatera (Jambi), Pekalongan.	Keuntungan diadakannya pameran batik
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>Kebahasaan</b>		
<b>No. 10</b>		
<b>Data</b>	-	
<b>Sumber data</b>	-	
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 2px;">Ktp</div> </div>	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>No. 10</b>		
<b>Data</b>	Kemudian, selanjutnya	
<b>Sumber data</b>	a. Dubes RI Paris dan ADG <i>Culture UNESCO kemudian</i> memberikan piagam penghargaan kepada ketiga perancang Indonesia sebagai tanda apresiasi atas karya batik mereka. b. <i>Selanjutnya</i> dalam rangkaian pameran "Batik for the World" tanggal 7-12 Juni 2018, para pengunjung pun	

	mengikuti berbagai aktivitas, selain melihat pameran kain, diantaranya mengikuti demo proses membuat kain batik, ikut dalam talkshow mengenai industri dan tradisi batik Indonesia, serta partisipasi dalam workshop memakai kain batik.
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Sikro</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 10</b>	
<b>Data</b>	Kain batik, kekayaan perkembangan dan sejarah batik Indonesia, kebudayaan Indonesia
<b>Sumber data</b>	<p>a. Lawalata Culture dipamerkan dalam pameran bertajuk "Batik for the World" pada tanggal 6-12 Juni 2018 Sebanyak 100 <i>kain batik</i> Indonesia, ... .</p> <p>b. ... serta untuk menunjukkan <i>kekayaan, perkembangan dan sejarah Batik Indonesia</i> dengan menghubungkannya kepada <i>pengrajin batik</i> dan seni fashion pada masa kini</p> <p>c. ... dan <i>fashion show</i> dari tiga desainer kenamaan Indonesia, yaitu Oscar Lawalata, Edward Hutabarat, dan Denny Wirawan, yang menampilkan 24 pakaian batik eksklusif</p> <p>d. Dubes RI Paris dan ADG <i>Culture UNESCO</i> kemudian memberikan <i>piagam penghargaan</i> kepada ketiga perancang Indonesia sebagai tanda apresiasi atas karya batik mereka. Para penonton memberikan sambutan yang sangat hangat atas <i>kebudayaan Indonesia</i> yang hadir di panggung UNESCO.</p>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Kbf</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 10</b>	
<b>Data</b>	Fashion show, eksklusif, diplomatik, art collection, retail, batik for the world, talkshow, workshop, display
<b>Sumber data</b>	<p>a. ... <i>fashion show</i> dari tiga desainer kenamaan Indonesia, yaitu Oscar Lawalata, Edward Hutabarat, dan Denny Wirawan, yang menampilkan 24 pakaian batik <i>eksklusif</i></p> <p>b. Digawangi oleh MC Isabel Yahya dari Indonesia, acara pembukaan dihadiri sekitar 1.200 penonton, terdiri atas para Duta Besar bilateral dan UNESCO, kalangan <i>diplomatik</i>, seniman, <i>art collection</i>, pelaku bisnis dan <i>retail</i>, ... .</p>



	<p>c. Selanjutnya dalam rangkaian pameran “<i>Batik for the World</i>” tanggal 7-12 Juni 2018, ... .</p> <p>d. ... diantaranya mengikuti demo proses membuat kain batik, ikut dalam <i>talkshow</i> mengenai industri dan tradisi batik Indonesia, serta partisipasi dalam <i>workshop</i> memakai kain batik.</p> <p>e. Dalam lima hari penyelenggaraan acara, terdapat banyak potensi transaksi dan pengajuan kerja sama <i>display</i> produk dari para <i>fashion buyer</i>.</p>																																	
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikau</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikro</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Kbf</table> <table border="1" style="display: inline-table;">Ktp</table>																																	
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;"></th> <th style="width: 50%;">Kata</th> <th style="width: 40%;">Arti</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Fashion show</td> <td>Peragaan busana</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Ekklusif</td> <td>Khusus</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Diplomatik</td> <td>Berkenaan dengan hubungan resmi antara negara dan negara</td> </tr> <tr> <td>e.</td> <td>Art collection</td> <td>Koleksi seni</td> </tr> <tr> <td>f.</td> <td>Retail</td> <td>Eceran</td> </tr> <tr> <td>g.</td> <td>Batik for the world</td> <td>Batik untuk dunia</td> </tr> <tr> <td>h.</td> <td>Talkshow</td> <td>Acara bercakap-cakap</td> </tr> <tr> <td>i.</td> <td>Workshop</td> <td>Loka karya</td> </tr> <tr> <td>j.</td> <td>Display</td> <td>Tampilan</td> </tr> <tr> <td>k.</td> <td>Fashion buyer</td> <td>Pembeli busana</td> </tr> </tbody> </table>		Kata	Arti	a.	Fashion show	Peragaan busana	b.	Ekklusif	Khusus	c.	Diplomatik	Berkenaan dengan hubungan resmi antara negara dan negara	e.	Art collection	Koleksi seni	f.	Retail	Eceran	g.	Batik for the world	Batik untuk dunia	h.	Talkshow	Acara bercakap-cakap	i.	Workshop	Loka karya	j.	Display	Tampilan	k.	Fashion buyer	Pembeli busana
		Kata	Arti																															
	a.	Fashion show	Peragaan busana																															
	b.	Ekklusif	Khusus																															
	c.	Diplomatik	Berkenaan dengan hubungan resmi antara negara dan negara																															
	e.	Art collection	Koleksi seni																															
	f.	Retail	Eceran																															
	g.	Batik for the world	Batik untuk dunia																															
	h.	Talkshow	Acara bercakap-cakap																															
i.	Workshop	Loka karya																																
j.	Display	Tampilan																																
k.	Fashion buyer	Pembeli busana																																
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																																		

<b>No. 11</b>		
<b>Struktur</b>	<b>Teks</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial</b>	<p style="text-align: center;"><b>Bentrokan di Perbatasan Gaza, Dua Warga Palestina Tewas</b></p> <p>Bentrokan antara warga Palestina dan pasukan Israel di sepanjang perbatasan Israel dengan Jalur Gaza hari Jumat (29/6), berubah menjadi aksi kekerasan yang menelan korban jiwa, dimana sedikitnya dua orang tewas akibat tembakan pasukan Israel. Demikian menurut petugas medis di Gaza dan menteri kesehatan otorita itu.</p>	<p>Bentrokan antara Palestina dan Israil di jalur Gaza</p>

<p style="text-align: center;"><b>Penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang mengapa dan bagaimana</b></p>	<p>Juru bicara Kementerian Kesehatan Ashraf Al Qudra mengatakan seorang anak laki-laki berusia 13 tahun ditembak di dekat kota Khan Yunis dan seorang laki-laki berusia 24 tahun tewas di dekat Rafah. Lebih dari 130 orang luka-luka dalam bentrokan hari Jumat itu, ujar kementerian tersebut.</p> <p>Militer Israel mengatakan ribuan warga Palestina ikut serta dalam demonstrasi yang “sangat keras” dan “melakukan berbagai aksi teror.” Pihak militer mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa sebuah granat dilemparkan ke arah tentara, dan pasukan Israel mencegah sejumlah upaya demonstrasi warga Palestina untuk menerobos perbatasan.</p> <p>Menanggapi upaya tersebut, pasukan Israel menggunakan sejumlah besar sarana untuk membubarkan aksi kerusuhan. “Di tempat-tempat yang tidak efektif, pasukan terpaksa menggunakan peluru tajam,” tambah pernyataan itu.</p>	<p>Jumlah korban akibat bentrokan pada hari Jumat</p> <p>Upaya yang dilakukan Israel dan Palestina dalam bentrokan</p>
<p style="text-align: center;"><b>Ulasan</b></p>	<p>Demonstrasi terbaru di sepanjang perbatasan itu dimulai pada 30 Maret. Demonstrasi selama beberapa minggu oleh kelompok militan Hamas yang menguasai wilayah itu, terus berlanjut, dan sedikitnya 137 warga Palestina tewas di tangan tentara Israel.</p>	<p>Peristiwa bentrokan banyak menewaskan warga Palestina</p>
<p><i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i></p>		
<p><b>Kebahasaan</b></p>		
<p><b>No. 11</b></p>		
<p><b>Data</b></p>	<p>Akibat</p>	
<p><b>Sumber data</b></p>	<p>... berubah menjadi aksi kekerasan yang menelan korban jiwa, dimana sedikitnya dua orang tewas akibat tembakan pasukan Israel.</p>	
<p><b>Analisis</b></p>		

	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 11</b>	
<b>Data</b>	-
<b>Sumber data</b>	-
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Sikro</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 11</b>	
<b>Data</b>	Bentrokan, perbatasan Israel, jalur Gaza, tembakan, peluru tajam
<b>Sumber data</b>	<p>a. <i>Bentrokan</i> antara warga Palestina dan pasukan Israel di sepanjang <i>perbatasan Israel dengan Jalur Gaza</i> hari Jumat (29/6), berubah menjadi aksi kekerasan yang menelan korban jiwa, dimana sedikitnya dua orang tewas akibat <i>tembakan</i> pasukan Israel.</p> <p>b. “Di tempat-tempat yang tidak efektif, pasukan terpaksa menggunakan <i>peluru tajam</i>,” tambah pernyataan itu.</p>
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Kbf</b></div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>	
<b>No. 11</b>	
<b>Data</b>	Otorita, demonstrasi, teror, granat, militan
<b>Sumber data</b>	<p>a. Demikian menurut petugas medis di Gaza dan menteri kesehatan <i>otorita</i> itu.</p> <p>b. Militer Israel mengatakan ribuan warga Palestina ikut serta dalam <i>demonstrasi</i> yang “sangat keras” dan “melakukan berbagai aksi <i>teror</i>.” Pihak militer mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa sebuah <i>granat</i> dilemparkan ke arah tentara,</p> <p>c. Demonstrasi selama beberapa minggu oleh kelompok <i>militan</i> Hamas yang menguasai wilayah itu, terus berlanjut, dan sedikitnya 137 warga Palestina tewas di tangan tentara Israel.</p>

<b>Analisis</b>	Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>
	<b>Kata</b>		<b>Arti</b>	
	a.	Otorita	Hak untuk bertindak, kekuasaan	
	b.	Demonstrasi	Unjuk rasa	
	c.	Teror	Kekejaman oleh seseorang atau golongan	
	d.	Granat	Senjata peledak yang dilemparkan	
	e.	Militan	Berhaluan keras	

*Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara*

No. 12		
Struktur	Teks	Rangkaian Cerita
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa alam</b>	<p><b>Hujan Badai di India Tewaskan 21 Orang</b></p> <p>Hujan badai yang melanda di dua Negara Bagian Bihar dan Andhra Pradesh menewaskan sedikitnya 21 orang dan tak kurang dari selusin orang lagi cedera, kata beberapa pejabat pada Jumat (1/6).</p>	Hujan badai melanda Bihar dan Andhra Pradesh menimbulkan korban jiwa
<b>Penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang mengapa dan bagaimana</b>	<p>Para pejabat mengatakan, hujan badai melanda beberapa kabupaten di kedua negara bagian tersebut selama malam hari.</p> <p>“Hujan badai menerjang dan petir menyambar beberapa bagian Bihar semalam, menewaskan 14 orang dan melukai sembilan orang lagi,” kata seorang pejabat, seperti dikutip Xinhua, Jumat (1/6). “Empat orang telah dilaporkan tewas di Motihari, sementara 10 orang lagi dilaporkan tewas di Muzaffarpur, Darbhanga, Samstipur, Kaimur dan Gaya.”</p>	Jumlah korban akibat hujan badai yang terjadi di Bihar

	<p>Di Andhra Pradesh, hujan badai pada malam hari menewaskan sebanyak tujuh orang dan melukai tiga orang lagi. “Korban tewas dilaporkan dari Narasaraopeta, Muppalla dan Mandal di Kabupaten Guntur,” kata beberapa pejabat penanganan bencana.</p> <p>Badai tersebut menumbangkan pohon dan tiang listrik di kabupaten yang terpengaruh, sehingga mengganggu layanan kereta dan jalan di Bihar. Hujan badai juga telah mempengaruhi tanaman mangga, lengkung, jagung dan pisang.</p>	<p>Jumlah korban akibat hujan badai di Andhra Pradesh</p> <p>Dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya badai</p>
<b>Ulasan</b>	<p>Para pejabat Badan Meteorologi di Bihar telah memperkirakan hujan badai lain dalam 24 jam ke depan di beberapa wilayah negara bagian itu. Hujan badai dan badai salju pada Mei, yang disertai oleh hujan, menewaskan lebih dari 250 orang dan melukai lebih dari 400 orang lagi di lima negara bagian.</p>	<p>Ramalan terjadinya hujan badai dan badai salju</p>
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>Kebahasaan</b>		
<b>No. 12</b>		
<b>Data</b>	Sehingga	
<b>Sumber data</b>	a. Badai tersebut menumbangkan pohon dan tiang listrik di kabupaten yang terpengaruh, sehingga mengganggu layanan kereta dan jalan di Bihar.	
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>No. 12</b>		
<b>Data</b>	-	
<b>Sumber data</b>	-	
<b>Analisis</b>	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikau</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Sikro</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Kbf</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;">Ktp</div> </div>	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>No. 12</b>		

<b>Data</b>	Hujan badai, kabupaten di kedua negara, petir, Kabupaten Guntur, badai, pohon dan tiang listrik																
<b>Sumber data</b>	<p>a. Para pejabat mengatakan, <i>hujan badai</i> melanda beberapa <i>kabupaten di kedua negara</i> bagian tersebut selama malam hari</p> <p>b. Hujan badai menerjang dan <i>petir</i> menyambar beberapa bagian Bihar semalam, menewaskan 14 orang dan melukai sembilan orang lagi</p> <p>c. “Korban tewas dilaporkan dari Narasaraopeta, Muppalla dan Mandal di <i>Kabupaten Guntur</i>,” kata beberapa pejabat penanganan bencana</p> <p>d. <i>Badai</i> tersebut menumbangkan <i>pohon dan tiang listrik</i> di kabupaten yang terpengaruh, sehingga mengganggu layanan kereta dan jalan di Bihar</p>																
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sikau</td> <td>Sikro</td> <td><b>Kbf</b></td> <td>Ktp</td> </tr> </table>	Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp												
Sikau	Sikro	<b>Kbf</b>	Ktp														
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																	
<b>No. 12</b>																	
<b>Data</b>	Cedera, petir, badai																
<b>Sumber data</b>	<p>a. Hujan badai yang melanda di dua Negara Bagian Bihar dan Andhra Pradesh menewaskan sedikitnya 21 orang dan tak kurang dari selusin orang lagi <i>cedera</i></p> <p>b. Hujan badai menerjang dan <i>petir</i> menyambar beberapa bagian Bihar semalam, menewaskan 14 orang dan melukai sembilan orang lagi</p> <p>c. <i>Badai</i> tersebut menumbangkan pohon dan tiang listrik di kabupaten yang terpengaruh, ... .</p>																
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sikau</td> <td>Sikro</td> <td>Kbf</td> <td><b>Ktp</b></td> </tr> </table> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th colspan="2"><b>Kata</b></th> <th><b>Arti</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Cedera</td> <td>Cacat, rusak</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Petir</td> <td>Kilatan listrik di udara disertai bunyi gemuruh</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Badai</td> <td>Angin kencang yang menyertai cuaca buruk</td> </tr> </tbody> </table>	Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>	<b>Kata</b>		<b>Arti</b>	a.	Cedera	Cacat, rusak	b.	Petir	Kilatan listrik di udara disertai bunyi gemuruh	c.	Badai	Angin kencang yang menyertai cuaca buruk
Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>														
<b>Kata</b>		<b>Arti</b>															
a.	Cedera	Cacat, rusak															
b.	Petir	Kilatan listrik di udara disertai bunyi gemuruh															
c.	Badai	Angin kencang yang menyertai cuaca buruk															
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																	

No. 13		Struktur	Teks	Rangkaian Cerita
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa alam</b>			<b>Jet Tempur AS Jatuh di Okinawa, Pilot Selamat</b> Sebuah jet tempur F-15 milik AS jatuh ke laut di dekat pulau Okinawa, Jepang dalam misi latihan rutin.	Jatuhnya pesawat jet di Okinawa Jepang
<b>Penggambaran fenomena/peristiwa alam tentang mengapa dan bagaimana</b>			Pilot meloncat keluar dari pesawat dan diselamatkan oleh pasukan Jepang. Dia dilaporkan mengalami patah kaki. Kantor berita Kyodo mengatakan jet itu bermarkas di Pangkalan Udara Kadena dan jatuh sekitar 80 kilometer dari pantai Okinawa selatan.  Kehadiran militer AS di Okinawa telah membuat kesal warga sipil Jepang di pulau itu dan menimbulkan ketegangan dalam hubungan antara militer AS dan Jepang yang pada umumnya hangat.	Pasukan Jepang menolong pilot pesawat yang jatuh  Pasukan Jepang tidak suka keberadaan militer AS di Jepang
<b>Ulasan</b>			Terdapat sejumlah insiden yang melibatkan pesawat AS serta kejahatan yang dilakukan tentara AS di Okinawa, termasuk perkosaan, perkelahian dan menyetir selagi mabuk.	Berbagai kejahatan yang dilakukan AS terkuak
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>				
<b>Kebahasaan</b>				
No. 13				
<b>Data</b>				-
<b>Sumber data</b>				-
<b>Analisis</b>		<input type="checkbox"/> Sikau	<input type="checkbox"/> Sikro	<input type="checkbox"/> Kbf <input type="checkbox"/> Ktp
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>				
No. 13				
<b>Data</b>				Selagi
<b>Sumber data</b>				a. Terdapat sejumlah insiden yang melibatkan pesawat AS serta kejahatan yang dilakukan tentara AS di

	Okinawa, termasuk perkosaan, perkelahian dan menyetir selagi mabuk									
<b>Analisis</b>	<input type="checkbox"/> Sikau	<input type="checkbox"/> Sikro	<input type="checkbox"/> Kbf	<input type="checkbox"/> Ktp						
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>										
<b>No. 13</b>										
<b>Data</b>	Jet tempur, pesawat, kantor berita Kyodo									
<b>Sumber data</b>	a. Sebuah <i>jet tempur</i> F-15 milik AS jatuh ke laut di dekat pulau Okinawa, Jepang dalam misi latihan rutin b. <i>Kantor berita Kyodo</i> mengatakan jet itu bermarkas di Pangkalan Udara Kadena dan jatuh sekitar 80 kilometer dari pantai Okinawa selatan									
<b>Analisis</b>	<input type="checkbox"/> Sikau	<input type="checkbox"/> Sikro	<input checked="" type="checkbox"/> Kbf	<input type="checkbox"/> Ktp						
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>										
<b>No. 13</b>										
<b>Data</b>	Insiden									
<b>Sumber data</b>	Terdapat sejumlah <i>insiden</i> yang melibatkan pesawat AS serta kejahatan yang dilakukan tentara AS di Okinawa, termasuk perkosaan, perkelahian dan menyetir selagi mabuk									
<b>Analisis</b>	<input type="checkbox"/> Sikau	<input type="checkbox"/> Sikro	<input type="checkbox"/> Kbf	<input checked="" type="checkbox"/> Ktp						
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Kata</th> <th>Arti</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Insiden</td> <td>peristiwa, kecelakaan</td> </tr> </tbody> </table>			Kata	Arti	a.	Insiden	peristiwa, kecelakaan		
	Kata	Arti								
a.	Insiden	peristiwa, kecelakaan								
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>										

<b>No. 14</b>		
<b>Struktur</b>	<b>Teks</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial</b>	<b>Akhiri Gencatan Senjata, Serangan Taliban Tewaskan 30 Tentara Pemerintah Afghanistan</b> <i>Serangan Taliban</i> , Rabu (20/6/2018) dini hari, di Afghanistan barat menewaskan sedikitnya 30 anggota pasukan pemerintah.	Pasukan Afghanistan tewas akibat serangan Taliban



<p><b>Penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana</b></p>	<p>Pejabat pemerintah setempat mengatakan, <b>sejumlah pemberontak Taliban menyerang pos-pos militer Angkatan Bersenjata Nasional Afghanistan (ANA) di distrik Bala Murghab, Provinsi Badghis, hingga memicu bentrokan hebat yang menjatuhkan korban di kedua belah pihak.</b></p> <p>Gubernur provinsi itu, Abdul Ghafoor Malikzai, mengatakan kepada VOA, ANA <b>kehilangan 30 personelnya setelah konvoi tentara yang sedang bergerak ke kawasan tempur disergap sejumlah militan Taliban.</b></p> <p>Seorang juru bicara kementerian pertahanan membenarkan kepada VOA bentrokan tersebut mengakibatkan <b>13 tentara Afghanistan tewas dan delapan lainnya terluka.</b></p> <p>Para pejabat keamanan di Badghis mengatakan, pasukan Afghanistan juga menjatuhkan korban di pihak lawan. <b>Lima belas militan Taliban dilaporkan tewas.</b></p>	<p>Pemberontak Taliban menyerang pos-pos militer ANA</p> <p>Gencatan senjata antara Taliban dan Afghanistan mengakibatkan banyak korban</p>		
<p><b>Ulasan</b></p>	<p>Taliban mengakhiri gencatan senjata tiga harinya, Minggu, sementara pemerintah memperpanjang gencatan senjatanya selama 10 hari dari semula yang dijadwalkan berakhir Rabu. Ini kali pertama dalam 17 tahun, kedua pihak yang berperang di Afghanistan menghentikan untuk sementara operasi mereka di medan tempur.</p>	<p>Gencatan senjata antara Taliban dan Afghanistan berakhir untuk sementara waktu</p>		
<p><i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i></p>				
<p><b>Kebahasaan</b></p>				
<p><b>No. 14</b></p>				
<p><b>Data</b></p>	<p>-</p>			
<p><b>Sumber data</b></p>	<p>-</p>			
<p><b>Analisis</b></p>	<p><b>Sikau</b></p>	<p>Sikro</p>	<p>Kbf</p>	<p>Ktp</p>
<p><i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i></p>				

<b>No. 14</b>																			
<b>Data</b>	Setelah																		
<b>Sumber data</b>	Gubernur provinsi itu, Abdul Ghafoor Malikzai, mengatakan kepada VOA, ANA kehilangan 30 personelnya <i>setelah</i> konvoi tentara yang sedang bergerak ke kawasan tempur disergap sejumlah militan Taliban																		
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikau</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikro</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Kbf</table> <table border="1" style="display: inline-table;">Ktp</table>																		
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																			
<b>No. 14</b>																			
<b>Data</b>	Serangan Taliban, gencatan senjata																		
<b>Sumber data</b>	<p>a. <i>Serangan Taliban</i>, Rabu (20/6/2018) dini hari, di Afghanistan barat menewaskan sedikitnya 30 anggota pasukan pemerintah</p> <p>b. Taliban mengakhiri <i>gencatan senjata</i> tiga harinya,</p>																		
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikau</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikro</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Kbf</table> <table border="1" style="display: inline-table;">Ktp</table>																		
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																			
<b>No. 14</b>																			
<b>Data</b>	Pemberontak, distrik, bentrokan, konvoi, militan, medan tempur																		
<b>Sumber data</b>	<p>a. Pejabat pemerintah setempat mengatakan, sejumlah <i>pemberontak</i> Taliban menyerang pos-pos militer Angkatan Bersenjata Nasional Afghanistan (ANA) di <i>distrik</i> Bala Murghab, Provinsi Badghis, hingga memicu <i>bentrokan</i> hebat yang menjatuhkan korban di kedua belah pihak</p> <p>b. ... setelah <i>konvoi</i> tentara yang sedang bergerak ke kawasan tempur disergap sejumlah <i>militan</i> Taliban</p>																		
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikau</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Sikro</table> <table border="1" style="display: inline-table; margin-right: 10px;">Kbf</table> <table border="1" style="display: inline-table;">Ktp</table> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;"></th> <th style="width: 30%;">Kata</th> <th style="width: 65%;">Arti</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Pemberontak</td> <td>Orang yang melawan atau menentang kekuasaan yang sah</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Distrik</td> <td>Wilayah</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Bentrokan</td> <td>Perselisihan, percekocan</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Konvoi</td> <td>Iring-iringan kendaraan</td> </tr> <tr> <td>e.</td> <td>Militan</td> <td>Berseemangat tinggi, penuh gairah</td> </tr> </tbody> </table>		Kata	Arti	a.	Pemberontak	Orang yang melawan atau menentang kekuasaan yang sah	b.	Distrik	Wilayah	c.	Bentrokan	Perselisihan, percekocan	d.	Konvoi	Iring-iringan kendaraan	e.	Militan	Berseemangat tinggi, penuh gairah
	Kata	Arti																	
a.	Pemberontak	Orang yang melawan atau menentang kekuasaan yang sah																	
b.	Distrik	Wilayah																	
c.	Bentrokan	Perselisihan, percekocan																	
d.	Konvoi	Iring-iringan kendaraan																	
e.	Militan	Berseemangat tinggi, penuh gairah																	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>																			

<b>No. 15</b>		
<b>Struktur</b>	<b>Teks</b>	<b>Rangkaian Cerita</b>
<b>Pernyataan umum tentang fenomena/peristiwa sosial</b>	<p><b>Suasana Mencekam Idul Fitri di Yaman Terasa Mencekam</b></p> <p>Pejabat organisasi bantuan di Yaman mengatakan, penduduk yang telah meninggalkan kota pelabuhan Hodeida untuk merayakan Idulfitri dengan keluarga, kemungkinan tidak akan kembali, setelah pasukan yang dipimpin Arab Saudi memasuki kota itu.</p>	<p>Pasukan Arab Saudi berada di Hodeida sekaligus menjadi ancaman bagi penduduk</p>
<b>Penggambaran fenomena/peristiwa sosial tentang mengapa dan bagaimana</b>	<p>Dewan Pengungsi Norwegia atau NRC mengatakan, Sabtu (16/6/2018), penduduk Muslim yang tidak meninggalkan kota itu dicekam ketakutan ketika pergi ke masjid atau mengunjungi kerabat dan keluarga. Dalam sebuah pernyataan, NRC mengatakan, banyak dari mereka tidak berani pergi jauh-jauh dari rumah mereka karena pertempuran.</p> <p>Koordinator kelompok itu untuk Hodeida, Saleem al-Shamiri, mengatakan dalam sebuah pernyataan: “Orang merasakan ketegangan setiap hari. Idulfitri seharusnya merupakan sebuah peristiwa damai dan berbahagia, serta untuk dinikmati bersama keluarga, bukan untuk diisi oleh kekhawatiran karena rumah sewaktu-waktu bisa terkena serangan saat pertempuran mencapai kota.”</p>	<p>Penduduk muslim tidak berani keluar rumah karena adanya pertempuran</p> <p>Pertempuran membuat tegang Penduduk Yaman</p>
<b>Ulasan</b>	<p>Hodeida adalah sebuah lokasi penting dan strategis karena ini merupakan titik masuk awal dari bantuan kemanusiaan, termasuk makanan. Pada Kamis (14/6/2018), Dewan Keamanan PBB menyerukan pihak-pihak yang bertempur di Yaman untuk</p>	<p>Hodeida kota yang bebas dari pertempuran</p>

	mengupayakan agar Hodeida tetap terbuka, sementara petugas kemanusiaan berusaha membagikan bantuan untuk sekitar 600 ribu penduduk di kota itu.	
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>Kebahasaan</b>		
<b>No. 15</b>		
<b>Data</b>	Karena	
<b>Sumber data</b>	<p>a. Dalam sebuah pernyataan, NRC mengatakan, banyak dari mereka tidak berani pergi jauh-jauh dari rumah mereka <i>karena</i> pertempuran”.</p> <p>b. “... serta untuk dinikmati bersama keluarga, bukan untuk diisi oleh kekhawatiran <i>karena</i> rumah sewaktu-waktu bisa terkena serangan saat pertempuran mencapai kota”.</p> <p>c. Hodeida adalah sebuah lokasi penting dan strategis <i>karena</i> ini merupakan titik masuk awal dari bantuan kemanusiaan, termasuk makanan.</p>	
<b>Analisis</b>	<b>Sikau</b>	Sikro      Kbf      Ktp
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>No. 15</b>		
<b>Data</b>	-	
<b>Sumber data</b>	-	
<b>Analisis</b>	<b>Sikau</b>	<b>Sikro</b> Kbf      Ktp
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>		
<b>No. 15</b>		
<b>Data</b>	Yaman, pelabuhan Hodeida, pertempuran, serangan	
<b>Sumber data</b>	<p>a. Pejabat organisasi bantuan di <i>Yaman</i> mengatakan, penduduk yang telah meninggalkan kota <i>pelabuhan Hodeida</i> untuk merayakan Idulfitri dengan keluarga ... .</p> <p>b. Dalam sebuah pernyataan, NRC mengatakan, banyak dari mereka tidak berani pergi jauh-jauh dari rumah mereka <i>karena</i> <i>pertempuran</i>.</p> <p>c. “... bukan untuk diisi oleh kekhawatiran <i>karena</i> rumah sewaktu-waktu bisa terkena <i>serangan</i> saat pertempuran mencapai kota.”</p>	
<b>Analisis</b>	<b>Sikau</b>	Sikro <b>Kbf</b> Ktp

<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>									
<b>No. 15</b>									
<b>Data</b>	Dicekam, koordinator, strategis								
<b>Sumber data</b>	<p>a. "... penduduk Muslim yang tidak meninggalkan kota itu <i>dicekam</i> ketakutan ketika pergi ke masjid atau mengunjungi kerabat dan keluarga."</p> <p>b. <i>Koordinator</i> kelompok itu untuk Hodeida, Saleem al-Shamiri, mengatakan ... .</p> <p>c. Hodeida adalah sebuah lokasi penting dan <i>strategis</i> karena ini merupakan titik masuk awal dari bantuan kemanusiaan, termasuk makanan.</p>								
<b>Analisis</b>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Sikau</td> <td>Sikro</td> <td>Kbf</td> <td><b>Ktp</b></td> </tr> </table>	Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>				
	Sikau	Sikro	Kbf	<b>Ktp</b>					
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Kata</th> <th style="width: 50%;">Arti</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Cekam</td> <td>pegang erat-erat dengan kuku atau tangan</td> </tr> <tr> <td>2. Koordinator</td> <td>arti orang yang melakukan koordinasi atau yang mengoordinasi</td> </tr> <tr> <td>3. Strategis</td> <td>Berdasar strategi, berhubungan</td> </tr> </tbody> </table>	Kata	Arti	1. Cekam	pegang erat-erat dengan kuku atau tangan	2. Koordinator	arti orang yang melakukan koordinasi atau yang mengoordinasi	3. Strategis	Berdasar strategi, berhubungan
	Kata	Arti							
1. Cekam	pegang erat-erat dengan kuku atau tangan								
2. Koordinator	arti orang yang melakukan koordinasi atau yang mengoordinasi								
3. Strategis	Berdasar strategi, berhubungan								
<i>Sumber : surat kabar suara merdeka.com rubrik mancanegara</i>									

**LAMPIRAN 2 Penggalan Teks yang Menunjukkan Teks Eksplanasi pada Surat Kabar Rubrik Mancanegara di *Suara Merdeka.com***

**Gempa 5,9 SR Guncang Osaka**



Foto: Channel News Asia

**OSAKA, suaramerdeka.com** – Senin (18/6) terjadi gempa yang mengguncang Osaka Jepang. Seperti dilansir BBC, gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter menewaskan setidaknya tiga orang korban termasuk seorang anak perempuan yang baru berusia 9 tahun. Menurut polisi lokal, bocah itu tewas di Kota Takatsuki, bagian utara Osaka.

Selain itu, beberapa orang lain dilaporkan mengalami cardiopulmonary arrest (aktivitas jantung berhenti mendadak).

Gempa yang terjadi saat kota sedang sibuk pada pagi hari di Prefektur Osaka tersebut menyebabkan banyak gedung rusak hingga runtuh dan merusak jalur kereta api.

Dilaporkan ada sekitar 200 orang yang mengalami luka-luka akibat gempa ini.

Perdana Menteri Shinzo Abe menyatakan pemerintah masih menilai dampak kerusakan serta memprioritaskan keselamatan warga.

Badan Geologi Jepang menyebut awalnya gempa berkekuatan 5,9 Skala Richter namun kemudian meningkat hingga 6,1 Skala Richter. Tak ada peringatan tsunami dikeluarkan akibat gempa ini.

## Paramedis Palestina Razan al-Najjar Tewas Ditembak Tentara Israel



foto: Istimewa

**GAZA, suaramerdeka.com** - Seorang perawat Palestina dilaporkan tewas terbunuh pasukan Israel. Saat itu perawat berusia 21 tahun tersebut sedang mencoba membantu pengunjuk rasa yang terluka di perbatasan Gaza.

Wanita muda berparas cantik tersebut segera bergegas ke area berbahaya untuk menolong korban terluka. Sebagai petugas media darurat sukarela, ia mengatakan bahwa dirinya ingin membuktikan bahwa perempuan memiliki peran dalam masyarakat konservatif Gaza.

"Menjadi tenaga medis bukan hanya pekerjaan untuk seorang pria, tetapi untuk wanita juga," ungkap Razan al-Najjar seperti yang dikutip dari New York Times. Pada hari Jumat tersebut, merupakan terakhir kalinya dia bisa membantu seorang demonstran untuk terluka. Niat baiknya tersebut rupanya mengantarkan Najjar pada maut.

Dari seberang pagar, dua atau tiga peluru meluncur dan tepat mengenai bagian dada Najjar. Tak lama setelah kejadian ini, ia dinyatakan meninggal dunia.

Najjar merupakan orang Palestina ke-119 yang tewas sejak protes Great Return March yang dimulai bulan Maret. Kematian Najjar merupakan satu-satunya kematian yang terdaftar pada hari Jumat.

Seorang juru bicara militer Israel, Letnan Kolonel Jonathan Conricus mengatakan bahwa dirinya mengetahui laporan tersebut.

Tetapi tetap saja dia tidak langsung berkomentar mengenai keadaan tersebut. Pada hari Jumat tersebut kembali diadakan protes.

Ribuan warga Palestina mengambil bagian dengan membuat kerusuhan di sepanjang pagar keamanan, membakar ban, dan melemparkan batu.

Inilah adegan dimana Najjar berlari dengan mantel putihnya untuk menolong seorang pria tua yang telah dipukuli di bagian kepala.

Najjar merupakan penduduk Khuzza, sebuah desa pertanian yang terletak di dekat perbatasan dengan Israel. "Kami memiliki satu tujuan, untuk menyelamatkan nyawa dan mengevakuasi orang. Dan mengirim pesan ke dunia: Tanpa senjata, kita bisa melakukan apa saja," ujar ayah Najjar.

Pernyataan tersebut dikatakan oleh Najjar kepada ayahnya sebelum dia meninggal dunia.

Saat peristiwa penembakan itu terjadi, Najjar berada 100 meter dari pagar dan sedang membalut pria yang terkena tabung gas air mata. Pria tersebut kemudian dibawa dengan ambulans. Tiba-tiba saja suara tembakan terdengar dan Najjar jatuh ke tanah. Najjar tiba di rumah sakit dengan kondisi yang sangat serius. Dia meninggal dunia di ruang operasi.



## Kasus Bunuh Diri di Amerika Meningkat 30 Persen



foto: istimewa

**WASHINGTON, suaramerdeka.com** — Angka bunuh diri melonjak hampir di semua negara bagian di AS antara tahun 1999 hingga 2016, dengan lonjakan yang lebih dari 30 persen di separuh negeri, sebagaimana dilaporkan oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC).

Meskipun kesehatan mental acapkali dituduh sebagai penyebab bunuh diri, lebih dari setengah mereka yang mengakhiri hidupnya di 27 negara bagian pada tahun 2015 belum pernah didiagnosa penyakit mental, ujar CDC.

Meskipun angka bunuh diri melonjak di seluruh kelompok usia, CDC menyatakan mereka yang berada di kelompok usia 45-64 mengalami lonjakan tertinggi. Kelompok usia tersebut memiliki angka bunuh diri tertinggi. Mereka yang berada di kelompok usia 10-24 tahun memiliki angka bunuh diri terendah.

“Ini adalah permasalahan nasional dengan lingkup luas sehingga kita memerlukan pendekatan secara komprehensif,” ujar Anne Schuchat, wakil direktur CDC.

Hampir 45.000 orang melakukan bunuh diri sepanjang tahun 2016, membuat bunuh diri menjadi satu dari tiga penyebab kematian utama yang mengalami peningkatan di Amerika Serikat, bersama dengan penyakit Alzheimer dan overdosis obat-obatan terlarang.

Kematian Kate Spade akibat bunuh diri di New York pekan ini mengejutkan dunia adibusana. Hari Rabu suami mendiang menyatakan Kate Spade menderita depresi dan gejala kecemasan selama bertahun-tahun.

CDC menyatakan bunuh diri jarang disebabkan oleh satu penyebab tunggal.

Selain dari kesehatan mental dan upaya bunuh diri sebagai faktor-faktor risiko, kondisi-kondisi lainnya yang menjadi penyebab adalah masalah sosial dan ekonomi, adanya akses kepada sarana untuk melakukan bunuh diri, serta kemampuan dan ketrampilan yang buruk dalam memecahkan permasalahan, demikian pernyataan lembaga kesehatan tersebut dalam Morbidity and Mortality Weekly Report.

Hasil temuan CDC menunjukkan bunuh diri telah mengalami peningkatan di semua negara bagian kecuali Nevada, dimana di negara bagian tersebut angkanya

mengalami penurunan sebesar 1 persen. Meskipun demikian, angka bunuh diri di negara bagian Nevada adalah yang tertinggi kesembilan di Amerika Serikat.

North Dakota menjadi negara bagian dengan lonjakan angka bunuh diri tertinggi, dengan hampir 58 persen selama pelaksanaan periode studi.

Montana menjadi negara bagian dengan rasio bunuh diri tertinggi pada angka 29,2 per 100.000 orang per tahun, sementara District of Columbia menjadi yang terendah dengan 6,9 bunuh diri per 100.000 orang per tahun.

CDC merekomendasikan pendekatan luas untuk mencegah bunuh diri, termasuk meningkatkan dukungan ekonomi oleh negara-negara bagian, dengan membantu keluarga dan para sahabat setelah terjadinya peristiwa bunuh diri, dan berusaha mengenali dan membantu orang-orang yang berisiko melakukan bunuh diri.

## Pelajar Indonesia Pentaskan Budaya Sunda di Tiongkok



Foto: istimewa

**NANNING, suaramerdeka.com** - Pelajar Indonesia yang tergabung dalam Perhimpunan Pelajar Indonesia Tiongkok (PPIT) Cabang Nanning berhasil mementaskan budaya Sunda di Nanning, Tiongkok baru-baru ini.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Konsulat Jendral Republik Indonesia untuk Guangzhou, Gustanto beserta tokoh-tokoh masyarakat di Tiongkok. Pada kesempatan itu, Ketua PPIT Cabang Nanning, Annisa Harapuspa mengatakan, malam Kebudayaan Indonesia PPIT Nanning 2018 ini mengangkat tema "Portray of Sundanese".

Oleh sebab itu pergelaran budaya berfokus untuk mengangkat budaya Sunda. "Acara ini diawali dengan penampilan fashion show pakaian daerah Indonesia oleh mahasiswa Tiongkok yang mengambil jurusan Bahasa Indonesia," sebutnya.

Dilanjutkan dengan acara puncak yaitu kolaborasi drama "Sangkuriang" dan tarian "7 Bidadari" yang berhasil memukau para tamu undangan dan penonton yang hadir. Antusiasme tinggi ditunjukkan oleh para penonton yang datang hingga melebihi kapasitas kursi penonton yang tersedia. "Tuan Zhang, salah satu tamu terhormat menuturkan bahwa ia sangat menikmati drama Sangkuriang dan sangat mendukung acara ini," ungkap Annisa.

Ia menjelaskan, penutupan acara ini semakin mengobarkan semangat panggung saat pengibaran bendera merah putih. "Semangat dan kerja keras pelajar Indonesia di Nanning dalam mempersiapkan acara ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang memukau dan mendapat apresiasi yang sangat baik dari pihak Konjen RI di Guangzhou," tutupnya.

## Wonderful Indonesia Ramaikan World Cup 2018 di Rusia



Branding WI di Piala Dunia 2018. (suaramerdeka.com/dok)

**JAKARTA, suaramerdeka.com** — Kementerian Pariwisata memanfaatkan momentum Piala Dunia 2018 untuk semakin menggaungkan Wonderful Indonesia di mata dunia. Menurut Menteri Pariwisata, Arief Yahya, olahraga sepakbola paling banyak ditonton orang di dunia. Sehingga media promosi pada industri olahraga ini sangat hidup dan berkembang.

“Sepakbola memiliki kelompok pendukung yang fanatik dalam jumlah besar, hal itulah yang harus kita tangkap,” kata Arief, Senin (25/06).

Wonderful Indonesia di World Cup 2018 di Rusia via branding di berbagai media ruang, seperti bus dan billboard di Kota Moscow dan Saint Petersburg. Dua unit Open Great Bus dengan desain destinasi pariwisata Bali dan Borobudur berlogo Wonderful Indonesia dan Asian Games 2018 akan mengelilingi Kota Moscow selama 01-20 Juni 2018. Bus ini akan menelusuri jalan-jalan utama di Moscow dan diharapkan akan menjadi perhatian jutaan pasang mata yang memenuhi Rusia selama Piala Dunia 2018 berlangsung.

Kemenpar juga melakukan branding Wonderful Indonesia pada dua digital billboard di Novie Arbat (Moscow) dan Yerevan Plaza (Moscow) selama tanggal 16 Juni-15 Juli 2018.

Selain Moscow, pada tahun ini Wonderful Indonesia juga akan mewarnai Saint Petersburg. Sebanyak 21 unit bus besar dan empat unit bus mini akan mulai berseliweran di salah satu kota terbesar di Rusia ini mulai tanggal 26 Juni 2018.

Arief menambahkan, strategi promosi sangat diperlukan dalam perhelatan sepak bola terbesar di dunia ini. Perhatian dunia pada momentum Piala Eropa dan Piala Dunia sangat tepat efektif untuk promosi.

“Ketika budget promosi kita terbatas, maka gunakan secara efektif di momentum yang tepat, terlebih ketika perhatian dunia sedang ke sana,” katanya.

Pada 2016 lalu, Kemenpar juga mengklaim telah sukses melakukan branding Wonderful Indonesia pada event Piala Eropa atau Euro Cup 2016 di Perancis.

## Pemerintah Mesir Perpanjang Keadaan Darurat



Indianaexpress

**KAIRO, suaramerdeka.com** - Pemerintah Mesir secara resmi memperpanjang keadaan darurat setelah Parlemen menyetujui keputusan Presiden Abdel Fattah el Sisi untuk memberlakukan keadaan darurat selama tiga bulan kedepan.

Perpanjangan kondisi darurat pertama kali diberlakukan pada bulan Oktober tahun 2017 dan terus diperpanjang pada bulan Januari dan April lalu. Penambahan masa keadaan darurat di Mesir kedepan akan dimulai pada tanggal 14 Juli 2018.

“Angkatan bersenjata dan polisi harus menjaga keamanan diseluruh negeri, untuk melindungi properti publik dan swasta dan untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna memerangi terorisme,” bunyi pernyataan resmi Pemerintah Mesir seperti dilansir oleh RRI.

Pemerintah Indonesia melalui KBRI Kairo mengaku terus memantau kondisi dan situasi di Mesir. Atase Pertahanan KBRI Kairo, Kolonel Laut Kemas Muhammad Ikhwan Madani, mengatakan penambahan masa darurat merupakan kebijakan Pemerintah setempat yang dilakukan berdasarkan assessment terhadap kondisi aktual untuk menjaga stabilitas keamanan dalam negeri.

“Kami terus memonitor situasi di Mesir. Dengan perpanjangan masa darurat ini, salah satu dampaknya untuk kita mungkin lebih ke sikap represif aparat serta lebih ketatnya sistem pengamanan terutama di beberapa wilayah kritis termasuk akses ke Jalur Gaza,” ujarnya Senin (25/6).

kondisi itu, lanjut Kemas, adalah upaya penyaluran bantuan kemanusiaan ke Gaza melalui Mesir juga menjadi tidak mudah, khususnya pada akses menuju perbatasan Rafah yang memang berada di daerah paling rawan di Sinai Utara.

"Jadi, bila ada bantuan yang akan disalurkan ke Gaza, kita sepertinya masih harus bersabar, karena selain harus melalui proses sesuai prosedur pengamanan yang berlaku, kapan waktunya buka tutup pintu Rafah juga tidak bisa kita prediksi waktunya, karena tergantung otoritas keamanan setempat,” imbuhnya.

Sebelumnya, Pemerintah Indonesia maupun kelompok aktivis kemanusiaan terus berupaya untuk menyalurkan bantuan ke Gaza, Palestina. Untuk penyaluran bantuan diakui memang tidak mudah, karena harus melewati proses perizinan yang ketat, terlebih dalam kondisi darurat yang terus diberlakukan.

Kondisi darurat di Mesir mulai diberlakukan sejak peristiwa bom yang meledak di dua gereja masing-masing di Tanta dan Alexandria pada bulan April tahun lalu. Kelompok ISIS mengklaim bertanggungjawab atas insiden yang menewaskan 47 orang tersebut.

Sementara itu, dalam UU Mesir, kondisi darurat hanya berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan. Perpanjangan masa kondisi darurat hanya dapat dilakukan melalui keputusan Pemerintah dengan persetujuan Parlemen.

### Serangan Militer, 120.000 Warga Suriah Kehilangan Rumah



Foto Istimewa

**BEIRUT, LEBANON, suaramerdeka.com** - Serangan militer Suriah di bagian barat-daya negeri tersebut mengakibatkan lebih dari 120.000 warga sipil harus meninggalkan rumah mereka.

Serangan militer bermula sejak pekan lalu menurut kelompok pemantau perang pada Jumat (29/6), sementara seorang pejabat senior Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperingatkan kemungkinan malapetaka karena mereka berisiko terjebak di antara pihak yang berperang.

Pasukan pemerintah dan sekutu mereka tampak membuat kemajuan besar di Provinsi Deraa di Suriah Timur, tempat media negara mewartakan mereka bergerak di beberapa kota kecil. Seorang petinggi gerilyawan mengatakan garis depan oposisi telah ambruk.

Serangan dukungan Rusia tersebut telah menewaskan tak kurang dari 98 warga sipil, termasuk 19 anak kecil, sejak 19 Juni, kata Observatorium Suriah bagi Hak Asasi Manusia.

Serangan itu juga telah membuat puluhan ribu orang terusir ke arah perbatasan dengan Yordania dan ribuan orang lagi mengungsi ke perbatasan dengan Dataran Tinggi Golan, yang diduduki Israel, kata kelompok pemantau yang berpusat di Inggris tersebut.

Israel dan Yordania --yang sudah menampung 650.000 pengungsi Suriah-- menyatakan mereka tidak akan mengizinkan pengungsi masuk lagi.

"Kami dibiarkan menghadapi pengeboman, bom-bom barel, (serangan udara oleh) Rusia dan pesawat tempur Suriah," kata Abu Khaled Al-Hariri (36), yang menyelamatkan diri dari Kota Kecil Al-harak menuju perbatasan Dataran Tinggi Golan bersama istri dan lima anaknya.



"Kami menunggu Tuhan membantu kami, untuk tenda, selimut, dan bantuan bagi anak-anak kami untuk makan dan minum," katanya sebagaimana dikutip Reuters.

Komisariat Tinggi PBB Urusan Hak Asasi Manusia Zeid Ra`ad Al-Hussein mengatakan ada risiko berbahaya kalau banyak warga sipil terjebak di antara pasukan pemerintah, kelompok gerilyawan, dan petempur ISIS yang memiliki kubu kecil di sana, yang akibatnya akan berupa "bencana".

"Keprihatinan sesungguhnya ialah kita akan menyaksikan terulangnya apa yang kita saksikan di Ghouta Timur --pertumpahan darah, penderitaan, warga sipil ditahan, di bawah pengepungan," kata Juru Bicara Hak Asasi manusia PBB Liz Throssell.

Pasukan Pemerintah Suriah, yang didukung oleh kekuatan udara Rusia, telah mengubah pusat serangan ke bagian barat-daya negeri itu, yang dikuasai gerilyawan, sejak merebut kembali sisa daerah kantung terakhir yang terkepung, termasuk Ghouta Timur, di dekat ibu kota Suriah, Damaskus. Serangan itu sejauh ini ditujukan ke Deraa, bukan bagian Provinsi Quneitra, yang berdekatan dan dikuasai gerilyawan di perbatasan Dataran Tinggi Golan, yang lebih sensitif buat Israel.

Aksi tersebut telah mengguncang kesepakatan "penurunan ketegangan" yang dirundingkan oleh Amerika Serikat, Rusia dan Yordania dan kebanyakan telah mengekang pertempuran di bagian barat-daya Suriah sejak tahun lalu.

## Ratrusan Warga Italia Nikmati Sempre Estate in Indonesia



foto: istimewa

**ROMA, suaramerdeka.com** - Akhir Pekan lalu, sekitar 300 orang warga Italia hadir di KBRI Roma untuk mengikuti *Festa della Musica: Sempre Estate in Indonesia*. Diselenggarakan sebagai bagian program tahunan Pemerintah Kota Roma, acara ini menghadirkan suasana Indonesia di tengah kota abadi tersebut.

Pertunjukan musik bertema “*East meets West*” menampilkan perpaduan instrumen tradisi nusantara dengan alat musik internasional yang secara harmonis membawakan lagu-lagu daerah Indonesia maupun internasional.

Band Dwiloka asuhan KBRI Roma menghadirkan permainan saksofon, terompet, bas gitar, perkusi nusantara serta vokal dari pejabat dan staf KBRI Roma, drum oleh pemain drum profesional Jovano Jonathan dari Jakarta, berpadu permainan gamelan Bali oleh Matteo dan Rudgero, dua mahasiswa Italia di Roma, membawakan lagu-lagu kenamaan baik dari Indonesia maupun Italia. Pada medley lagu daerah Indonesia, selain gamelan, ada pula permainan angklung.

Selain itu, tampil pula grup musik Italia, Mata Project, yang membawakan musik elektronik berpadu oriental dengan lirik lagu dalam bahasa Indonesia. Mereka tampil diiringi tarian tradisi kontemporer bernuansa Jawa Tengah oleh Pinkan, pelajar Indonesia di Roma.

Puncaknya adalah permainan pianis jazz kenamaan Indonesia, Nial Djuliarso, yang khusus hadir ke Roma untuk acara ini. Nial Djuliarso tampil secara individu pada bagian awal, kemudian berkolaborasi dengan Dwiloka, ditutup dengan lagu Indonesia Pusaka yang dinyanyikan secara beramai-ramai dengan pengunjung.

Kuliner khas Indonesia, seperti mi goreng Jawa, rujak serut, es teler serta es mambo kacang hijau, yang disajikan memperoleh apresiasi tinggi. Ratusan porsi habis tak bersisa dikonsumsi dengan penuh antusias oleh para pengunjung. Disajikan menjelang matahari terbenam, diiringi lagu-lagu Indonesia yang dimainkan secara

unik oleh DJ Max, warga Italia kelahiran Roma, menjadikan suasana hangat khas pantai Indonesia pun semakin terasa.

Duta Besar RI untuk Italia, Esti Andayani, mengharapkan kegiatan ini dapat semakin membawa warga Roma lebih mengenal seni budaya nusantara dan semakin terdorong untuk berkunjung ke Indonesia.

*Festa della Musica* merupakan kegiatan tahunan di berbagai kota Italia yang diselenggarakan dalam rangka menyambut datangnya musim panas. Tanggal 21 Juni dipilih karena matahari hari itu bersinar paling lama di ekuator dibandingkan hari-hari lainnya. Pertunjukan musik digelar di berbagai wilayah secara terbuka dan tanpa biaya bagi publik.

### **WNI di New Delhi dan Sekitarnya Meriahkan Lebaran 1439 H di KBRI**

Kegembiraan dan suka cita tersirat dari raut wajah masyarakat muslim Indonesia yang sejak pukul 7 pagi waktu New Delhi mulai memadati Masjid Baiturrahman KBRI New Delhi untuk melaksanakan sholat Idul Fitri 1439 H yang jatuh pada Jumat, 15 Juni 2018. Tidak hanya mereka yang berdomisi di New Delhi, dari kota lain seperti Aligarh, Gurgaon, Noida dan Lucknow juga beramai-ramai hadir untuk ikut bersama mengumandangkan takbir tahlil dan tahmid menyambut hari kemenangan setelah berpuasa sebulan lamanya.

Lantunan takbir nan merdu oleh para mahasiswa bersahut-sahutan kian menambah suasana haru lebaran. Ustadz Khairuddin, salah satu WNI yang sedang berada di India bertindak sebagai khotib sekaligus Imam pada sholat Idul Fitri kali ini. Ustadz Khairuddin dalam khotbahnya menekankan pentingnya umat Islam menegakkan shalat.

Kegembiraan yang terjalin menjadi pengobat rasa rindu kepada sanak saudara di tanah air, khususnya bagi mereka yang baru pertama kalinya merayakan Idul Fitri di India. Sekitar 100 orang WNI berbagi kebahagiaan bersama pada perayaan Idul Fitri di KBRI New Delhi.

Setelah selesai sholat Idul Fitri, silaturahmi di Wisma Duta KBRI New Delhi adalah momen lain yang paling ditunggu-tunggu, sebagai kesempatan untuk bersilaturahmi/halal bihalal antara seluruh WNI yang berada di kawasan New Delhi dan sekitarnya.

Sajian menu-menu khas lebaran ala Indonesia yang tersaji semakin menyempurnakan suasana lebaran di negeri Hindustan, dari opor ayam, lontong, dendeng balado, sate ayam hingga urap, juga tidak ketinggalan kue-kue lebaran seperti nastar, lapis legit, kue bawang, kacang goreng, kerupuk dan lain sebagainya.

Serunya lagi, perayaan Idul Fitri di KBRI New Delhi tidak hanya dimeriahkan oleh kaum muslimin saja, tapi juga WNI yang beragama lain, sehingga suasana yang terjalin begitu mencerminkan nilai-nilai, kerukunan, toleransi dan harmoni kebersamaan yang kokoh antara sesama WNI di perantauan. Momen ini dijadikan kesempatan untuk saling memaafkan dan memperkuat ikatan silaturahmi.

Sejatinya acara perayaan Idul Fitri kali ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan "Semarak Ramadhan 2018" yang disiapkan KBRI New Delhi sejak awal Ramadhan, seperti pengajian rutin untuk orang dewasa dan anak-anak, pesantren kilat, iftar bersama, tarawih dan tadarus yang dilaksanakan oleh paguyuban pengurus Masjid Baiturrahman KBRI New Delhi bersama masyarakat Indonesia.

Bagi kaum Muslimin Indonesia yang berada India, Ramadhan tahun 2018 memberikan tantangan lebih dibanding tahun-tahun sebelumnya, pasalnya bulan Ramadhan kali ini bertepatan dengan muslim panas yang suhunya mencapai 41°C

hingga 46°C dan masa berpuasa yang cukup panjang hingga 15 jam. Beberapa kali udara panas yang menyengat bercampur dengan badai debu, sehingga cukup mengganggu aktivitas di luar rumah.

Namun demikian, rangkaian demi rangkaian ibadah Ramadhan dapat dilewati dengan baik, tibanya Idul Fitri menjadi pondasi dimulainya semangat baru "*Eid Mubarak Ka Swaagat Hey, Ramadhan peer Milengge*".

## Batik Indonesia Mencuri Perhatian di UNESCO, Paris



foto: istimewa

**Beritajowo.com / Paris, Prancis** - Lawalata Culture dipamerkan dalam pameran bertajuk "Batik for the World" pada tanggal 6-12 Juni 2018 Sebanyak 100 kain batik Indonesia yang dikurasikan bersama Yayasan Batik Indonesia (YBI), Rumah Pesona Kain, dan Oscar bertempat di markas besar UNESCO, Paris. Kegiatan yang diorganisir oleh KBRI Paris dan Delegasi Tetap RI untuk UNESCO ini bertujuan untuk memperingati sembilan tahun inskripsi batik sebagai warisan budaya tak benda (*intangible heritage*) UNESCO, serta untuk menunjukkan kekayaan, perkembangan dan sejarah Batik Indonesia dengan menghubungkannya kepada pengrajin batik dan seni fashion pada masa kini.

Dalam acara gala pembukaan di Salle-1 UNESCO pada tanggal 6 Juni 2018 dihadirkan gelar tari "Gebyar Batik" dan *fashion show* dari tiga desainer kenamaan Indonesia, yaitu Oscar Lawalata, Edward Hutabarat, dan Denny Wirawan, yang menampilkan 24 pakaian batik eksklusif.

Digawangi oleh MC Isabel Yahya dari Indonesia, acara pembukaan dihadiri sekitar 1.200 penonton, terdiri atas para Duta Besar bilateral dan UNESCO, kalangan diplomatik, seniman dan *art collector*, pelaku bisnis dan *retail*, wakil universitas dan *think tank*, serta warga Prancis lainnya. Sementara dari UNESCO hadir Ernesto Ottone Ramírez, *Assistant Director General (ADG) for Culture*, yang mewakili Dirjen UNESCO, Audrey Azoulay.

Pada sambutan pembukaan, Dubes RI Paris sekaligus Wakil Tetap RI untuk UNESCO, Hotmangaradja Pandjaitan, menyampaikan pentingnya dunia internasional untuk menghargai warisan budaya tak benda, seperti teknik membatik Indonesia, dan menyampaikan harapannya agar batik Indonesia dikenal secara luas di tingkat internasional.

Dubes RI Paris dan ADG *Culture* UNESCO kemudian memberikan piagam penghargaan kepada ketiga perancang Indonesia sebagai tanda apresiasi atas karya

batik mereka. Para penonton memberikan sambutan yang sangat hangat atas kebudayaan Indonesia yang hadir di panggung UNESCO.

Selanjutnya dalam rangkaian pameran "Batik for the World" tanggal 7-12 Juni 2018, para pengunjung pun mengikuti berbagai aktivitas, selain melihat pameran kain, diantaranya mengikuti demo proses membuat kain batik, ikut dalam *talkshow* mengenai industri dan tradisi batik Indonesia, serta partisipasi dalam *workshop* memakai kain batik.

Ratusan peserta *workshop* dan *talkshow* yang terdiri dari para pelaku industri fashion, sekolah *fashion*, para *buyers*, diplomat UNESCO, serta warga Paris lainnya, setiap hari antusias melihat pameran batik, atau mengikuti peragaan pemakaian dan pembuatan batik. Sebagian besar baru pertama kali melihat proses membuat batik, memegang canting, atau melihat lilin 'malam' untuk batik.

"Saya melihat bahwa banyak sekali sejarah di balik aneka motif batik di Indonesia, dan ini menunjukkan kekayaan budaya yang sangat tinggi," ujar Chantal Vuldy, penggiat sejarah dari Universitas Paris dan peneliti batik Indonesia yang diundang menjadi pembicara.

Dalam salah satu sesi *workshop*, sekitar 30 mahasiswa jurusan *fashion design* di Paris turut aktif mempelajari cara menggunakan batik dan proses melukis di atas batik. "*Saya pikir penting bagi mahasiswa sekolah mode di Paris untuk mengenal kain batik. Ini berguna bagi pengaruh design mereka dan kita harapkan ini dapat meningkatkan demand akan batik asli Indonesia*", ujar Megawati, Atase Perdagangan KBRI Paris.

Dalam lima hari penyelenggaraan acara, terdapat banyak potensi transaksi dan pengajuan kerja sama display produk dari para *fashion buyer* dari Prancis, Mexico, Amerika, Afrika, dan Timur Tengah. Kain-kain batik dan kain *heritage* yang dihadirkan di UNESCO berasal dari 10 daerah di Indonesia, yaitu Cirebon, Garut, Kudus, Madura, Tuban, Lasem, Yogyakarta, Solo, Sumatera (Jambi), Pekalongan.

### Bela Palestina, Dewan Kota Valencia Boikot Israel



foto: istimewa

**MADRID, suaramerdeka.com** - Valencia, kota terbesar ketiga di Spanyol memutuskan untuk memboikot Israel, baik otoritas maupun berbagai perusahaannya. Gerakan boikot, divestasi dan sanksi (BDS) oleh otoritas kota itu sebagai pembelaan terhadap Palestina.

Dewan Kota Valencia pada pekan lalu secara resmi mendeklarasikan kota itu sebagai "zona bebas apartheid Israel". Deklarasi itu terjadi berkat mosi yang diusulkan oleh anggota dewan kota Neus Fabregas Santan yang mendukung rakyat Palestina.

Sebelumnya, penyanyi asal Kolombia, Shakira, membatalkan konsernya di Tel Aviv. Kemudian Argentina membatalkan pertandingan sepak bola persahabatan dengan Israel di Yerusalem.

Para artis dan pembuat film internasional juga menarik diri dari festival film LGBT Tel Aviv. Rentetan kejadian itu memicu gelombang publik Valencia untuk mendukung BDS terhadap Israel untuk membela Palestina.

"Orang-orang Palestina telah meminta orang-orang Eropa untuk langkah-langkah ini. Cara terbaik untuk melawan apartheid dan mendukung Palestina adalah dengan poin-poin yang dijelaskan dalam gerakan ini," ujar Neus Fabregas, yang dilansir *Telesur*, Senin (11/6/2018).

Sekarang, dewan kota Valencia telah berkomitmen untuk menahan diri dari setiap kontrak atau acara budaya dengan otoritas atau pun perusahaan Israel.

"Kami harus bertindak lebih tegas pada negara ilegal seperti Israel," kata Pablo Iglesias, pemimpin partai sayap-kiri Podemos, partai pendukung utama mosi BDS terhadap Israel, dalam wawancaranya dengan penyiar *RTVE*. Iglesias menyebut Israel itu "negara kriminal".



"Dengan berjanji untuk memboikot Israel dan secara terbuka mengumumkan diri mereka sebagai Zona Bebas Apartheid Israel, bisnis seperti toko dan restoran, organisasi masyarakat dan dewan lokal dapat memberikan kontribusi penting," kata kelompok gerakan BDS dalam sebuah pernyataan mengomentari keputusan otoritas Kota Valencia.

Kota-kota Spanyol lainnya juga telah menyatakan dukungan mereka untuk rakyat Palestina dan gerakan BDS. Madrid, ibu kota dan kota terbesar Spanyol, telah mengecam penggunaan kekuatan yang tidak proporsional dan tidak pandang bulu terhadap warga sipil Palestina.

Otoritas kota itu juga menyerukan penghentian segera terhadap pengepungan ilegal Israel yang menyengsarakan sekitar 2 juta orang di Gaza.

Dewan Kota Barcelona telah menyerukan embargo senjata komprehensif terhadap Israel dan meminta negara Spanyol untuk mendukung seruan tersebut. Kota Terrassa dan Badalona ikut bergabung dalam seruan untuk pemerintah Spanyol dan pemerintah Eropa lainnya agar berhenti menjual senjata ke Israel.

"Ketika pemerintah pusat gagal melindungi hak asasi manusia, dewan kota memikul tanggung jawab yang sangat besar dan memiliki kesempatan untuk memainkan peran bersejarah di sisi keadilan," kata Ana Sanchez, anggota Komite Nasional Boikot (BNC) Spanyol.

"Saya yakin bahwa jumlah kota yang bertindak untuk melawan semua pelanggaran berat hak asasi manusia akan terus bertambah di seluruh Eropa dan sekitarnya. Mereka akan memainkan peran penting dalam mengakhiri apartheid Israel."

### Bentrokan di Perbatasan Gaza, Dua Warga Palestina Tewas



Pasukan Israel menembakkan gas air mata dalam bentrokan dengan warga Palestina di sepanjang perbatasan Israel dengan Jalur Gaza, Jumat (29/6). (Foto: AFP)

**JALUR GAZA, suaramerdeka.com** - Bentrokan antara warga Palestina dan pasukan Israel di sepanjang perbatasan Israel dengan Jalur Gaza hari Jumat (29/6), berubah menjadi aksi kekerasan yang menelan korban jiwa, dimana sedikitnya dua orang tewas akibat tembakan pasukan Israel. Demikian menurut petugas medis di Gaza dan menteri kesehatan otorita itu.

Juru bicara Kementerian Kesehatan Ashraf Al Qudra mengatakan seorang anak laki-laki berusia 13 tahun ditembak di dekat kota Khan Yunis dan seorang laki-laki berusia 24 tahun tewas di dekat Rafah. Lebih dari 130 orang luka-luka dalam bentrokan hari Jumat itu, ujar kementerian tersebut.

Militer Israel mengatakan ribuan warga Palestina ikut serta dalam demonstrasi yang "sangat keras" dan "melakukan berbagai aksi teror." Pihak militer mengatakan dalam sebuah pernyataan bahwa sebuah granat dilemparkan ke arah tentara, dan pasukan Israel mencegah sejumlah upaya demonstrasi warga Palestina untuk menerobos perbatasan.

Menanggapi upaya tersebut, pasukan Israel menggunakan sejumlah besar sarana untuk membubarkan aksi kerusuhan. "Di tempat-tempat yang tidak efektif, pasukan terpaksa menggunakan peluru tajam," tambah pernyataan itu.

Demonstrasi terbaru di sepanjang perbatasan itu dimulai pada 30 Maret. Demonstrasi selama beberapa minggu oleh kelompok militan Hamas yang menguasai wilayah itu, terus berlanjut, dan sedikitnya 137 warga Palestina tewas di tangan tentara Israel.

## Hujan Badai di India Tewaskan 21 Orang



Foto: Istimewa

**NEW DELHI, suaramerdeka.com** --Hujan badai yang melanda di dua Negara Bagian Bihar dan Andhra Pradesh menewaskan sedikitnya 21 orang dan tak kurang dari selusin orang lagi cedera, kata beberapa pejabat pada Jumat (1/6).

Para pejabat mengatakan, hujan badai melanda beberapa kabupaten di kedua negara bagian tersebut selama malam hari.

"Hujan badai menerjang dan petir menyambar beberapa bagian Bihar semalam, menewaskan 14 orang dan melukai sembilan orang lagi," kata seorang pejabat, seperti dikutip *Xinhua*, Jumat (1/6).

"Empat orang telah dilaporkan tewas di Motihari, sementara 10 orang lagi dilaporkan tewas di Muzaffarpur, Darbhanga, Samstipur, Kaimur dan Gaya."

Di Andhra Pradesh, hujan badai pada malam hari menewaskan sebanyak tujuh orang dan melukai tiga orang lagi. "Korban tewas dilaporkan dari Narasaraopeta, Muppalla dan Mandal di Kabupaten Guntur," kata beberapa pejabat penanganan bencana.

Badai tersebut menumbangkan pohon dan tiang listrik di kabupaten yang terpengaruh, sehingga mengganggu layanan kereta dan jalan di Bihar. Hujan badai juga telah mempengaruhi tanaman mangga, lengkung, jagung dan pisang.

Para pejabat Badan Meteorologi di Bihar telah memperkirakan hujan badai lain dalam 24 jam ke depan di beberapa wilayah negara bagian itu. Hujan badai dan badai salju pada Mei, yang disertai oleh hujan, menewaskan lebih dari 250 orang dan melukai lebih dari 400 orang lagi di lima negara bagian.

### **Jet Tempur AS Jatuh di Okinawa, Pilot Selamat**



Pesawat jet tempur F-15 milik Angkatan Udara AS, lepas landas dari Pangkalan Udara Kadena di barat daya Pulau Okinawa, 16 Juni 2009. (Foto: Reuters)

**TOKYO, suaramerdeka.com** -Sebuah jet tempur F-15 milik AS jatuh ke laut di dekat pulau Okinawa, Jepang dalam misi latihan rutin, Senin (11/6).

Pilot meloncat keluar dari pesawat dan diselamatkan oleh pasukan Jepang. Dia dilaporkan mengalami patah kaki.

Kantor berita Kyodo mengatakan jet itu bermarkas di Pangkalan Udara Kadena dan jatuh sekitar 80 kilometer dari pantai Okinawa selatan.

Kehadiran militer AS di Okinawa telah membuat kesal warga sipil Jepang di pulau itu dan menimbulkan ketegangan dalam hubungan antara militer AS dan Jepang yang pada umumnya hangat.

Terdapat sejumlah insiden yang melibatkan pesawat AS serta kejahatan yang dilakukan tentara AS di Okinawa, termasuk perkosaan, perkelahian dan menyetir selagi mabuk.

### Akhiri Gencatan Senjata, Serangan Taliban Tewaskan 30 Tentara Pemerintah Afghanistan



foto: istimewa

**ISLAMABAD, suaramerdeka.com** — Serangan Taliban, Rabu (20/6/2018) dini hari, di Afghanistan barat menewaskan sedikitnya 30 anggota pasukan pemerintah. Serangan tersebut merupakan aksi pemberontak yang paling banyak menelan korban jiwa sejak diberlakukannya gencatan senjata nasional selama liburan Idulfitri.

Pejabat pemerintah setempat mengatakan, sejumlah pemberontak Taliban menyerang pos-pos militer Angkatan Bersenjata Nasional Afghanistan (ANA) di distrik Bala Murghab, Provinsi Badghis, hingga memicu bentrokan hebat yang menjatuhkan korban di kedua belah pihak.

Gubernur provinsi itu, Abdul Ghafoor Malikzai, mengatakan kepada VOA, ANA kehilangan 30 personelnya setelah konvoi tentara yang sedang bergerak ke kawasan tempur disergap sejumlah militan Taliban.

Seorang juru bicara kementerian pertahanan membenarkan kepada VOA bentrokan tersebut mengakibatkan 13 tentara Afghanistan tewas dan delapan lainnya terluka. Para pejabat keamanan di Badghis mengatakan, pasukan Afghanistan juga menjatuhkan korban di pihak lawan. Lima belas militan Taliban dilaporkan tewas. Taliban mengakhiri gencatan senjata tiga harinya, Minggu, sementara pemerintah memperpanjang gencatan senjatanya selama 10 hari dari semula yang dijadwalkan berakhir Rabu. Ini kali pertama dalam 17 thuan, kedua pihak yang berperang di Afghanistan menghentikan untuk sementara operasi mereka di medan tempur.

## Suasana Mencekam Idul Fitri di Yaman Terasa Mencekam



foto: istimewa

**SANAA, suaramerdeka.com** - Pejabat organisasi bantuan di Yaman mengatakan, penduduk yang telah meninggalkan kota pelabuhan Hodeida untuk merayakan Idulfitri dengan keluarga, kemungkinan tidak akan kembali, setelah pasukan yang dipimpin Arab Saudi memasuki kota itu. Dewan Pengungsi Norwegia atau NRC mengatakan, Sabtu (16/6/2018), penduduk Muslim yang tidak meninggalkan kota itu dicekam ketakutan ketika pergi ke masjid atau mengunjungi kerabat dan keluarga. Dalam sebuah pernyataan, NRC mengatakan, banyak dari mereka tidak berani pergi jauh-jauh dari rumah mereka karena pertempuran.

Koordinator kelompok itu untuk Hodeida, Saleem al-Shamiri, mengatakan dalam sebuah pernyataan: “Orang merasakan ketegangan setiap hari. Idulfitri seharusnya merupakan sebuah peristiwa damai dan berbahagia, serta untuk dinikmati bersama keluarga, bukan untuk diisi oleh kekhawatiran karena rumah sewaktu-waktu bisa terkena serangan saat pertempuran mencapai kota.”Hodeida adalah sebuah lokasi penting dan strategis karena ini merupakan titik masuk awal dari bantuan kemanusiaan, termasuk makanan.

Pada Kamis (14/6/2018), Dewan Keamanan PBB menyerukan pihak-pihak yang bertempur di Yaman untuk mengupayakan agar Hodeida tetap terbuka, sementara petugas kemanusiaan berusaha membagikan bantuan untuk sekitar 600 ribu penduduk di kota itu.